



**STUDI KOMPARASI KEEFEKTIFAN
MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING*
BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF DAN
PEMBELAJARAN EKSPOSITORI
TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI
POKOK BAHASAN JURNAL PENYESUAIAN
(Studi Kasus Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas XI IPS
SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2010/2011)**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Arini Mayang Fauni
NIM 7101407051

**JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2011**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian Skripsi pada:

Hari :
Tanggal :

Pembimbing I

Drs. Asrori, M.S
NIP.196005051986011001

Pembimbing II

Linda Agustina, S.E, M.Si
NIP.197708152000122001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi,

Drs. Partono Thomas, M.S
NIP.195212191982031002

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari :

Tanggal :

Penguji

Dra. Sri Kustini
NIP.195003041979032001

Anggota I

Anggota II

Drs. Asrori, M.S
NIP.196005051986011001

Linda Agustina, S.E, M.Si
NIP.197708152000122001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi UNNES

Drs. S. Martono, M.Si
NIP.196603081989011001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, Agustus 2011

Arini Mayang Fauni
NIM 7101407051



MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

- Maka sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai dari semua pekerjaan atau tugas, kerjakanlah yang lain dengan sungguh-sungguh. Dan kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap (QS. Al-Insyirah : 6-8).

Persembahan

Karya sederhana ini kupersembahkan untuk :

1. Bapak Sarino dan Ibu Aniatun tercinta, atas segenap kasih sayang, ilmu, doa, bimbingan, perjuangan, pengorbanan, keikhlasan, dan motivasi yang tiada henti dicurahkan kepadaku.
2. Almamater tercinta.
3. Kakakku Dwijo dan Adikku Ari dan keluarga besarku mangkang semoga selalu diberi keteguhan dan ketabahan, terima kasih dengan motivasi yang diberikan
4. Sahabatku Aini, Arief, Andis, Mus, Erna, Upik, Iik, Dian, Ida Farida, Apri atas doa, bantuan dan motivasinya.
5. Keluarga besar "Sakura Kost" dan Keluarga besar "Rizkia Kost".
6. Sahabat-sahabatku pend. Akuntansi'07

PRAKATA

Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunia, rahmat, pertolongan, dan hidayah-Nya sehingga Skripsi yang berjudul "Studi Komparasi Keefektifan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Media CD Interaktif dan Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian" (Studi Kasus Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2010/2011)

Penyusunan Skripsi ini ditunjukkan sebagai tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si, Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan studi di Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. S. Martono, M.Si, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kelancaran dalam perijinan penelitian.
3. Drs. Partono Thomas, M.S, Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
4. Drs. Asrori, M.S, pembimbing skripsi I yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Linda Agustina, S.E, M.Si, pembimbing skripsi II yang dengan sabar telah membimbing dan memberikan arahan sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
6. Dra. Sri Kustini, penguji utama yang telah menguji dan memberikan arahan sehingga skripsi ini menjadi lebih baik.
7. Kusdiyanto, S.Pd, Kepala SMA Negeri 2 Magelang yang telah memberikan ijin penelitian.

8. Siti Chofsah, S.Pd, Guru Ekonomi SMA Negeri 2 Magelang yang bersedia memberikan arahan dan bimbingan dalam penelitian.
9. Seluruh siswa-siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang yang telah berpartisipasi dalam pembelajaran.
10. Seluruh staf pengajar Fakultas Ekonomi yang telah memberikan ilmu selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini.

Semoga amal dan segala kebaikan mendapat balasan dan rahmat yang setimpal dari Allah SWT. Akhir kata, semoga karya ini bermanfaat.

Semarang, Agustus 2011

Penulis



SARI

Fauni, Arini Mayang. 2011. *Studi Komparasi Keefektifan Model Pembelajaran Problem Solving Berbantuan Media CD Interaktif dan Pembelajaran Ekspositori Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian (Studi Kasus Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2010/2011)*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I. Drs. Asrori, M.S. Pembimbing II. Linda Agustina, S.E, M.Si.

Kata kunci : Hasil Belajar, *Problem Solving*, CD interaktif, Ekspositori

Hasil belajar merupakan ukuran keberhasilan siswa yang dinyatakan dalam bentuk nilai pada setiap bidang studi. Salah satu hal yang mempengaruhi hasil belajar adalah penggunaan model pembelajaran oleh guru. Model pembelajaran *problem solving* dapat mendorong siswa untuk berpikir kritis, sehingga dengan model pembelajaran *problem solving* diharapkan proses pembelajaran dapat efektif. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi dan keefektifan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif dan model pembelajaran ekspositori.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah 103 siswa. Kelas yang dijadikan sampel penelitian adalah kelas XI IPS 2 sebagai kelompok eksperimen dan kelas XI IPS 3 sebagai kelompok kontrol dengan jumlah siswa 69 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *cluster random sampling*. Variabel yang dikaji dalam penelitian ini adalah hasil belajar menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif sebagai X1 dan hasil belajar menggunakan model pembelajaran ekspositori sebagai X2. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, tes dan observasi.

Hasil uji banding *independent sample t-test* menunjukkan bahwa nilai *sig.(2-tailed)* pada *equal variances assumed* untuk hasil belajar nilai *post-test*, aktivitas siswa, respon positif siswa, aktivitas guru berturut-turut adalah 0.003, 0.009, 0.001, dan 0.003. Karena probabilitas signifikansi < 0.05 maka ada perbedaan hasil belajar akuntansi dan perbedaan keefektifan pembelajaran.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah ada perbedaan hasil belajar akuntansi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif lebih efektif dibandingkan model pembelajaran ekspositori. Saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah guru dapat menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran.

ABSTRACT

Fauni, Arini Mayang. 2011. *Comparative study of learning outcomes in accounting problem solving models with interactive media CD and expository models on the journal adjustments Class XI IPS SMA State 2 Magelang academic year 2010/2011*. Final Project. Accounting Departmen. Faculty of Economics. Semarang States University. Advisor. Drs. Asrori, M.S. Co Advisor. Linda Agustina, S.E, M.Si.

Keywords: Learning outcomes, Problem solving, Interactive CD, Expository

The results is a measure to be a success in student learning expressed in term value in every field of study. One of the things that affest student learning outcomes is a models of learning. Problem solving learning models to encourage students to help each other understand the material being studied, so that the problem solving models is expected to be effective learning process. Issues raised in this study is whether there are differences in accounting learning outcomes dan effectiveness of problem solving models with interactive media CD with expository models.

The population of this study was student of class XI IPS that consists of 3 classes with a total 103 students. Class as the sample research is a class XI of students 69. Taking sample performed using cluster random sampling technique. variables studied were learning models problem solving with interactive media CD and expository models as a free variable (X) and learning outcome students of class XI IPS 2 and XI IPS 3 SMA State 2 Magelang as a bound variable (Y). Data collection method used is the documentation, testing, and observation.

Test results differences of independent sample t-test sig.(2-tailed) values obtained in the equal variances assumed for the learning outcomes post test, the activity of students, positive respons of students and the activities the teacher in a row is 0.003, 0.009, 0,001, dan 0.003. Because the probability of < 0.05 then there is a difference in learning outcomes of accounting and effectiveness of problem solving models with interactive media CD than expository models.

The conclusion of this study is the different results accounting between Experiment team and control team. Learning of problem solving models with interactive media CD effectiveness than expository models. The advice given in this research it to use a method of accounting teachers problem solving models as an alternative in choosing teaching strategies.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN KELULUSAN	iii
PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
SARI	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Hasil Belajar	13
2.1.1 Pengertian Belajar dan Hasil Belajar.....	13
2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	14
2.1.3 Teori Belajar.....	16
2.2 Keefektifan Pembelajaran.....	18
2.3 Pembelajaran KTSP	21
2.4 Model Pembelajaran.....	23
2.4.1 Pengertian Model Pembelajaran.....	23
2.4.2 Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	24
2.4.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran <i>Problem Solving</i>	25
2.4.4 Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Problem Solving</i>	27

2.5 Model Pembelajaran Ekspositori	28
2.5.1 Pengertian Model Pembelajaran Ekspositori	28
2.5.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Ekspositori.....	30
2.5.3 Kelebihan dan Kekurangan Model Ekspositori	31
2.6 Media Pembelajaran CD Interaktif	31
2.6.1 Pengertian Media Pembelajaran.....	31
2.6.2 Kegunaan Media Dalam Proses Belajar Mengajar.....	32
2.6.3 Klasifikasi Media Pembelajaran.....	34
2.6.4 CD Interaktif Sebagai Media Pembelajaran.....	35
2.7 Kerangka Berpikir.....	37
2.8 Hipotesis Penelitian.....	43
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian.....	44
3.2 Populasi	45
3.3 Sampel.....	47
3.4 Variabel Penelitian	48
3.5 Metode Pengumpulan Data.....	48
3.5.1 Metode Dokumentasi.....	48
3.5.2 Metode Tes.....	49
3.5.3 Metode Observasi.....	49
3.6 Prosedur Penelitian.....	50
3.6.1 Tahap Persiapan	50
3.6.2 Tahap Penyusunan Instrumen	51
3.6.3 Tahap Uji Coba Instrumen.....	51
3.6.4 Tahap Pelaksanaan Penelitian	52
3.7 Analisis Uji Coba Instrumen.....	52
3.7.1 Uji Validitas	52
3.7.2 Uji Reliabilitas.....	54
3.7.3 Analisis Tingkat Kesukaran Soal	55
3.7.4 Analisis Daya Pembeda Soal.....	57

3.8 Metode Analisis Data Tes.....	58
3.8.1 Uji Normalitas Data <i>Pre-test</i>	58
3.8.2 Uji Homogenitas Data <i>Pre-test</i>	59
3.8.3 Uji Normalitas Data <i>Post-test</i>	59
3.8.4 Uji Homogenitas Data <i>Post-test</i>	60
3.8.5 Uji Banding <i>Independent Sample t-test</i>	60
3.8.6 Uji Ketuntasan Belajar.....	62
3.9 Metode Analisis Data Non-tes.....	62
3.9.1 Analisis Aktivitas Siswa	63
3.9.2 Analisis Respon Positif Siswa.....	64
3.9.3 Analisis Efektivitas Kemampuan Guru	66
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	68
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	68
4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian.....	69
4.1.3 Deskripsi Keefektifan Pembelajaran	73
4.1.4 Deskripsi Hasil Belajar Akuntansi Nilai <i>Pre-test-Post-test</i>	80
4.1.5 Uji Banding Hasil Belajar Akuntansi Nilai <i>Post-test</i>	83
4.1.6 Hasil Uji Ketuntasan Belajar.....	84
4.1.7 Uji Banding Keefektifan Pembelajaran.....	85
4.1.8 Hasil <i>Randomized Control Group Pre-test Post-test</i>	87
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	89
BAB 5 SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan.....	103
5.2 Saran.....	103
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	107

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Nilai Rata-rata Ulangan Harian Siswa Kelas XI IPS	4
Tabel 2.1 Jenis Media dalam Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Depdiknas	35
Tabel 3.1 Desain Penelitian dengan Pola <i>Control Group Pre-test Post-test</i>	44
Tabel 3.2 Data Populasi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang ...	45
Tabel 3.3 Hasil Uji One <i>Kolmogorov-smirnov</i> Test Data Awal.....	46
Tabel 3.4 Hasil Uji <i>Levene's Test of Variance</i> Data Awal	46
Tabel 3.5 Hasil Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba.....	54
Tabel 3.6 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal	56
Tabel 3.7 Rincian Daya Beda Soal Uji Coba	58
Tabel 3.8 Kategori Prosentase Aktivitas Siswa.....	64
Tabel 3.9 Kategori Prosentase Respon Positif Siswa	66
Tabel 3.10 Kategori Prosentase Aktivitas Guru	67
Tabel 4.1 Hasil Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran	74
Tabel 4.2 Hasil Respon Positif Siswa dalam Pembelajaran.....	77
Tabel 4.3 Hasil Aktivitas Guru dalam Pembelajaran.....	79
Tabel 4.4 Hasil Belajar (<i>Pre-test</i>) Kelompok Eksperimen dan Kontrol.....	81
Tabel 4.5 Hasil Belajar (<i>Post-test</i>) Kelompok Eksperimen dan Kontrol....	82
Tabel 4.6 Hasil Uji Banding Nilai <i>Post-test</i>	83
Tabel 4.8 Hasil Uji Ketuntasan Belajar.....	84
Tabel 4.8 Hasil Uji Banding Keefektifan Pembelajaran.....	86
Tabel 4.9 Hasil Desain <i>Control Grup Pre-test Post-test</i>	87
Tabel 4.10 Keefektifan Total Pembelajaran Akuntansi	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	42
Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Siswa	76
Gambar 4.2 Diagram Respon Positif Siswa	78
Gambar 4.3 Diagram Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran	80



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Lampiran Daftar Pustaka Rujukan Skripsi.....	107
Lampiran 2	Daftar Nama Kelas Uji Coba.....	108
Lampiran 3	Daftar Nama Kelompok Eksperimen.....	109
Lampiran 4	Daftar Nama Kelompok Kontrol.....	110
Lampiran 5	Kisi-kisi Soal Uji Coba.....	111
Lampiran 6	Soal Uji Coba.....	112
Lampiran 7	Kunci Jawaban Soal Uji Coba.....	126
Lampiran 8	Uji Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran Soal, Daya Pembeda Soal.....	127
Lampiran 9	Perhitungan Validitas.....	131
Lampiran 10	Perhitungan Reliabilitas.....	133
Lampiran 11	Perhitungan Tingkat Kesukaran Soal.....	134
Lampiran 12	Perhitungan Daya Pembeda Soal.....	136
Lampiran 13	Soal <i>Pre-test</i>	138
Lampiran 14	Kunci Jawaban Soal <i>Pre-test</i>	149
Lampiran 15	Daftar Nilai <i>Pre-test</i>	150
Lampiran 16	Uji Normalitas Nilai <i>Pre-test</i>	151
Lampiran 17	Uji Homogenitas Nilai <i>Pre-test</i>	152
Lampiran 18	Silabus.....	153
Lampiran 19	RPP Kelompok Eksperimen.....	155
Lampiran 20	RPP Kelompok Kontrol.....	165
Lampiran 21	Nama-nama Anggota Kelompok Eksperimen.....	175
Lampiran 22	Soal <i>Post-test</i>	176
Lampiran 23	Kunci Jawaban Soal <i>Post-test</i>	187
Lampiran 24	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelompok Eksperimen.....	188
Lampiran 25	Lembar Observasi Aktivitas Siswa Kelompok Kontrol.....	189
Lampiran 26	Lembar Observasi Respon Siswa Kelompok Eksperimen....	190

Lampiran 27	Lembar Observasi Respon Siswa Kelompok Kontrol.....	191
Lampiran 28	Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelompok Eksperimen ..	192
Lampiran 29	Lembar Observasi Aktivitas Guru Kelompok Kontrol.....	193
Lampiran 30	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Kelompok Eksperimen	194
Lampiran 31	Rekapitulasi Aktivitas Siswa Kelompok Kontrol.....	195
Lampiran 32	Rekapitulasi Respon Positif Siswa Kelompok Eksperimen..	196
Lampiran 33	Rekapitulasi Respon Positif Siswa Kelompok Kontrol.....	197
Lampiran 34	Rekapitulasi Aktivitas Guru Kelompok Eksperimen	198
Lampiran 35	Rekapitulasi Aktivitas Guru Kelompok Kontrol.....	199
Lampiran 36	Tabel Kerja Uji Banding Aktivitas Siswa.....	200
Lampiran 37	Tabel Kerja Uji Banding Respon Positif Siswa	201
Lampiran 38	Tabel Kerja Uji Banding Aktivitas Guru	202
Lampiran 39	Uji Banding Keefektifan Pembelajaran	204
Lampiran 40	Daftar Nilai <i>Post-test</i>	205
Lampiran 41	Uji Normalitas Nilai <i>Post-test</i>	206
Lampiran 42	Uji Banding Hasil Belajar Akuntansi Nilai <i>Post-test</i>	207
Lampiran 43	Daftar Nilai Ulangan Harian Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian Tahun Ajaran 2010/2011	208
Lampiran 44	Uji Ketuntasan Hasil Belajar	209
Lampiran 45	Dokumentasi Penelitian Media Penelitian	211
Lampiran 46	Dokumentasi Proses Pembelajaran.....	215
Lampiran 47	Surat Ijin Penelitian	216
Lampiran 48	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	217

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Belajar merupakan kegiatan yang paling pokok dalam proses pendidikan di sekolah. Berhasil tidaknya tujuan pendidikan banyak tergantung kepada bagaimana proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perbedaan perilaku sebelum dan setelah mengalami kegiatan belajar (Anni, 2007:2).

Belajar pada intinya mengandung dua pokok pengertian penting yaitu proses dan hasil belajar. Proses belajar dimaknai sebagai suatu kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku, sedangkan perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil belajar. Hasil belajar menurut Anni (2004:4-5) merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, kecakapan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar.

Guru dalam proses belajar mengajar akan menghadapi siswa yang memiliki karakteristik dan kemampuan yang berbeda-beda. Siswa yang satu dengan siswa yang lain mempunyai daya serap yang berbeda pula, ada siswa yang memiliki kemampuan tinggi, sedang dan berkemampuan rendah. Adanya

perbedaan daya serap siswa yang berbeda menyebabkan hasil belajar yang diperoleh siswa berbeda pula. Kondisi tersebut menyebabkan seorang guru tidak bisa lepas dengan masalah hasil belajar siswanya.

Hasil belajar yang dicapai seorang siswa merupakan informasi yang berfungsi untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar siswa dan mencerminkan kemampuan siswa dalam mempelajari suatu mata pelajaran, mata pelajaran ekonomi (akuntansi). Sedangkan hasil belajar bagi guru menjadi tolak ukur berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran akuntansi yang dilakukan oleh seorang guru. Guru dapat dikatakan berhasil menjalankan program pembelajarannya apabila sebagian atau lebih dari jumlah siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum.

Kurikulum yang diterapkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Magelang adalah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Berdasarkan kurikulum yang diterapkan mata pelajaran ekonomi (akuntansi) pada SMA dipelajari oleh siswa-siswi jurusan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Pemberian mata pelajaran ekonomi (akuntansi) bertujuan membekali lulusan SMA dengan berbagai kompetensi dasar agar mereka menguasai dan mampu menerapkan konsep-konsep dasar, prinsip dan prosedur akuntansi yang benar dan baik untuk kepentingan melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi ataupun untuk terjun ke masyarakat (Depdiknas 2003).

Mata pelajaran ekonomi (akuntansi) mulai dipelajari pada kelas XI yang mengkaji materi akuntansi mulai dari dasar yang meliputi: akuntansi dan lingkungannya, dasar-dasar prosedur pembukuan, jurnal dan posting, penyesuaian

pembukuan, neraca lajur, penutupan buku dan penyesuaian kembali. Materi yang diajarkan dalam akuntansi bersifat saling terkait satu sama lain seperti materi siklus akuntansi perusahaan jasa. Siklus akuntansi perusahaan jasa terdiri dari beberapa materi, salah satunya jurnal penyesuaian. Materi pokok bahasan jurnal penyesuaian memerlukan banyak kemampuan antara lain, kemampuan menghitung besarnya penyesuaian, kemampuan menganalisis akun yang digunakan, dan kemampuan menempatkan akun-akun yang dipakai dalam jurnal. Akan tetapi, guru dalam proses pembelajaran akuntansi di SMA Negeri 2 Magelang cenderung menggunakan model pembelajaran ekspositori yang berpusat pada guru. Guru memperkenalkan pengetahuan kepada siswa sudah dalam bentuk jadi, tanpa memberikan pemahaman konsep yang lebih jelas dan mendalam. Akibatnya siswa hanya meniru prosedur ilmu yang diberikan guru, siswa hanya terpaku oleh latihan-latihan soal sesuai perintah-perintah guru, sehingga kemampuan siswa hanya terbatas pada konsep dan formula-formula yang dipelajari dari guru.

Penggunaan pembelajaran ekspositori yang berpusat pada guru tersebut, kenyataan malah menyebabkan kurangnya perhatian siswa terhadap materi pembelajaran yang diberikan. Siswa merasa bosan dengan proses pembelajaran yang monoton yang sudah biasa dilakukan, siswa hanya menghafal materi yang disampaikan. Sebagian besar siswa malas diajak berpikir analisis pada materi pembelajaran, ketika siswa menghadapi soal-soal akuntansi yang baru atau sekedar dirubah formatnya, siswa sudah kebingungan menyelesaikannya.

Sehingga banyak siswa yang mengatakan pelajaran ekonomi (akuntansi) merupakan pelajaran yang sulit.

Hasil observasi awal menunjukkan nilai siswa banyak di bawah standar nilai ketuntasan minimal (KKM) ekonomi (akuntansi) yang telah ditentukan yaitu sebesar 67. Hasil tersebut diperoleh dari nilai ulangan harian akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian pada siswa kelas XI IPS yang berjumlah 3 (tiga) kelas di SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2010/2011. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini:

Tabel 1.1 Nilai Ulangan Harian Siswa Kelas XI IPS

No	Kelas	Jumlah Siswa	Ketuntasan Hasil Belajar (Nilai \times 67)			
			Tuntas		Tidak Tuntas	
			%	Jml siswa	%	Jml siswa
1	XI IPS 1	34	20,59	7	79,41	27
2	XI IPS 2	34	17,64	6	82,35	28
3	XI IPS 3	35	8,57%	3	91,43	32
Total		103	15,6%	16	84,4	87

Sumber : Dokumentasi Guru Ekonomi SMA Negeri 2 Magelang (2010/2011)

Tabel 1.1 menunjukkan ketuntasan hasil belajar mata pelajaran ekonomi (akuntansi) dengan $KKM \times 67$, dari 103 siswa sebesar 84,47% (87 siswa) belum mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan. Mulyasa (2005:99) menyatakan keberhasilan pembelajaran di kelas dapat dilihat dari sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 67% (sesuai KKM). Berdasarkan kriteria tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang belum mencapai indikator keberhasilan karena rata-rata ketuntasan klasikal hanya

sebesar 15,6% < kriteria keberhasilan sebesar 85%. Maka dapat disimpulkan banyak siswa yang tidak memahami materi dan mengalami kesulitan dalam mempelajari akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian. Ketidapkahaman siswa dalam pokok bahasan jurnal penyesuaian menyebabkan kesulitan siswa untuk memahami konsep berikutnya karena konsep prasyarat belum dipahami. Pembelajaran dengan menggunakan model ekspositori dengan hasil banyaknya nilai siswa di bawah KKM bisa dikatakan tidak efektif.

Sinambela (2008:74) mengungkapkan pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa secara aktif dilibatkan dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan) serta keterkaitan informasi yang diberikan. Siswa tidak hanya secara pasif menerima pengetahuan yang diberikan guru. Hasil pembelajaran tidak hanya meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa saja tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Semakin aktif siswa dalam pembelajaran, maka ketercapaian ketuntasan pembelajaran semakin besar, sehingga semakin efektiflah pembelajaran.

Piaget *et al.* dalam Kamil (2010) mengungkapkan pemikiran konstruktivisme bahwa pembelajaran harus dikemas menjadi proses *õ*mengkonstruksiö bukan *õ*menerimaö pengetahuan. Dalam proses pembelajaran siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa menjadi pusat kegiatan bukan guru (*student instruction*). Dalam teori konstruktivisme proses belajar lebih diutamakan dibandingkan seberapa banyak seorang siswa memperoleh dan mengingat

pengetahuan. Model pembelajaran yang sesuai dengan pemikiran konstruktivisme adalah model pembelajaran *problem solving*.

Pepkin dalam Muslich (2007:221) mengatakan model pembelajaran *problem solving* adalah suatu model pembelajaran yang memusatkan pada pengajaran dan keterampilan pemecahan masalah, yang diikuti dengan penguatan keterampilan. Penggunaan model pembelajaran *problem solving* diharapkan dapat menimbulkan minat sekaligus kreativitas dan motivasi siswa dalam mempelajari akuntansi sehingga siswa dapat memperoleh manfaat yang maksimal, baik dari proses maupun hasil belajarnya.

Model pembelajaran *problem solving* memberi kesempatan yang luas kepada siswa untuk belajar mandiri. Dalam model pembelajaran *problem solving* siswa dituntut aktif sehingga dalam pembelajaran siswa mampu mengeluarkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah yang mereka temui. Aktif berarti siswa banyak melakukan aktivitas selama proses belajar mengajar berlangsung, ada beberapa tahapan yang harus dilalui siswa selama dalam proses pembelajaran *problem solving* yang meliputi identifikasi masalah, pengumpulan informasi, identifikasi kemungkinan pemecahan masalah, mengevaluasi pilihan jawaban, dan menarik kesimpulan.

Guru dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa selain menentukan model pembelajaran yang tepat, juga harus mempertimbangkan pemilihan media pembelajaran yang menarik. Gagne dalam Wena (2010:10) mengungkapkan bahwa pembelajaran yang efektif harus dilakukan dengan berbagai cara dan menggunakan berbagai macam media pembelajaran. Dalam kegiatan

pembelajaran, guru harus memiliki kiat untuk memadukan antara bentuk pembelajaran dan media yang digunakan sehingga mampu menciptakan proses pembelajaran yang efektif.

Pemilihan media yang tepat sangat memberikan peranan dalam pembelajaran, selama ini media pembelajaran yang dipakai masih media konvensional berupa papan tulis. Akan tetapi, seiring dengan berkembangnya teknologi, media pembelajaran tersebut kurang menarik perhatian dan minat siswa. Untuk itu diperlukan suatu media pembelajaran yang dapat menarik perhatian dan minat siswa tanpa mengurangi fungsi media pembelajaran secara umum.

Media yang digunakan guru harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga mampu merangsang dan menumbuhkan minat siswa dalam belajar. Dengan demikian akan tumbuh interaksi antara media pembelajaran dan siswa dalam belajar. Adanya interaksi positif antara media pembelajaran dan siswa pada akhirnya akan mampu mempercepat proses pemahaman siswa terhadap isi pembelajaran.

Hamalik dalam Arsyad (2009:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan

menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran data, dan memadatkan informasi.

Pemilihan media pembelajaran dengan menggunakan CD (*Compact Disc*) interaktif dikarenakan akhir-akhir ini di lingkungan akademis atau pendidikan penggunaan media pembelajaran yang terbentuk CD bukan merupakan hal yang baru lagi. Penggunaan media pembelajaran akuntansi yang berbentuk CD memungkinkan digunakan dalam berbagai keadaan tempat, baik di sekolah maupun di rumah, serta yang paling utama adalah dapat memenuhi fungsi media pembelajaran secara umum.

Pembelajaran dengan menggunakan CD interaktif dapat memotivasi dan meningkatkan minat serta perhatian siswa untuk belajar, karena CD interaktif dapat menampilkan penyajian materi yang menarik dan informatif. Selain itu dengan CD interaktif memungkinkan siswa untuk dapat belajar dan berlatih dalam suasana yang menyenangkan karena penyajian dikemas secara menarik, sehingga siswa tidak bosan dan tujuan pembelajaran efektif yang diharapkan dapat tercapai.

Rivai dalam Arsyad (2010:24) menyatakan media pembelajaran dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada gilirannya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapainya. Ada beberapa fungsi dari media pembelajaran, pertama pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, kedua bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh para siswa, ketiga metode mengajar lebih bervariasi, dan siswa lebih banyak

melakukan kegiatan belajar, siswa tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, dan mendemonstrasikan.

Keefektifan penggunaan model pembelajaran *problem solving* dalam proses pembelajaran telah dibuktikan oleh beberapa peneliti sebelumnya, hasil penelitian Astuti (2010) yaitu penggunaan media CD pembelajaran lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan dagang di SMA N 2 Ungaran. Penelitian lain oleh Miladia (2010) adalah rata-rata hasil tes peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* (CPS) berbantuan media CD efektif lebih baik dari pada yang diajar menggunakan model pembelajaran CTL, rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 72,05 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen 82,15.

Penelitian yang telah dilakukan oleh Serin (2011) diperoleh hasil dengan model *problem solving* terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa, diketahui bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen dalam pengenalan *Computer-Based* mencapai 86,3 sedangkan kelas kontrol hanya mencapai 74,6. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rajendran, dkk (2010) tentang efektivitas pemakaian media sebagai alat bantu dalam penggunaan model pembelajaran yang diterapkan untuk meningkatkan prestasi belajar dan menciptakan suasana belajar yang menarik dan tidak membosankan, diperoleh hasil bahwa mayoritas siswa merasa mampu mengikuti pelajaran dengan menggunakan *virtual lab E-learning* dari pada dengan membaca buku.

SMA Negeri 2 Magelang merupakan sekolah yang berstatus Rintisan Sekolah Kategori Mandiri (RSKM), sehingga memiliki sarana prasarana dan lingkungan belajar yang sangat memadai, tersedia fasilitas multimedia di setiap ruang kelas dan laboratorium komputer. Dalam kondisi yang memadai tersebut guru dapat menerapkan pembelajaran dengan menggunakan model dan media pembelajaran yang diharapkan mampu memperbaiki hasil belajar siswa sampai mencapai KKM yang ditentukan. Berdasarkan uraian di atas penting dilakukan penelitian dengan judul **“STUDI KOMPARASI KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM SOLVING* BERBANTUAN MEDIA CD INTERAKTIF DAN PEMBELAJARAN EKSPOSITORI TERHADAP HASIL BELAJAR AKUNTANSI POKOK BAHASAN JURNAL PENYESUAIAN“** (Studi Kasus Mata Pelajaran Ekonomi pada Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2010/2011).

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

- a. Apakah ada perbedaan hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian antara pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif dan model pembelajaran ekspositori kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2010/2011?
- b. Apakah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif lebih efektif dibandingkan pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2010/2011?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

- a. Perbedaan hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian antara pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif dan model pembelajaran ekspositori kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2010/2011
- b. Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif lebih efektif dibandingkan pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2010/2011

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pemahaman tentang sejauh mana keefektifan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD Interaktif terhadap hasil belajar siswa, serta dapat digunakan bagi peneliti berikutnya dalam mengembangkan ilmu akuntansi dengan pendekatan model pembelajaran *problem solving* berbantuan CD Interaktif.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini antara lain:

- a. Bagi SMA Negeri 2 Magelang
Memberikan sumbangan bagi pihak sekolah dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang dengan memberikan

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

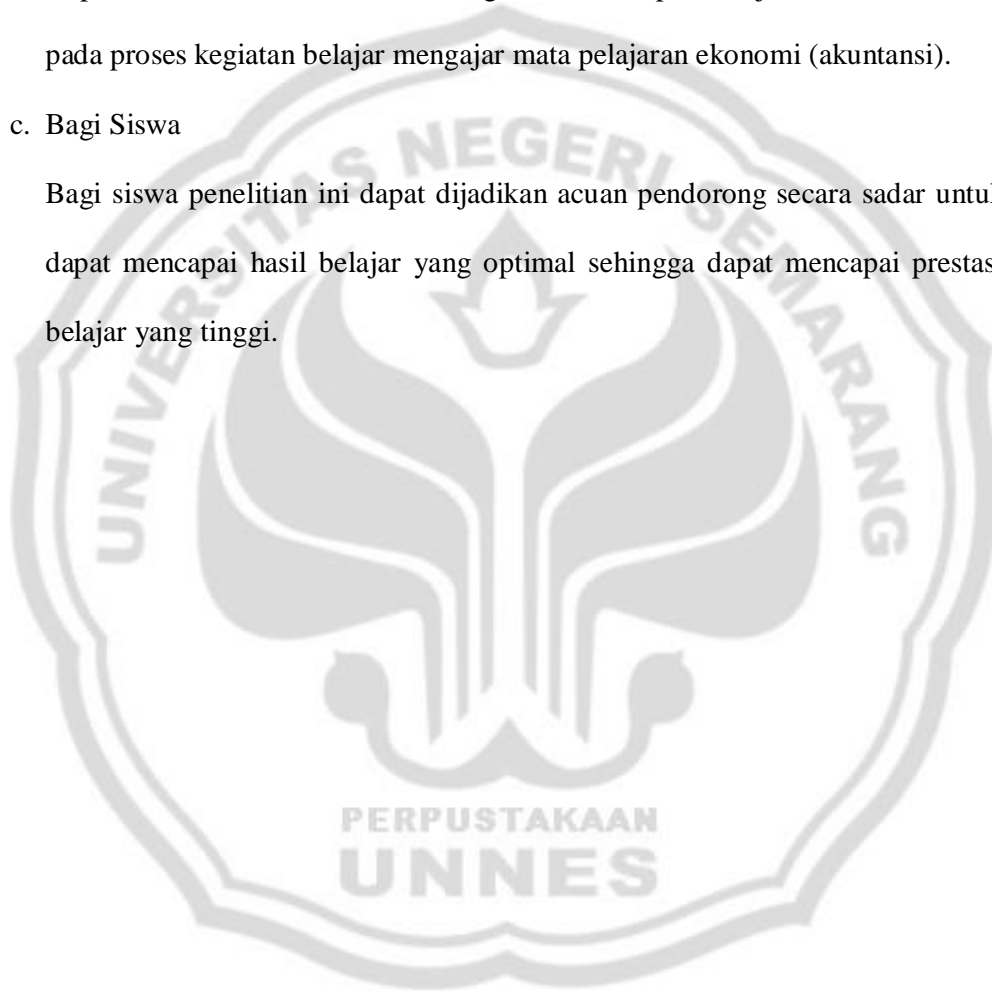
informasi tentang keefektifan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif pada proses kegiatan belajar siswa kelas XI mata pelajaran ekonomi (akuntansi).

b. Bagi Guru SMA Negeri 2 Magelang

Dapat memberikan informasi mengenai media pembelajaran CD Interaktif pada proses kegiatan belajar mengajar mata pelajaran ekonomi (akuntansi).

c. Bagi Siswa

Bagi siswa penelitian ini dapat dijadikan acuan pendorong secara sadar untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Hasil Belajar

2.1.1 Pengertian Belajar dan Hasil Belajar

Belajar menurut Anni (2005:2) merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Belajar memegang peranan penting di dalam perkembangan, kebiasaan, sikap, keyakinan, tujuan, kepribadian, dan bahkan persepsi siswa. Slameto (2010:2) mengungkapkan belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Belajar menurut Sardiman (2009:20) merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dalam serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Mengacu pada beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku pada individu-individu yang belajar.

Hasil belajar menurut Anni (2004:4-5) merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajar setelah mengalami aktivitas belajar. Hasil belajar menurut Purwanto (2010:44) adalah perubahan kemampuan berupa kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik tergantung dari tujuan pengajarannya. Tujuan pengajaran adalah tujuan yang menggambarkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki seorang siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran.

Hasil belajar dapat dikatakan sebagai ukuran keberhasilan siswa yang telah mengikuti suatu proses pembelajaran dengan membandingkannya terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Apabila siswa telah memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum, secara otomatis siswa tersebut dikatakan berhasil dalam belajarnya, demikian pula sebaliknya.

Hasil belajar akuntansi adalah akibat suatu aktivitas yang dapat diketahui perubahannya dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan dan nilai-nilai sikap setelah melalui ujian dalam bidang ilmu akuntansi. Pada penelitian ini hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar akuntansi berupa penguasaan pengetahuan yang diperoleh oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran pokok bahasan jurnal penyesuaian yang ditunjukkan dari nilai *pre-test* dan *post-test*, penilaian aktivitas siswa dan respon positif siswa.

2.1.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

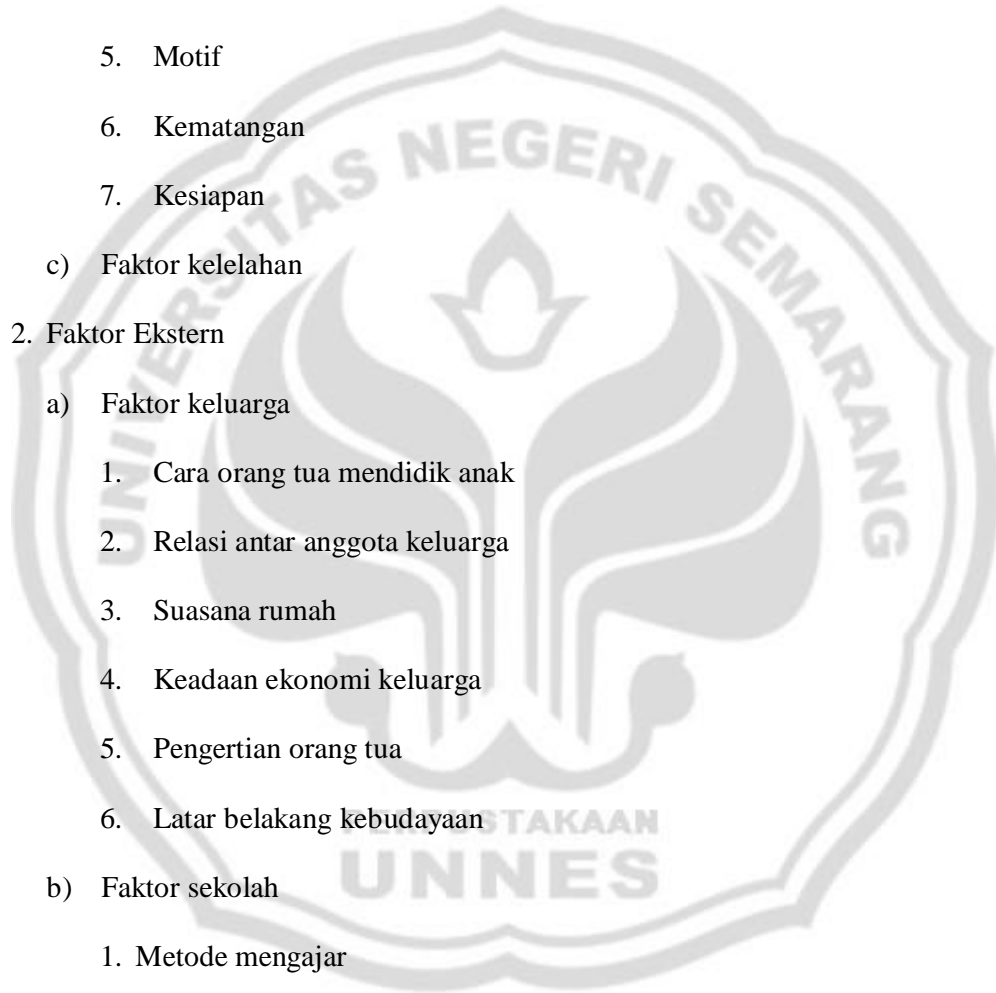
Keberhasilan belajar seorang siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor. Slameto (2003:54) mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi belajar terdiri dari dua faktor yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern terdiri dari faktor jasmaniah, faktor psikologis, dan faktor kelelahan. Sedangkan faktor ekstern terdiri dari faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

1. Faktor-faktor intern

a) Faktor Jasmaniah

1. Faktor kesehatan

2. Cacat tubuh

- 
- b) Faktor Psikologis
 1. Intelegensi
 2. Perhatian
 3. Minat
 4. Bakat
 5. Motif
 6. Kematangan
 7. Kesiapan
 - c) Faktor kelelahan
2. Faktor Ekstern
- a) Faktor keluarga
 1. Cara orang tua mendidik anak
 2. Relasi antar anggota keluarga
 3. Suasana rumah
 4. Keadaan ekonomi keluarga
 5. Pengertian orang tua
 6. Latar belakang kebudayaan
 - b) Faktor sekolah
 1. Metode mengajar
 2. Kurikulum
 3. Relasi guru dengan siswa
 4. Relasi siswa dengan siswa
 5. Disiplin sekolah

6. Alat pelajaran
 7. Waktu sekolah
 8. Keadaan gedung
 9. Metode belajar
 10. Tugas rumah
- c) Faktor masyarakat
1. Kegiatan siswa dalam masyarakat
 2. Media massa
 3. Teman bergaul
 4. Bentuk kehidupan di masyarakat

2.1.3 Teori Belajar

Teori belajar konstruktivisme merupakan landasan berpikir bahwa pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas dan tidak tiba-tiba. Pengetahuan bukanlah seperangkat kaedah, konsep, dan fakta yang siap untuk diambil dan diingat. Manusia harus mengkonstruksi pengetahuan itu dan memberi makna melalui pengalaman nyata. Siswa perlu dibiasakan untuk memecahkan masalah, menemukan sesuatu yang berguna bagi dirinya. Guru tidak akan memberikan semua pengetahuan kepada siswa. Siswa harus mengkonstruksikan pengetahuan di benak mereka sendiri. Hal terpenting dari teori konstruktivisme adalah siswa mampu menemukan dan mentransformasikan suatu informasi ke situasi yang lain, dan apabila dikehendaki informasi itu dimiliki sendiri.

a. Teori Konstruktivisme Piaget

Piaget menegaskan bahwa pengetahuan tersebut dibangun dalam pikiran anak melalui asimilasi dan akomodasi. Asimilasi adalah penyerapan informasi baru dalam pikiran. Sedangkan akomodasi adalah menyusun kembali struktur pikiran karena adanya informasi baru, sehingga informasi tersebut mempunyai tempat. Lebih jauh Piaget mengemukakan bahwa pengetahuan tidak diperoleh secara pasif oleh seseorang, melainkan melalui tindakan. Bahkan, perkembangan kognitif anak bergantung pada seberapa jauh mereka aktif memanipulasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Piaget mengungkapkan tahap perkembangan kognitif anak dapat dipahami, bahwa pada tahap tertentu cara maupun kemampuan anak mengkonstruksi ilmu berbeda-beda tergantung kematangan intelektual anak.

Piaget mengemukakan tiga prinsip utama pembelajaran, yaitu:

(a) Belajar Aktif

Proses pembelajaran adalah proses aktif, karena pengetahuan terbentuk dari dalam subyek belajar. Belajar mempertimbangkan seoptimal mungkin keterlibatan siswa

(b) Belajar lewat interaksi sosial

Dalam belajar perlu diciptakan suasana yang memungkinkan terjadinya interaksi di antara subyek belajar

(c) Belajar lewat pengalaman sendiri

Perkembangan kognitif anak akan lebih berarti apabila didasarkan pada pengalaman nyata dari pada bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi.

b. Teori Belajar Bruner

Bruner mengungkapkan belajar merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menemukan hal-hal baru di luar informasi yang diberikan kepada dirinya. Jika seseorang mempelajari sesuatu pengetahuan, pengetahuan itu perlu dipelajari dalam tahap-tahap tertentu agar pengetahuan itu dapat diinternalisasi dalam pikiran (struktur kognitif) orang tersebut.

2.2 Keefektifan Pembelajaran

Pembelajaran adalah upaya menciptakan iklim dan pelayanan terhadap kemampuan, potensi, minat, bakat, dan kebutuhan siswa yang beragam agar terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa serta antara siswa dengan siswa (Suyitno, 2004:1). Pembelajaran adalah seperangkat siswa, kurikulum, guru, metodologi, sarana prasarana, dan lingkungan peristiwa yang mempengaruhi siswa sedemikian rupa sehingga siswa itu memperoleh kemudahan dalam berinteraksi berikutnya dengan lingkungan (Sugandi, 2007:9).

Starawaji (2009) mengungkapkan keefektifan adalah pengaruh yang ditimbulkan oleh adanya suatu kegiatan tertentu untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam setiap tindakan yang dilakukan. Jadi keefektifan pembelajaran adalah pencapaian sesuatu sesuai sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan karena adanya kegiatan pembelajaran.

Sinambela (2008:74) menyatakan pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa secara aktif dilibatkan dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan) serta keterkaitan informasi yang diberikan. Siswa tidak hanya secara pasif menerima pengetahuan yang diberikan oleh guru. Hasil pembelajaran

tidak hanya meningkatkan pemahaman dan daya serap siswa saja tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir siswa. Semakin aktif siswa dalam pembelajaran, maka ketercapaian ketuntasan pembelajaran semakin besar, sehingga semakin efektiflah pembelajaran. Suryosubroto (2009:196) mengungkapkan suatu model pembelajaran dikatakan efektif dan efisien apabila model tersebut dapat mencapai tujuan dengan waktu yang lebih singkat dari model pembelajaran yang lain, kriteria lain dari keefektifan suatu model pembelajaran adalah keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai tujuan yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi siswa yang optimal. Indikator dari keefektifan pembelajaran yaitu, (1) siswa mampu mencapai ketuntasan belajar yang telah ditentukan, (2) keefektifan aktivitas siswa tercapai, (3) respon positif siswa terhadap pembelajaran, dan (4) keefektifan kemampuan guru mengelola pembelajaran.

Mengacu indikator keefektifan pembelajaran, pembelajaran dalam penelitian ini dikatakan berhasil atau efektif dilihat dari dua segi yaitu segi proses pembelajaran dan segi hasil belajar aspek kognitif siswa, adapun penjelasannya sebagai berikut:

a. Segi proses pembelajaran

Pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya

diri (Mulyasa 2004:101). Pembelajaran dikatakan berhasil atau efektif dari segi proses pembelajaran dalam penelitian ini dilihat dari aktivitas siswa dan respon positif siswa. Besarnya prosentase kumulatif aktivitas siswa dan respon positif siswa sekurang-kurangnya $\times 75\%$ siswa secara klasikal sehingga pembelajaran bisa dikatakan efektif dengan kategori baik dan sangat baik.

b. Segi hasil belajar aspek kognitif

Keberhasilan pembelajaran dalam kelas dapat dilihat dari sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 67% (Mulyasa 2004:99). Dalam penelitian ini keberhasilan ranah kognitif adalah sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa mampu menyelesaikan soal 67% (sesuai KKM yaitu 67) yang dapat dilihat dari hasil belajar nilai *post-test*.

Mengacu indikator keefektifan kemampuan guru mengelola pembelajaran, Rustiyah dalam Suryosubroto (2009:12) menyatakan ada beberapa karakteristik atau ciri-ciri guru yang efektif, yaitu:

- 1) Membelajarkan siswa secara aktif
- 2) Mempergunakan banyak metode mengajar (variasi metode)
- 3) Memberi motivasi belajar siswa yang tepat
- 4) Materi yang diajarkan disesuaikan dengan kurikulum dan kebutuhan masyarakat
- 5) Selalu membuat perencanaan sebelum mengajar
- 6) Memberikan pengaruh yang sugestif kepada siswa

- 7) Memilih keberanian dalam menghadapi siswanya dan masalah-masalah yang timbul sewaktu proses belajar mengajar berlangsung
- 8) Mampu menciptakan situasi yang demokratis di sekolah
- 9) Guru memberikan masalah-masalah yang merangsang siswa untuk berpikir
- 10) Menghubungkan mata pelajaran di sekolah dengan kebutuhan nyata di masyarakat
- 11) Memberikan kebebasan kepada siswa untuk dapat menyelidiki, mengamati sendiri dan mencari pemecahan masalah sendiri
- 12) Menyusun perencanaan pengajaran remedial dan diberikan kepada siswa yang memerlukan

2.3 Pembelajaran KTSP

Mulyasa (2007) mengungkapkan pembelajaran KTSP dapat didefinisikan sebagai suatu proses penerapan ide, konsep dan kebijakan KTSP dalam suatu aktivitas pembelajaran, sehingga siswa menguasai seperangkat kompetensi tertentu, sebagai hasil interaksi dengan lingkungan. Pembelajaran berbasis KTSP dipengaruhi oleh tiga faktor antara lain:

- a. Karakteristik KTSP yang mencakup ruang lingkup KTSP dan kejelasannya bagi pengguna di lapangan.
- b. Strategi pembelajaran, yaitu strategi yang digunakan dalam pembelajaran seperti diskusi, pengamatan dan tanya jawab, serta kegiatan lain yang dapat mendorong pembentukan kompetensi siswa.

- c. Karakteristik pengguna kurikulum, yang meliputi pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap guru terhadap KTSP, serta kemampuannya untuk merealisasikan kurikulum dan pembelajaran

Ada prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam pelaksanaan KTSP yaitu sebagai berikut:

- a. Pelaksanaan kurikulum didasarkan pada potensi, perkembangan dan kondisi peserta didik untuk menguasai kompetensi yang berguna bagi dirinya. Dalam hal ini siswa harus mendapatkan pelayanan pendidikan yang bermutu, serta memperoleh kesempatan untuk mengekspresikan dirinya secara bebas, dinamis dan menyenangkan.
- b. Kurikulum dilaksanakan dengan menegakkan kelima pilar belajar, yaitu: belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha esa, belajar untuk memahami dan menghayati, belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif, belajar untuk bersama dan berguna bagi orang lain dan belajar untuk membangun dan menemukan jati diri, melalui proses pembelajaran yang efektif, aktif, kreatif, dan menyenangkan.
- c. Pelaksanaan kurikulum memungkinkan siswa mendapat pelayanan yang bersifat perbaikan, pengayaan, dan percepatan sesuai dengan potensi, tahap perkembangan, kondisi siswa dengan tetap memperhatikan keterpaduan pengembangan pribadi siswa yang berdimensi ketuhanan, keindividuan, kesosialan dan moral.
- d. Kurikulum dilaksanakan dalam suasana hubungan peserta didik dan pendidik yang saling menerima dan menghargai, akrab terbuka dan hangat.

- e. Kurikulum dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan multistrategi dan multimedia, sumber belajar dan teknologi yang memadai, dan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar.

2.4 Model Pembelajaran

2.4.1 Pengertian Model Pembelajaran

Guru sebagai komponen penting dari tenaga kependidikan, memiliki tugas untuk melaksanakan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru diharapkan paham tentang model-model pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran diperlukan untuk mempermudah proses pembelajaran sehingga dapat mencapai hasil yang optimal. Wena (2009:2) mengungkapkan tanpa model pembelajaran, proses pembelajaran tidak akan terarah sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sulit tercapai secara optimal, dan pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Bagi guru, model pembelajaran dapat dijadikan pedoman dan acuan bertindak yang sistematis dalam pelaksanaan pembelajaran. Bagi siswa, model pembelajaran dapat mempermudah proses belajar (mempercepat memahami isi pembelajaran), karena setiap model pembelajaran dirancang untuk mempermudah proses belajar siswa.

Suparman dalam Suryosubroto (2009:195) mengemukakan model pembelajaran merupakan perpaduan dari urutan kegiatan dan cara pengorganisasian materi pelajaran, siswa, peralatan, bahan serta waktu yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dick dalam Suryosubroto (2009:195) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah suatu pendekatan dalam mengelola secara sistematis

kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran seperti yang diharapkan.

Model pembelajaran mengacu beberapa pendapat di atas adalah prosedur yang dipilih guru dalam mengelola secara sistematis kegiatan pembelajaran dari beberapa komponen pembelajaran (materi pembelajaran, siswa, waktu, alat, bahan, dan metode pembelajaran) dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2.4.2 Model Pembelajaran *Problem Solving*

Model pembelajaran *problem solving* merupakan prosedur pembelajaran yang dipilih guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran melalui proses pemecahan masalah untuk mendorong siswa berpikir kritis dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berlatih belajar mandiri. Masalah dalam pembelajaran *problem solving* didefinisikan sebagai suatu persoalan yang tidak rutin, belum dikenal cara penyelesaiannya, *problem solving* berfungsi untuk mencari atau menemukan cara penyelesaiannya.

Suryosubroto (2009:201) mengemukakan peran guru dalam model pembelajaran *problem solving* sebagai fasilitator, motivator, dan dinamisor belajar, baik secara individual maupun secara berkelompok. Sebagai fasilitator, guru membantu memberikan kemudahan siswa dalam proses pembelajaran (menyajikan beberapa alternatif sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, menyediakan pembelajaran). Sebagai motivator, guru berperan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran (memberikan penguatan berupa umpan balik). Sebagai dinamisor, guru berusaha memberikan rangsangan (stimulus)

dalam mencari, mengumpulkan dan menentukan informasi untuk pemecahan masalah berupa kondisi problematik dalam bentuk memberikan tugas dan memberikan umpan balik dalam pemecahan masalah.

2.4.3 Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Solving*

Djamarah (2006:91-92) menyatakan penggunaan model pembelajaran *problem solving* mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Adanya masalah yang jelas untuk dipecahkan.
- b. Mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Misalnya dengan jalan membaca buku-buku, meneliti, bertanya, berdiskusi dan lain-lain.
- c. Menetapkan jawaban sementara dari masalah tersebut. Dugaan jawaban ini tentu saja didasarkan kepada data yang telah diperoleh pada langkah kedua di atas.
- d. Menguji kebenaran jawaban sementara tersebut. Dalam langkah ini siswa harus berusaha memecahkan masalah sehingga betul-betul yakin bahwa jawaban tersebut betul-betul cocok.
- e. Menarik kesimpulan. Artinya siswa harus sampai pada kesimpulan terakhir tentang jawaban dari masalah tadi.

Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* dalam penelitian ini diawali dengan pembentukan kelompok oleh guru (4-5 peserta setiap kelompok), kelompok bersifat tetap dan guru memberikan penjelasan prosedur pembelajaran (petunjuk kegiatan). Kemudian dilanjutkan

langkah-langkah pembelajaran yang lain, adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *problem solving* adalah:

1. Identifikasi masalah

Setiap kelompok mendapat kartu masalah yang bersisi soal materi ayat jurnal penyesuaian untuk dibahas bersama dalam kelompok. Siswa mengidentifikasi soal-soal yang menjadi masalah.

2. Pengumpulan informasi

Setiap kelompok mencari data atau keterangan yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah tersebut. Siswa membaca buku-buku paket, membaca LKS, meneliti, bertanya, berdiskusi dan lain-lain.

3. Identifikasi kemungkinan pemecahan masalah

Seluruh siswa dalam setiap kelompok membuat solusi pemecahan dari masalah saran antar siswa.

4. Evaluasi pilihan jawaban

Siswa tiap-tiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas, siswa lain ikut menanggapi dengan bimbingan dan arahan dari guru.

5. Menarik kesimpulan

Guru dan siswa menyimpulkan solusi yang paling tepat dari masalah yang ada.

2.4.4 Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran *Problem Solving*

Djamarah (2006:92-93) menyatakan model pembelajaran *problem solving* mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

1. Kelebihan model pembelajaran *problem solving*
 - a. Metode ini dapat membuat pendidikan di sekolah menjadi lebih relevan dengan kehidupan, khususnya dengan dunia kerja.
 - b. Proses belajar mengajar melalui pemecahan masalah dapat membiasakan para siswa menghadapi dan memecahkan masalah secara terampil, apabila menghadapi permasalahan di dalam keluarga, bermasyarakat, dan bekerja kelak, suatu kemampuan yang sangat bermakna bagi kehidupan manusia.
 - c. Metode ini merangsang pengembangan kemampuan berpikir siswa secara kreatif dan menyeluruh, karena dalam proses belajarnya, siswa banyak melakukan mental dengan menyoroti permasalahan dari berbagai segi dalam rangka mencari pemecahan.
2. Kekurangan model pembelajaran *problem solving*
 - a. Menentukan suatu masalah yang tingkat kesulitannya sesuai dengan tingkat berpikir siswa, tingkat sekolah dan kelasnya serta pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa sangat memerlukan kemampuan dan keterampilan guru.
 - b. Proses belajar mengajar dengan menggunakan model ini sering memerlukan waktu yang cukup banyak dan sering terpaksa mengambil waktu pelajaran lain.

- c. Mengubah kebiasaan siswa belajar dengan mendengarkan dan menerima informasi dari guru menjadi belajar dengan banyak berpikir memecahkan masalah sendiri atau kelompok, yang kadang-kadang memerlukan berbagi sumber belajar, merupakan kesulitan tersendiri bagi siswa.

2.5 Model Pembelajaran Ekspositori

2.5.1 Pengertian Model Pembelajaran Ekspositori

Pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari model pembelajaran yang berorientasi kepada guru (*teacher centered approach*). Dalam pembelajaran ekspositori guru memegang peranan yang dominan, guru menyampaikan pelajaran secara terstruktur dengan harapan materi pelajaran yang disampaikan itu dapat dikuasai siswa dengan baik. Fokus utama dalam pembelajaran ini adalah kemampuan akademik (*academic achievement*) siswa.

Sanjaya (2008:179) mengemukakan pembelajaran ekspositori adalah pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal. Karakteristik dari pembelajaran ekspositori penyampaian materi dilakukan secara verbal, artinya bertutur secara lisan merupakan alat utama dalam melakukan pembelajaran ini, oleh karena itu sering diidentikkan dengan ceramah. Tujuan utama pembelajaran adalah penguasaan materi pelajaran itu sendiri.

Pembelajaran ekspositori adalah cara penyampaian materi pelajaran dari seorang guru kepada siswa di dalam kelas dengan cara berbicara di awal pelajaran, menerangkan materi dan contoh soal disertai tanya jawab (Suyitno,

2004:4). Dalam pembelajaran ekspositori siswa tidak hanya mendengar dan membuat catatan. Guru bersama siswa berlatih menyelesaikan soal latihan dan siswa bertanya kalau belum memahami.

Pembelajaran ekspositori akan efektif apabila guru menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran ekspositori. Sanjaya (2008:181) menyatakan pembelajaran ekspositori mempunyai prinsip-prinsip sebagai berikut:

a. Berorientasi pada tujuan

Guru harus merumuskan tujuan pembelajaran secara jelas dan terukur, dengan tujuan yang jelas dan terukur guru bisa mengontrol keefektifan penggunaan model pembelajaran. Guru juga harus menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa agar siswa tahu apa dan untuk apa proses pembelajaran yang dilakukan.

b. Prinsip komunikasi

Guru harus mampu berkomunikasi secara baik dengan siswa, dengan komunikasi yang baik siswa bisa mengontrol dengan baik kondisi siswa, tahu apa yang diinginkan siswa, dan bisa memberikan solusi terbaik dalam pembelajaran.

c. Prinsip kesiapan

Guru harus mampu mengkondisikan siswa dengan baik, siswa harus dalam kondisi siap menerima pelajaran. Dengan kondisi yang siap, siswa bisa merespon setiap materi yang diberikan, sebaliknya apabila siswa dalam kondisi tidak siap, siswa tidak akan menyimpan materi dalam memori otak dengan baik.

d. Prinsip berkelanjutan

Guru harus mampu mendorong siswa untuk mau mempelajari materi lebih lanjut, siswa akan menemukan atau menambah wawasan melalui proses belajar mandiri baik di sekolah atau di rumah.

2.5.2 Langkah-langkah Model Pembelajaran Ekspositori

Djamarah (2006:21) menyatakan langkah yang dapat ditempuh guru dalam model pembelajaran ekspositori adalah sebagai berikut:

1. Preparasi

Guru mempersiapkan bahan selengkapnya secara sistematis dan rapi

2. Apersepsi

Guru bertanya atau memberikan uraian singkat untuk mengarahkan perhatian anak didik kepada materi yang akan diajarkan

3. Presentasi

Guru menyajikan bahan dengan cara memberikan ceramah atau menyuruh anak didik membaca bahan yang telah disiapkan dari buku teks tertentu atau yang telah ditulis guru sendiri

4. Menyimpulkan (*generalization*)

Guru bertanya dan siswa menjawab sesuai dengan bahan yang dipelajari. Guru Mengulang kembali inti-inti materi yang menjadi pokok persoalan, anak didik disuruh menyatakan kembali dengan kata-kata sendiri tentang pokok-pokok permasalahan yang telah dipelajari, baik yang dipelajari secara lisan maupun tulisan

5. Resitasi

Guru membuat tugas yang relevan dengan materi yang telah disajikan. Guru memberikan tes yang sesuai dengan materi yang telah disajikan.

2.5.3 Kelebihan dan Kekurangan Pembelajaran Ekspositori

Suyitno (2004:4) menyatakan model pembelajaran ekspositori mempunyai kelebihan dan kekurangan sebagai berikut:

1. Kelebihan pembelajaran ekspositori

- a. Dapat menampung kelas besar, setiap siswa mempunyai kesempatan aktif yang sama.
- b. Bahan pelajaran diberikan secara urut oleh guru.
- c. Guru dapat menentukan terhadap hal-hal yang dianggap penting.
- d. Guru dapat memberikan penjelasan-penjelasan secara individual maupun klasikal.

2. Kekurangan pembelajaran ekspositori

- a. Tidak menekankan penonjolan aktivitas fisik seperti aktivitas mental siswa.
- b. Kegiatan terpusat pada guru sebagai pemberi informasi (bahan pelajaran).
- c. Pengetahuan yang didapat dengan cepat hilang.
- d. Kepadatan konsep dan aturan-aturan yang diberikan dapat berakibat peserta didik tidak menguasai bahan pelajaran yang diberikan.

2.6 Media Pembelajaran CD Interaktif

2.6.1 Pengertian Media Pembelajaran

Pemilihan model dan media dalam proses pembelajaran merupakan dua unsur yang sangat penting. Pemilihan model pembelajaran akan mempengaruhi

jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun ada aspek lain dalam memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan. Kesesuaian antara penggunaan model dan media pembelajaran akan mampu menciptakan keharmonisan proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran pun akan tercapai.

Media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata medium yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari pemberi pesan ke penerima pesan. Suryosubroto (2009:201) mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima, dan pesan tersebut berupa isi ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesannya atau pengirim bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan prosedur media dan penerima pesannya adalah siswa maupun guru.

2.6.2 Kegunaan Media dalam Proses Belajar Mengajar

Media pembelajaran diharapkan dapat membantu siswa agar dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sadiman (2010:17) mengemukakan manfaat media dalam proses belajar mengajar:

- (1) Memperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu bersifat verbalistis
- (2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu dan daya indera
- (3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sifat pasif anak didik. Dalam hal ini media pendidikan berguna untuk:
 - a. Menimbulkan kegairahan belajar

- b. Memungkinkan interaksi langsung antara anak didik dan dengan lingkungan dan kenyataan
 - c. Memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri menurut kemampuan dan minatnya
- (4) Adanya perbedaan sifat, lingkungan, pengalaman siswa, sedangkan kurikulum dan materi yang ditentukan sama guru sering mengalami kesulitan bila mengatasi semua sendiri. Dengan adanya media dapat:
- a. Memberikan perangsang yang sama
 - b. Mempersamakan pengalaman
 - c. Menimbulkan persepsi yang sama

Hamalik dalam Arsyad (2010:25) mengemukakan manfaat praktis dari penggunaan media pembelajaran di dalam proses mengajar sebagai berikut:

1. Meletakkan dasar-dasar yang kongkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
2. Memperbesar perhatian siswa.
3. Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
4. Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
5. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
6. Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.

7. Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keragaman yang lebih banyak dalam belajar.

2.6.3 Klasifikasi Media Pembelajaran

Sanjaya (2006:172) mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi beberapa klasifikasi tergantung dari sudut mana melihatnya:

a. Dilihat dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam:

- 1) Media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja, atau media yang hanya memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
- 2) Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara. Yang termasuk ke dalam media ini adalah film slide, foto transparansi, lukisan, gambar dan sebagainya.
- 3) Media Audiovisual, yaitu jenis media yang selain mengandung unsur suara juga juga mengandung unsur gambar yang bisa dilihat, misalnya rekaman video, berbagai ukuran film, slide suara dan sebagainya.

b. Dilihat dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam:

- 1) Media yang diproyeksikan seperti film, slide, transparansi dan lain sebagainya. Jenis media ini memerlukan alat proyeksi khusus seperti film projector untuk memproyeksikan film slide, *overhead projector* (OHP) dan sebagainya.
- 2) Media yang tidak diproyeksikan seperti gambar, foto, lukisan, radio dan sebagainya.

Jenis media dalam Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Depdiknas (2008) dapat dikelompokkan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 2.1 Jenis media dalam Dirjen Peningkatan Mutu Pendidik dan Tenaga Kependidikan Depdiknas

No.	Kelompok Media	Media Instruksional
1	Audio	Pita Audio (rol atau kaset) Piringan audio Radio (rekaman siram)
2	Cetak	Buku teks terprogram Buku pegangan/ manual Buku tugas
3	Audio-cetak	Buku latihan dilengkapi kaset Gambar/ poster (delengkapi audio)
4	Proyek visual diam	Film bingkai (slide) Film rangkai (berisi pesan verbal)
5	Proyek visual diam dengan Audio	Film bingkai (slide suara) Film rangkai suara
6	Visual gerak	Film bisu dengan judul (<i>caption</i>)
7	Visual gerak dengan audio	Film suara Video/VCD/DVD
8	Benda	Benda nyata Model tiruan (<i>mock up</i>)
9	Komputer	Media berbasis computer; CAI (<i>Computer Assisted Instructional</i>) & CMI (<i>Computer Managed Instructional</i>)

Sumber: Dirjen Peningkatan Mutu Tenaga Kependidikan Depdiknas (2008)

2.6.4 CD Interaktif sebagai media pembelajaran

CD adalah sistem penyimpanan informasi atau gambar dan suara pada piringan atau *disc* (Sadiman *et al.* 2010:294). Media pembelajaran dalam penelitian ini difokuskan pada penggunaan media berbasis komputer yaitu penggunaan CD interaktif. CD interaktif merupakan media yang berisi program interaktif yang isinya dilengkapi dengan animasi, video, musik audio, ilustrasi dan sebagainya. Mayer dalam Masfupah (2011) mengungkapkan media yang

ditambah dengan ilustrasi pada teks dan animasi pada narasi maka akan bisa membantu siswa lebih memahami materi atau penjelasan yang disajikan.

Penggunaan media pembelajaran selain memberikan pemahaman dan penjelasan juga memberikan motivasi kepada siswa. Selain itu media akan merangsang siswa mengingat apa yang sudah dipelajari selain memberikan rangsangan belajar baru. Media juga akan mengaktifkan pembelajar dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong siswa untuk melakukan praktik-praktik dengan benar. Pada saat pembelajaran menggunakan CD interaktif, terjadi interaksi atau hubungan timbal balik antara siswa, media dan guru. Media ini dibuat sedemikian rupa sehingga membuat pembelajaran lebih interaktif, menarik, dan tidak membosankan sehingga tujuan pembelajaran yang diharapkan tercapai secara optimal.

Siswa dapat belajar secara mandiri dengan CD interaktif tidak harus tergantung kepada guru atau instruktur. Siswa dapat memulai belajar kapan saja dan dapat mengakhiri sesuai dengan keinginannya. Selain itu, materi-materi dan soal-soal yang diajarkan dalam CD tersebut dapat langsung dipraktikkan oleh siswa. CD interaktif dalam penelitian ini terdapat fungsi *repeat*, yang dapat bermanfaat untuk mengulangi materi secara berulang ulang untuk penguasaan materi secara menyeluruh.

CD interaktif merupakan salah satu media pembelajaran yang juga mempunyai kelebihan dan kekurangan. Kelebihan dan kekurangan CD interaktif menurut Sulistyono dalam Astuti (2010:38) adalah sebagai berikut:

1. Kelebihan CD interaktif

- a. Bersifat interaktif
- b. Fleksibel
- c. Motivasi
- d. Adanya umpan balik
- e. Control ada pada pengguna
- f. Animasi, video, musik audio, ilustrasi

2. Kekurangan CD interaktif

- a. Hanya akan berfungsi untuk hal-hal sebagaimana yang telah diprogramkan
- b. Memerlukan peralatan (komputer) multimedia
- c. Perlu kemampuan pengoperasian, untuk itu perlu ditambahkan petunjuk pemanfaatan
- d. Pengembangannya memerlukan adanya tim profesional
- e. Pengembangannya memerlukan waktu yang cukup lama

2.7 Kerangka Berpikir

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya, sehingga belajar dapat terjadi kapan saja dan di mana saja. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan mencakup segala sesuatu yang dipikirkan dan dikerjakan. Pada intinya belajar

mengandung dua pokok pengertian penting yaitu proses dan hasil belajar. Proses belajar dimaknai sebagai suatu kegiatan dan usaha untuk mencapai perubahan tingkah laku, sedangkan perubahan tingkah laku tersebut merupakan hasil belajar.

Hasil belajar dapat dikatakan sebagai ukuran keberhasilan siswa yang telah mengikuti suatu proses pembelajaran dengan membandingkannya terhadap tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Apabila siswa telah memperoleh hasil belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum, secara otomatis siswa tersebut dikatakan berhasil dalam belajar. Hasil belajar juga menjadi tolak ukur berhasil tidaknya kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru. Guru dapat dikatakan berhasil menjalankan program pembelajarannya apabila sebagian atau lebih dari jumlah siswa telah mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Guru dalam usaha meningkatkan hasil belajar siswa, guru akan melakukan berbagai macam cara dan menggunakan bermacam-macam media. Cara yang digunakan oleh guru diantaranya menggunakan model dan media pembelajaran yang tepat. Pemilihan model dan media pembelajaran yang tepat akan mempermudah proses pembelajaran, merangsang dan menumbuhkan motivasi belajar siswa, dan mengefektifkan pembelajaran. Sinambela (2008:74) mengungkapkan pembelajaran dikatakan efektif apabila mencapai tujuan yang diinginkan, baik dari segi tujuan pembelajaran dan prestasi siswa, dan siswa secara aktif dilibatkan dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan) serta keterkaitan informasi yang diberikan.

Pembelajaran yang diterapkan di SMA Negeri 2 Magelang adalah pembelajaran ekspositori yang berpusat pada guru, guru memegang peran yang sangat dominan. Salah satu materi dalam ekonomi (akuntansi) adalah materi pokok jurnal penyesuaian, di mana dalam materi ini siswa dituntut memiliki kemampuan dalam menghitung besarnya penyesuaian, menganalisis setiap akun yang akan digunakan, dan menempatkan akun-akun yang dipakai dalam jurnal. Akan tetapi guru memperkenalkan pengetahuan kepada siswa sudah dalam bentuk jadi. Siswa hanya meniru prosedur ilmu yang diberikan guru tanpa melakukan pemahaman konsep yang jelas dan mendalam. Siswa hanya terpaku oleh latihan-latihan soal sesuai perintah-perintah guru, kemampuan siswa hanya terbatas pada konsep dan formula-formula yang dipelajari dari guru. Ketika siswa menghadapi soal-soal yang baru atau sekedar dirubah formatnya, siswa sudah kebingungan menyelesaikannya karena siswa menerapkan sistem belajar menghafal.

Selain itu penggunaan variasi media pembelajaran tidak pernah dilakukan oleh guru, guru hanya menggunakan papan tulis sebagai media pembelajaran. Akibatnya dalam pembelajaran ekspositori ini siswa sebagian besar siswa malas diajak berpikir analisis pada materi pembelajaran jurnal penyesuaian, siswa pasif menerima pelajaran, dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran kurang karena siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang biasa dilakukan. Kondisi demikian berakibat pada rendahnya hasil belajar siswa, banyak nilai siswa tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal, dapat dikatakan pembelajaran yang dilakukan tidak efektif.

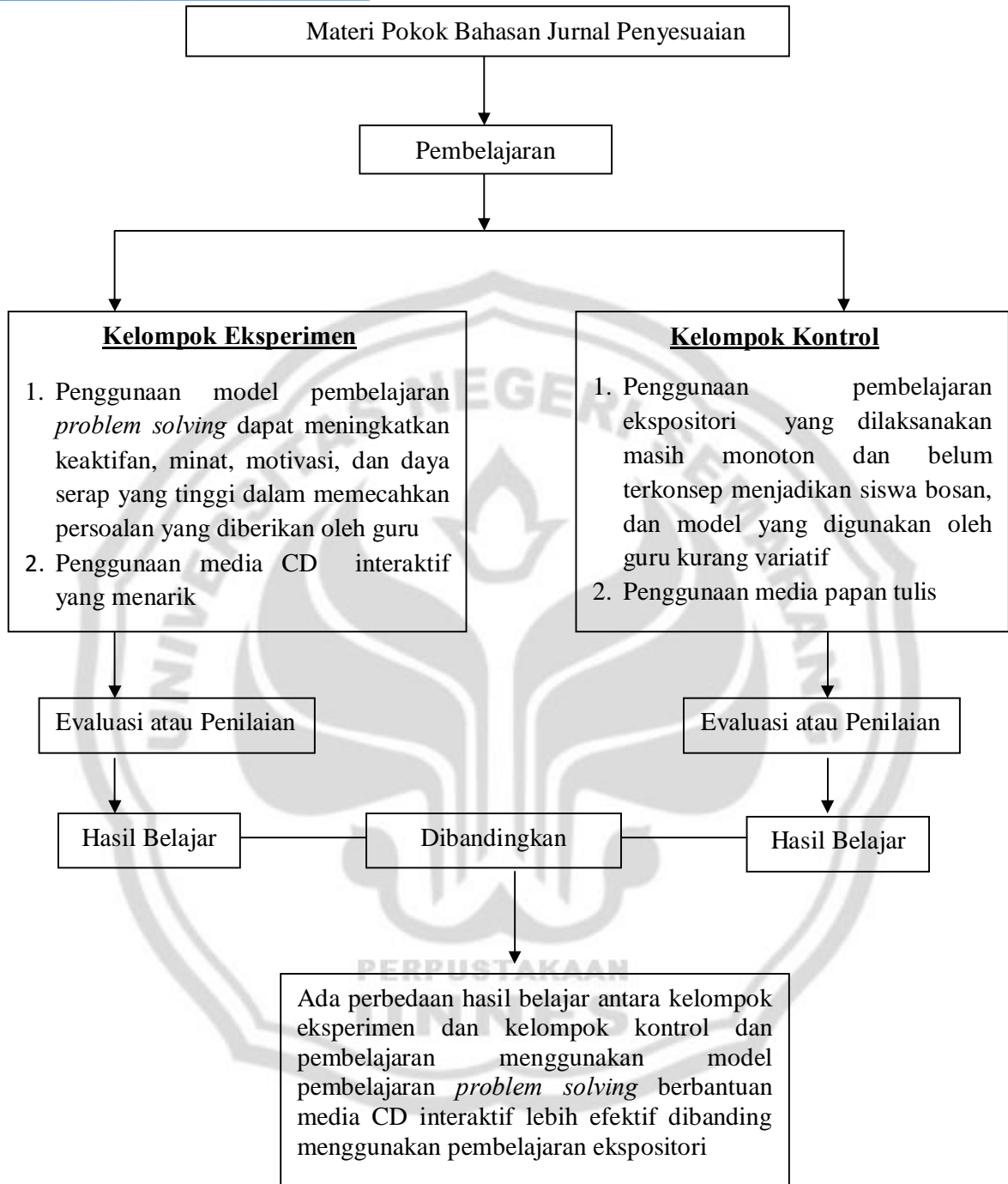
Pemikiran konstruktivisme mengungkapkan bahwa pembelajaran tidak hanya sekedar mengingat, pembelajaran harus dikemas menjadi proses *ö*mengkonstruksiö bukan *ö*menerimaö pengetahuan. Dalam proses pembelajaran siswa membangun sendiri pengetahuan mereka melalui keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar mengajar. Siswa menjadi pusat kegiatan bukan guru (*student instruction*). Model pembelajaran *problem solving* dipandang sebagai model pembelajaran yang diduga mampu meningkatkan kemampuan siswa berpikir kritis. Hal ini dikarenakan dalam model pembelajaran *problem solving* ada beberapa tahapan yang harus dilalui peserta didik dalam proses pembelajaran meliputi identifikasi masalah, representasi permasalahan, perencanaan pemecahan masalah, menerapkan atau mengimplementasikan perencanaan, menilai perencanaan, menilai hasil pemecahan.

Model pembelajaran *problem solving* dimulai dengan suatu masalah untuk dipecahkan oleh siswa, melalui masalah yang kontekstual dan dekat dengan lingkungan siswa, siswa bisa lebih memahami dan menghubungkan pengetahuan yang ada padanya. Model pembelajaran *problem solving* menekankan aspek kognitif siswa dan pembelajarannya berpusat pada siswa, penggunaan media CD interaktif dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif media dalam proses pembelajaran. Herlanti, dkk (2007) mengungkapkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran memberikan kontribusi yang efektif pada retensi dan efektif untuk pembelajaran, membuat siswa mampu lebih lama menyimpan abstraksi konsep dalam struktur kognitifnya. Penggunaan media CD interaktif dalam model pembelajaran *problem solving* diharapkan dapat menarik

perhatian siswa dalam belajar sehingga hasil belajar akuntansi yang diperoleh oleh siswa akan lebih baik.

Secara empirik, berdasarkan penelitian terdahulu oleh Astuti (2010) mengemukakan bahwa model pembelajaran *problem solving* dengan media CD pembelajaran lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan dagang di SMA Negeri 2 Ungaran. Keefektifan itu dapat dilihat dari rata-rata nilai yang diperoleh kelas yang menerapkan model pembelajaran *problem solving* dengan media CD pembelajaran lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini akan dibuat mekanisme pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif dan pembelajaran ekspositori yang diterapkan pada dua kelas yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hasil belajar dan keefektifan pembelajaran dari dua model pembelajaran tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui perbedaan keefektifan pembelajaran dan hasil belajar siswa Berdasarkan uraian di atas skema kerangka berpikir dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kerangka berfikir

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2006:71). Mengacu pada kerangka berpikir di atas maka hipotesis dalam penelitian adalah:

- H₁ : Ada perbedaan hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian antara pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif dan model pembelajaran ekspositori kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2010/2011
- H₂ : Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif lebih efektif dibandingkan penggunaan model pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2010/2011

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah *experimental design* dengan pola *pre-test post-test control group*. *Experimental design* adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kausal) antara dua faktor yang sengaja ditimbulkan oleh peneliti. Desain eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat suatu perlakuan (Arikunto, 2006:3). Bentuk penelitian *experimental design* dengan pola *pre-test post-test control group* dapat dilihat pada tabel 3.1.

Tabel 3.1 Desain Penelitian Eksperimen dengan Pola *Control Group Pre-Test dan Post-test*

Kelas	Randomisasi	Rata-rata nilai sebelum treatment (<i>Pre-test</i>)	→	Pemberian treatment	→	Rata-rata nilai sesudah treatment (<i>Post-test</i>)
Treatment	R	P ₁	→	T	→	P ₂
Kontrol	R	P ₃	→	-	→	P ₄

Sumber: Jogyanto, 2010:108

Keterangan:

R = Proses Randomisasi

P₁ = nilai rata-rata *pre-test* kelompok eksperimen

P₂ = nilai rata-rata *post-test* kelompok eksperimen

P₃ = nilai rata-rata *pre-test* kelompok kontrol

P₄ = nilai rata-rata *pre-test* kelompok kontrol

Kelompok eksperimen dan kelompok kontrol sebelum dilakukan penelitian diberikan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui apakah sampel memiliki kondisi yang sama. Setelah pemberian *pre-test*, kelompok eksperimen diberi suatu perlakuan dengan model pembelajaran *problem solving* berbantuan CD interaktif sedangkan kelompok kontrol menggunakan pembelajaran ekspositori. Efek dari eksperimen ini adalah (P2-P1)- (P4-P3) atau (P2-P4) - (P3-P1) (Jogiyanto, 2005:2008).

3.2 Populasi (*universe*)

Populasi adalah totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti atau bahan penelitian (Hasan, 2008:84). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang yang berjumlah 103 siswa, yang terbagi dalam 3 kelas, yaitu XI IPS 1, XI IPS 2, XI IPS 3. Adapun data populasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang dapat dilihat pada tabel 3.2:

Tabel 3.2 Data Populasi Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Magelang Tahun Ajaran 2010/2011

Kelas	Jumlah siswa
XI IPS 1	34 Orang
XI IPS 2	34 Orang
XI IPS 3	35 Orang
Jumlah	103 Orang

Sumber: SMA Negeri 2 Magelang (2010/2011)

Analisis data populasi dilakukan terlebih dahulu sebelum menentukan sampel. Analisis data populasi digunakan untuk mengetahui kondisi awal populasi sebagai pertimbangan dalam teknik pengambilan sampel. Analisis data populasi adalah menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas. Data yang digunakan adalah nilai ulangan jurnal penyesuaian kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang. Uji normalitas menggunakan uji *kolmogorov-smirnov* dapat dilihat pada tabel 3.3:

Tabel 3.3 Hasil Uji One Kolmogorov-smirnov Test Data Awal

Tests of Normality

	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
Hasil_Belajar	.081	103	.091	.963	103	.006

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil *output* SPSS di atas menunjukkan nilai *sig.* sama dengan 0,091 dengan taraf signifikansi 5%, hal ini berarti probabilitas signifikansi > taraf signifikansi, maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas data observasi awal menggunakan uji *levene's test of variance* dapat dilihat pada tabel 3.4:

Tabel 3.4 Hasil Uji Levene's Test of Variance Data Awal

Test of Homogeneity of Variances

Hasil_Belajar

<i>Levene Statistic</i>	<i>df1</i>	<i>df2</i>	<i>Sig.</i>
.645	2	100	.527

Sumber: Data Penelitian yang diolah Tahun 2011

Hasil *output* SPSS diperoleh nilai F statistik 0,645 dengan probabilitas signifikansi 0,527, karena probabilitas signifikansi $> 0,05$, maka dapat disimpulkan data yang digunakan bersifat homogen.

3.3 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui cara-cara tertentu yang juga memiliki karakteristik tertentu, jelas, dan lengkap yang dianggap bisa mewakili populasi (Hasan, 2008:84). Berdasarkan analisis data populasi dengan hasil data berdistribusi normal dan homogen maka cara yang digunakan untuk menentukan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *cluster random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak atau random sesuai dengan kelas yang ada.

Penentuan sampel dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengundi ke tiga kelas untuk dipilih menjadi dua kelas sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengundian populasi didasarkan bahwa data populasi dalam keadaan normal dan homogen dengan pertimbangan siswa sebagai objek penelitian adalah kelompok yang sama, mendapatkan materi akuntansi yang sama, diajarkan oleh guru yang sama, dan dalam pembagian kelas tidak ada kelas unggulan sehingga memiliki kualifikasi yang sama. Setelah dilakukan undian, terpilih kelas XI IPS 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 3 sebagai kelas kontrol.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil belajar akuntansi siswa melalui proses pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif (X1). Data yang digunakan adalah hasil nilai *pre-test*, lembar pengamatan keefektifan pembelajaran, dan hasil nilai *post-test*. Aspek yang diamati adalah pemahaman siswa tentang menjurnal, kemampuan siswa dalam menjurnal, aktivitas siswa, respon positif siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran.
- b. Hasil belajar akuntansi siswa melalui proses pembelajaran ekspositori (X2). Data yang digunakan adalah hasil nilai *pre-test*, lembar pengamatan keefektifan pembelajaran, dan hasil nilai *post-test*. Aspek yang diamati adalah pemahaman siswa tentang menjurnal, kemampuan siswa dalam menjurnal, aktivitas siswa, respon positif siswa dan aktivitas guru dalam pembelajaran.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh daftar nama siswa yang menjadi sampel penelitian serta untuk mendapatkan nilai pelajaran ekonomi (akuntansi) siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang berupa nilai ulangan harian pokok bahasan jurnal penyesuaian. Nilai ulangan yang diperoleh untuk mengetahui tingkat ketuntasan belajar siswa materi pokok bahasan jurnal penyesuaian yang digunakan sebagai data awal.

3.5.2 Metode Tes

Metode tes digunakan untuk mengambil data hasil belajar akuntansi pada pokok bahasan jurnal penyesuaian kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, kedua kelompok diberikan perlakuan yang berbeda yakni pada kelompok eksperimen dengan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif dan kelompok kontrol dengan pembelajaran ekspositori. Tujuan dari pengambilan data ini adalah untuk dapat mengetahui rata-rata hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Metode tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. *Pre-test*

Pre-test merupakan langkah awal kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan mengetahui sejauh mana kesiapan siswa sebelum menerima materi pelajaran.

b. *Post-test*

Post-test merupakan uji eksperimen, yaitu tes yang dilakukan setelah eksperimen dilaksanakan. Tujuan *post-test* adalah untuk mendapatkan nilai akhir kelompok eksperimen dan kelompok kontrol setelah diberi treatment.

3.5.3 Metode Observasi

Metode observasi ini sebagai penunjang dalam penelitian. Metode observasi menggunakan lembar pengamatan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan CD interaktif dan pembelajaran ekspositori yang ditunjukkan dengan keefektifan aktivitas siswa, respon positif siswa terhadap pembelajaran, dan keefektifan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Lembar pengamatan diisi oleh

guru pengampu mata pelajaran ekonomi kelas XI yang bertindak sebagai observer.

3.6 Prosedur Penelitian

3.6.1 Tahap Persiapan

1. Observasi awal

Observasi awal bertujuan untuk mengetahui kondisi awal dan proses pembelajaran kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang. Observasi awal juga bertujuan untuk mengambil data awal yaitu daftar nama siswa, daftar nilai ulangan pokok bahasan jurnal penyesuaian, dan wawancara dengan guru mata pelajaran ekonomi.

2. Pembuatan proposal

3. Penentuan populasi dan pemilihan sampel dari populasi yang ada

Analisis data populasi dilakukan terlebih dahulu dengan menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, setelah diketahui data berdistribusi normal dan homogen, maka sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*, setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk sampel penelitian. Selain penentuan sampel juga ada penentuan kelas uji coba di luar sampel dalam satu populasi.

4. Menyusun kisi-kisi tes dan instrumen uji coba berdasarkan kisi-kisi.

3.6.2 Tahap Penyusunan Instrumen

Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan keefektifan pembelajaran dan soal tes hasil belajar *pre-test* dan *post-test* materi pokok bahasan jurnal penyesuaian. Lembar pengamatan berisi pengamatan observer tentang keefektifan aktivitas siswa, respon positif siswa dalam pembelajaran, dan keefektifan guru dalam mengelola pembelajaran. Sedangkan tes hasil belajar dalam penelitian ini adalah tes objektif atau soal tes berbentuk pilihan ganda. Penggunaan tes pilihan ganda diharapkan siswa dapat mengungkapkan daya ingatan dan pengenalan kembali materi yang telah disampaikan.

Langkah-langkah dalam penyusunan perangkat tes adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pembahasan materi yang diujikan
2. Menentukan tipe soal
3. Menentukan jumlah butir soal
4. Menentukan waktu pengerjaan soal
5. Menentukan kisi-kisi soal
6. Menulis petunjuk pengerjaan soal, lembar jawab, kunci jawaban, dan skoring
7. Menulis butir soal
8. Menguji coba instrumen pada kelas uji coba

3.6.3 Tahap Uji Coba Instrumen

Instrumen yang sudah disusun diujicobakan pada kelas di luar sampel yaitu siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Magelang dengan pertimbangan siswa-siswa tersebut telah mendapatkan materi pokok bahasan jurnal penyesuaian. Untuk memperoleh hasil penelitian yang dapat dipertanggungjawabkan hasilnya,

maka diperlukan instrumen yang baik, sehingga perlu diujicobakan terlebih dahulu pada salah satu kelas di luar sampel penelitian tetapi masih dalam anggota populasi. Setelah instrumen diujicobakan, kemudian instrumen dianalisis untuk mendapatkan perangkat tes yang baik. Perangkat tes yang baik adalah yang valid, reliabel, mempunyai tingkat kesukaran dan daya pembeda yang baik. Setelah dianalisis dalam hal validitas, reliabilitas, daya pembeda dan tingkat kesukaran soal, kemudian memilih item soal yang sudah teruji berdasarkan analisis yang dilakukan. Kemudian pelaksanaan perangkat tes yang sudah teruji (pemberian *pre-test* dan *post-test*).

3.6.4 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Penelitian diawali dengan pemberian *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah pemberian *pre-test* dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan CD interaktif sedangkan pembelajaran pada kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran ekspositori. Proses pembelajaran materi pokok bahasan jurnal penyesuaian membutuhkan alokasi waktu 10 jam pelajaran untuk lima kali pertemuan.

3.7 Analisis Uji Coba Instrumen

3.7.1 Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006:144). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Sebuah tes dikatakan valid apabila mempunyai dukungan yang besar terhadap

skor total. Untuk mengetahui validitas soal digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy - \frac{\sum x \sum y}{N}}{\sqrt{(\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N})(\sum y^2 - \frac{(\sum y)^2}{N})}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi tiap butir soal
- N = banyaknya peserta didik
- x = skor butir soal
- y = skor total
- $\sum x$ = jumlah skor tiap butir soal
- $\sum y$ = jumlah skor total,
- $\sum x^2$ = jumlah kuadrat skor tiap butir soal,
- $\sum y^2$ = jumlah kuadrat skor total,
- $\sum xy$ = jumlah perkalian skor tiap butir soal dan skor total.

Hasil perhitungan r_{xy} yang diperoleh dikonsultasikan dengan r_{table} *product moment* dengan signifikansi 5%. Jika $r_{xy} > r_{table}$ maka butir soal pada instrumen tes tersebut dikatakan valid, begitu juga sebaliknya jika $r_{xy} < r_{table}$ maka butir soal yang digunakan tersebut tidak valid dan tidak layak digunakan untuk pengambilan data (Arikunto, 2009:72). Hasil uji coba instrumen menunjukkan bahwa dari 40 soal yang diujicobakan terdapat 30 soal yang valid, hal ini dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 3.5 Hasil Analisis Validitas Butir Soal Uji Coba

Aspek yang Diukur	Nomor Item Soal yang Valid	Jumlah Item Soal yang Valid	Nomor Item Soal yang Tidak Valid	Jumlah Item Soal yang Tidak Valid
Pengetahuan (C1)	1, 2, 4, 6	4 item	3	1 item
Pemahaman (C2)	5, 7, 8, 9, 11, 12, 13	7 item	10	1 item
Penerapan (C3)	14, 15, 16, 18, 19, 21, 22, 23, 31, 34, 35,36, 38, 40	14 item	17, 24, 26, 30, 33, 37	6 item
Analisis (C4)	20, 25, 28, 29, 39	5 item	27, 32	2 item

Sumber: Data Penelitian yang diolah

Tabel 3.5 menunjukkan bahwa dari 40 item soal yang diuji cobakan, sebanyak 30 item soal dinyatakan valid dan 10 item soal tidak valid. Item soal yang valid digunakan sebagai soal *pre-test* dan *post-test*, sedangkan soal yang tidak valid tidak dipakai atau dibuang. Soal yang tidak valid tidak bisa untuk mengukur kemampuan siswa sehingga harus diperbaiki atau dibuang, dan dari 30 soal yang valid sudah mampu mengukur aspek-aspek yang mau diukur dalam penelitian, sehingga cukup menggunakan soal yang valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen atau alat evaluasi adalah ketetapan alat evaluasi dalam mengukur. Reliabilitas berhubungan dengan masalah kepercayaan. Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap (Arikunto, 2009:86). Tetapi jika hasilnya berubah-ubah maka dapat dikatakan tidak berarti, sehingga pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes.

Analisis reliabilitas bentuk tes pilihan ganda menggunakan KR-20 yang dikemukakan oleh Kuder dan Richardson.

$$r_{11} = \frac{\sum p_i q_i}{n}$$

dimana:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

p = Proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

q = Proporsi subjek yang menjawab item dengan salah (q = 1- p)

$\hat{U}pq$ = Jumlah hasil perkalian antara p dan q

n = Banyaknya item

S = Standar deviasi dari tes (standar deviasi adalah akar varians)

Hasil perhitungan analisis reliabilitas soal uji coba diperoleh r_{11} sebesar 0,87 dengan r_{tabel} 0,287 yang berarti $r_{11} > r_{tabel}$, maka bisa dikatakan instrumen tersebut reliabel.

3.7.3 Analisis Tingkat Kesukaran soal

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar, terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha memecahkannya begitu juga sebaliknya. Bilangan yang menunjukkan sukar dan mudahnya suatu soal disebut indeks kesukaran (*difficulty index*).

Arikunto (2006:208) mengatakan untuk mengetahui tingkat kesukaran butir soal pilihan ganda dapat dicari dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{a}{n}$$

Keterangan:

P = Indeks Kesukaran

B = Banyaknya siswa yang menjawab soal itu dengan betul

JS = Jumlah seluruh siswa peserta tes

Kriteria Indeks kesukaran soal:

- a) Nilai $P = 0,00$ Sampai $0,30$ (Soal sukar)
- b) Nilai $P = >0,30$ Sampai $0,70$ (Soal sedang)
- c) Nilai $P = >0,70$ Sampai $1,00$ (Soal mudah)

Hasil perhitungan indeks kesukaran soal uji coba diperoleh hasil, 21 soal berkategori sedang, 8 soal berkategori mudah dan 1 soal dalam kategori sukar.

Rincian analisis tingkat kesukaran soal ditunjukkan dalam tabel 3.6 berikut:

3.6 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal

Aspek	Kriteria Soal		
	Mudah	Sedang	Sukar
Pengetahuan (C1)	4	1, 2, 6	-
Pemahaman (C2)	11, 13	5, 7, 8, 9, 12	-
Penerapan (C3)	22, 31, 35, 36, 38	14, 15, 18, 19, 21, 23, 34, 40	16
Analisis (C4)	-	20, 25, 28, 29, 39	-
Jumlah Soal	8	21	1

Sumber: Data Penelitian yang diolah Tahun 2011

3.7.4 Analisis Daya Pembeda Soal

Daya pembeda adalah kemampuan suatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang bodoh (berkemampuan rendah). Arikunto (2009) mengungkapkan untuk menentukan indeks diskriminasi (IK) digunakan rumus:

$$\frac{BA}{JA} \quad \frac{BB}{JB} \quad \frac{PA}{PB}$$

Keterangan:

- BA = Banyaknya siswa yang menjawab benar pada kelompok atas (A)
- BB = Banyaknya siswa yang menjawab benar pada kelompok bawah (B)
- JA = Banyak peserta kelompok atas
- JB = Banyak peserta kelompok bawah
- PA = Proporsi kelompok atas yang menjawab benar
- PB = Proporsi kelompok bawah yang jawab benar

Klasifikasi daya pembeda:

- a) $D = 0,00 \text{ ó } 0,20$ = Jelek
- b) $D = > 0,2 \text{ ó } 0,40$ = Cukup
- c) $D = > 0,4 \text{ ó } 0,70$ = Baik
- d) $D = > 0,7 \text{ ó } 1,00$ = Baik sekali

Hasil perhitungan daya pembeda berdasarkan hasil uji coba, dari 30 soal yang dinyatakan valid, diperoleh hasil 7 soal dalam kategori cukup baik, 15 soal dalam kategori baik, dan 8 soal kategori baik sekali. Rincian distribusi soal berdasarkan daya bedanya disajikan dalam tabel 3.7 berikut:

Tabel 3.7 Rincian Daya Beda Soal

Daya Beda Soal	Nomor Item Soal
Cukup baik	7, 9, 20, 22, 25, 31, 39
Baik	2, 4, 6, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 23, 29, 34, 35, 36, 38
Baik sekali	1, 5, 8, 11, 19, 21, 28, 40

Sumber: Data Penelitian yang diolah Tahun 2011

3.8 Metode Analisis Data Tes

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dan keefektifan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif dan model pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang. Dalam penelitian ini dilakukan eksperimen dua model pembelajaran berbeda ke kelompok tertentu. Satu kelompok dengan model pembelajaran *problem solving* berbantuan CD interaktif sebagai kelompok eksperimen dan kelompok lain dengan model pembelajaran ekspositori sebagai kelompok kontrol. Sampel kelompok eksperimen dan kelompok kontrol keduanya saling bebas artinya kedua sampel memiliki jumlah anggota sampel yang berbeda sehingga analisis yang digunakan uji banding dua sampel bebas (Sukestiyarno, 2010:110). Analisis uji banding dua sampel termasuk model linier, jenis data dalam variabelnya adalah interval yaitu hasil belajar berupa nilai ulangan siswa pokok bahasan jurnal penyesuaian.

Tahap-tahap analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

3.8.1 Uji Normalitas Data *Pre-test*

Variabel dependen untuk model linier harus berdistribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan bantuan alat uji dengan bantuan SPSS dengan menggunakan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Pasangan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria:

Jika Sig > 0,05, maka H_1 diterima

Jika Sig < 0,05, maka H_0 ditolak

3.8.2 Uji Homogenitas Data *Pre-test*

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berasal dari kondisi yang sama atau homogen. Untuk menguji homogenitas ini menggunakan uji *levene*.

Hipotesis statistiknya adalah:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varians sama = kedua kelompok homogen)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varians tidak sama = kedua kelompok tidak homogen)

Dengan kriteria:

Jika Sig > 0,05 maka H_0 diterima, dan

Jika Sig < 0,05 maka H_0 ditolak

3.8.3 Uji Normalitas Data *Post-test* (Uji Prasyarat)

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah sampel data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini digunakan bantuan alat uji dengan bantuan SPSS dengan menggunakan uji *one sample kolmogorov-smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 5% atau 0,05.

Pasangan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut:

H_0 = data berdistribusi normal

H_1 = data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria:

Jika Sig > 0,05, maka H_1 diterima

Jika Sig < 0,05, maka H_0 ditolak

3.8.4 Uji Homogenitas Data *Post-test* (Uji Prasyarat)

Uji homogenitas dilakukan untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berasal dari kondisi yang sama atau homogen. Untuk menguji homogenitas ini menggunakan uji *Levene*.

Hipotesis statistiknya adalah:

$H_0 : \sigma_1^2 = \sigma_2^2$ (varians sama = kedua kelompok homogen)

$H_1 : \sigma_1^2 \neq \sigma_2^2$ (varians tidak sama = kedua kelompok tidak homogen)

Dengan kriteria:

Jika Sig > 0,05 maka H_0 diterima, dan

Jika Sig < 0,05 maka H_0 ditolak

3.8.5 Uji Banding *Independent Sample t-test*

Uji banding dua sampel digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar dan mengetahui perbedaan keefektifan pembelajaran antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji banding dua sampel menggunakan program SPSS 16 dengan pengujian *independent sample t-test*.

Hipotesis yang diajukan dalam uji banding adalah sebagai berikut:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$

- Tidak ada perbedaan rata-rata nilai kelompok eksperimen dengan rata-rata nilai kelompok kontrol

- b. Tidak ada perbedaan keefektifan pembelajaran antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol

$$H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

- a. Ada perbedaan rata-rata nilai kelompok eksperimen dengan rata-rata nilai kelompok kontrol
- b. Ada perbedaan keefektifan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Berdasarkan probabilitas:

H_0 diterima jika $P \text{ value} > 0,05$

H_0 ditolak jika $P \text{ value} < 0,05$

Apabila H_0 diterima berarti rata-rata kedua kelompok sama dan keefektifan pembelajaran kedua kelompok sama, dengan perlakuan yang berbeda pada kedua kelompok menghasilkan hasil yang sama, hal ini berarti perlakuan eksperimen tidak memberikan pengaruh. Sebaliknya apabila H_0 ditolak berarti rata-rata kedua sampel berbeda dan ada perbedaan keefektifan proses pembelajaran. Apabila kelompok eksperimen mempunyai nilai yang lebih tinggi daripada kelompok kontrol maka dengan diberi perlakuan pada kelompok eksperimen memberi pengaruh yang cukup berarti.

3.8.6 Uji Ketuntasan Hasil Belajar

Uji ketuntasan belajar dilakukan untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran berperan dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap suatu materi pelajaran secara tuntas, sehingga model pembelajaran tersebut dapat dikatakan efektif. Seorang siswa dikatakan tuntas belajar apabila telah mencapai

nilai standar (KKM) yaitu 67, jika siswa tidak mencapai nilai 67 maka bisa dikatakan siswa tidak tuntas belajar dan perlu perbaikan.

Hipotesis statistiknya adalah:

$$H_0 : \mu \geq \mu_0 (67) = \text{Tuntas}$$

$$H_0 : \mu < \mu_0 (67) = \text{Tidak tuntas}$$

Untuk mengetahui ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X} - \mu_0}{\frac{S}{\sqrt{n}}} \quad (\text{Sudjana, 2005:227})$$

Keterangan:

X = nilai rata-rata kelompok eksperimen

μ_0 = nilai rata-rata standar

S = standar deviasi

Kriteria penerimaan hipotesis yaitu hipotesis diterima jika $t_{hitung} > t_{1-(n-1)}$.

3.9 Metode Analisis Data Non-Tes

Analisis data non-tes dalam penelitian ini adalah data berupa lembar observasi. Data lembar observasi digunakan untuk mengetahui ketercapaian aktivitas siswa dalam pembelajaran, respon positif siswa terhadap pembelajaran, dan keefektifan kemampuan guru mengelola pembelajaran.

3.9.1 Analisis Aktivitas Siswa

Analisis hasil pengamatan (observasi) dilakukan dengan cara men-*checklist* siswa yang berpartisipasi dalam setiap aktivitas, adapun data observasi aktivitas siswa (data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 23-24). Kemudian

lembar pengamatan (observasi) ditabulasi dan diskor dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 = Jumlah siswa yang melakukan aktivitas 1-7 orang

Skor 2 = Jumlah siswa yang melakukan aktivitas 8-14 orang

Skor 3 = Jumlah siswa yang melakukan aktivitas 15-21 orang

Skor 4 = Jumlah siswa yang melakukan aktivitas 22-28 orang

Skor 5 = Jumlah siswa yang melakukan aktivitas 29-35 orang

Hasil skoring aktivitas siswa selanjutnya dihitung menggunakan rumus deskriptif persentase:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% = Prosentase

n = Jumlah skor yang diperoleh dari data

N = Jumlah skor maksimal

Penentuan tabel kategori prosentase aktivitas siswa diperoleh dari hasil penelitian data aktivitas siswa dalam pembelajaran, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Angka prosentase tertinggi = 85%
2. Angka prosentase terendah = 42,5%
3. Rentang prosentase = prosentase maksimal ó prosentase minimal

$$= 85\% - 42,5\%$$

$$= 42,5\%$$

4. Kriteria dibagi menjadi lima yaitu tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik

5. Interval kelas prosentase = Rentang : Banyaknya kriteria

$$= 42,5\% : 5$$

$$= 8,5\%$$

Tabel 3.8 Kategori Prosentase Aktivitas Siswa

Interval	Kriteria
42,5% - 51%	Tidak baik
51,1% - 59,6 %	Kurang baik
59,7% - 68,2 %	Cukup baik
68,3 % - 76,8 %	Baik
76,9 % -85 %	Sangat baik

Sumber: Data Penelitian yang diolah Tahun 2011

3.9.2 Analisis Respon Positif Siswa

Analisis hasil pengamatan (observasi) dilakukan dengan cara *checklist* siswa yang berpartisipasi dalam setiap aktivitas, adapun data observasi aktivitas siswa selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 25-26. Kemudian lembar pengamatan (observasi) ditabulasi dan diskor dengan kriteria sebagai berikut:

Skor 1 = Jumlah siswa yang melakukan aktivitas 1-7 orang

Skor 2 = Jumlah siswa yang melakukan aktivitas 8-14 orang

Skor 3 = Jumlah siswa yang melakukan aktivitas 15-21 orang

Skor 4 = Jumlah siswa yang melakukan aktivitas 22-28 orang

Skor 5 = Jumlah siswa yang melakukan aktivitas 29-35 orang

Hasil *scoring* respon siswa selanjutnya dihitung menggunakan rumus deskriptif prosentase:

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Prosentase

n = Jumlah skor yang diperoleh dari data

N = Jumlah skor maksimal

Penentuan tabel kategori prosentase respon positif siswa diperoleh dari hasil penelitian data respon positif siswa dalam pembelajaran, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Angka prosentase tertinggi = 87,5%
2. Angka prosentase terendah = 45%
3. Rentang prosentase = prosentase maksimal ó prosentase minimal
$$= 87,5\% - 45\%$$
$$= 42,5\%$$
4. Kriteria dibagi menjadi lima yaitu tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik
5. Interval kelas prosentase = Rentang : Banyaknya kriteria
$$= 42,5\% : 5$$
$$= 8,5\%$$

Tabel 3.9 Kategori Prosentase Respon Positif Siswa

Interval	Kriteria
45% - 53,5%	Tidak baik
53,6% - 62,1 %	Kurang baik
62,2% - 70,7%	Cukup baik
70,8% - 79,3%	Baik
79,4% - 87,5%	Sangat baik

Sumber: Data Penelitian yang diolah Tahun 2011

3.9.3 Analisis Aktivitas Guru Mengelola Pembelajaran

Analisis hasil pengamatan (observasi) dilakukan dengan cara melakukan penilaian dengan *checklist* setiap aktivitas guru yang dilaksanakan. Kriteria penilaian yang digunakan dalam lembar pengamatan (observasi) adalah:

Skor 1 = Aktivitas yang dilakukan guru tidak baik

Skor 2 = Aktivitas yang dilakukan guru kurang baik

Skor 3 = Aktivitas yang dilakukan guru cukup baik

Skor 4 = Aktivitas yang dilakukan guru baik

Skor 5 = Aktivitas yang dilakukan guru sangat baik

Hasil *scoring* aktivitas guru kemudian ditabulasi, dan selanjutnya dihitung menggunakan rumus deskriptif prosentase:

$$\% = \frac{\sum \text{skor}}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

% = Prosentase aktivitas guru

n = Jumlah skor yang diperoleh dari data

N = Jumlah skor maksimal

Penentuan tabel kategori prosentase aktivitas guru diperoleh dari hasil penelitian data aktivitas guru dalam pembelajaran, adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1. Angka prosentase tertinggi = 87,5%
2. Angka prosentase terendah = 41,3%
3. Rentang prosentase = prosentase maksimal ó prosentase minimal
 $= 87,5\% - 41,3\%$
 $= 46,2\%$
4. Kriteria dibagi menjadi lima yaitu tidak baik, kurang baik, cukup baik, baik, sangat baik
5. Interval kelas prosentase = Rentang : Banyaknya kriteria
 $= 46,2\% : 5$
 $= 9,2\%$

Tabel 3.10 Kategori Prosentase Aktivitas Guru

Interval	Kriteria
41,3% - 50,5%	Tidak baik
50,6% - 59,8%	Kurang baik
59,9% - 69,1%	Cukup baik
69,2% - 78,4%	Baik
78,5% - 87,5%	Sangat baik

Sumber: Data Penelitian yang diolah Tahun 2011

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian

SMA Negeri 2 Magelang merupakan Rintisan Sekolah Kategori Mandiri (RSKM) terletak di Jalan Jendral Urip Sumoharjo Kelurahan Wates Kota Magelang. Kurikulum yang digunakan di SMA Negeri 2 Magelang untuk tahun ajaran 2010/2011 mengikuti kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah dan kurikulum yang sudah mengalami perubahan yaitu dengan menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Jumlah siswa SMA Negeri 2 Magelang sebanyak 626 anak yang terbagi dalam 21 kelas, kelas X sebanyak 7 kelas, kelas XI sebanyak 7 kelas, dan kelas XII sebanyak 7 kelas. SMA Negeri 2 Magelang mempunyai 2 program studi yaitu Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Jumlah kelas XI terdiri dari 7 kelas yaitu 4 kelas untuk IPA dan 3 kelas untuk IPS begitu pula dengan kelas XII.

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan khusus untuk kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang dengan materi pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Penelitian difokuskan hanya pada dua kelas yaitu kelas XI IPS 2 sebagai kelompok eksperimen yang dikenai model pembelajaran *problem solving* berbantuan CD interaktif dan kelas XI IPS 3 sebagai kelompok kontrol yang dikenai model pembelajaran ekspositori.

4.1.2 Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

1. Pembelajaran pada Kelompok Eksperimen

Pelaksanaan pembelajaran pada kelompok eksperimen dalam penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif. Pada pertemuan pertama tanggal 30 April 2011 diadakan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Setelah diadakan *pre-test*, guru memperkenalkan dan memberi penjelasan tentang model pembelajaran *problem solving* berbantuan CD interaktif yang akan dilaksanakan. Kemudian guru membentuk kelompok-kelompok kecil yang bersifat tetap yang terdiri 4-5 orang setiap kelompok. Untuk pertemuan berikutnya dilaksanakan proses pembelajaran yang terdiri dari tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu enam jam pelajaran. Pada akhir pertemuan kelima tanggal 21 Mei 2011 diadakan *post-test* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dikenai pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran *problem solving* berbantuan CD interaktif melalui tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap penutup.

a. Tahap awal

Pada tahap awal guru mengkondisikan kelas dan menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi. Guru melakukan presensi, menyampaikan pokok bahasan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Kemudian guru menjelaskan prosedur dalam pembelajaran akuntansi menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD

interaktif. Di samping menjelaskan prosedur pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Tahap Inti

Guru mereview materi terlebih dahulu dengan bantuan media CD interaktif. Kemudian memberikan kartu masalah kepada setiap kelompok yang berisi soal jurnal penyesuaian untuk dibahas bersama dalam kelompoknya. Secara berkelompok siswa memecahkan permasalahan yang terdapat dalam kartu masalah dan mendapat bimbingan dan arahan dari guru dalam memecahkan masalah. Peranan guru dalam hal ini adalah menciptakan situasi yang dapat memudahkan munculnya pertanyaan dan mengarahkan kegiatan agar terjadi proses sumbang saran (*brainstorming*) siswa dalam rangka memecahkan masalah. Penekanan dan pendampingan siswa oleh guru dalam menyelesaikan permasalahan adalah sebagai berikut:

a) Identifikasi masalah

Identifikasi masalah meliputi pemberian penjelasan guru kepada siswa tentang masalah yang diajukan agar siswa dapat memahami penyelesaian seperti apa yang diharapkan.

b) Pengumpulan informasi dan pengungkapan gagasan

Pada tahap ini guru meminta siswa untuk mencari informasi dari buku paket, lembar kerja siswa (LKS), dan sumber yang lain yang digunakan untuk penyelesaian masalah. Guru juga membebaskan siswa untuk mengungkapkan pendapat tentang berbagai macam strategi penyelesaian soal dalam kartu

masalah, tidak ada sanggahan dalam mengungkapkan ide gagasan satu sama lain.

c) Identifikasi pemecahan masalah

Guru mendorong setiap kelompok untuk mendiskusikan pendapat-pendapat atau strategi-strategi mana yang cocok untuk untuk menyelesaikan soal-soal dalam kartu masalah.

d) Evaluasi dan pengambilan kesimpulan

Guru menuntun siswa menentukan strategi mana yang dapat diambil untuk menyelesaikan soal kemudian menerapkannya sampai menemukan penyelesaian dari masalah tersebut. Kemudian meminta salah satu siswa dari kelompoknya mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan ke depan kelas dan meminta siswa lain menanggapiya. Kemudian guru bersama siswa menyimpulkan materi.

c. Tahap Penutup

Pada akhir pertemuan keempat dilakukan pemantapan materi yaitu siswa diberikan *pop quiz* yang ditampilkan dengan media CD interaktif dan guru memberikan poin bagi siswa yang mampu memecahkan permasalahan sebagai upaya memotivasi dalam mengerjakan soal-soal. Setiap akhir pertemuan guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, meminta saran dan kritik kepada siswa tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan, tak lupa guru memberikan tugas rumah dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

2. Pembelajaran pada Kelompok Kontrol

Pelaksanaan pembelajaran pada kelompok kontrol dalam penelitian ini adalah menggunakan model pembelajaran ekspositori. Pada pertemuan pertama tanggal 30 April 2011 diadakan *pre-test* terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Kemudian guru menanyakan kesulitan siswa tentang materi jurnal penyesuaian. Proses belajar mengajar dengan model pembelajaran ekspositori terdiri dari tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu enam jam pelajaran. Pada akhir pertemuan kelima tanggal 21 Mei 2011 diadakan *post-test* untuk mengetahui kemampuan siswa setelah dikenai pembelajaran. Adapun langkah-langkah pembelajaran dengan model pembelajaran ekspositori interaktif melalui tiga tahap yaitu tahap awal, tahap inti, dan tahap penutup.

a. Tahap awal

Pada tahap awal guru mengkondisikan kelas dan menanyakan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran akuntansi. Guru melakukan presensi, menyampaikan pokok bahasan, dan menyampaikan tujuan pembelajaran. Di samping menjelaskan prosedur pembelajaran guru memberikan motivasi kepada siswa tentang pentingnya pembelajaran yang akan dilaksanakan.

b. Tahap inti

Guru menjelaskan materi jurnal penyesuaian dari definisi, fungsi dan akun-akun yang memerlukan penyesuaian, penyampaian materi dilakukan dengan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya apa yang belum dipahami dari apa yang disampaikan. Guru memberikan soal untuk dikerjakan masing-masing siswa.

Kemudian guru menunjuk salah satu siswa untuk mengerjakan soal di papan tulis, dilanjutkan oleh siswa yang lain dengan soal yang berbeda. Guru selalu berusaha berkomunikasi secara baik dengan siswa dan membuat proses pembelajaran nyaman.

c. Tahap Penutup

Pada akhir pertemuan keempat dilakukan pemantapan materi yaitu siswa diberikan *pop quiz* dari materi yang disampaikan dan guru memberikan poin bagi siswa yang mampu menjawab sebagai upaya memotivasi dalam mengerjakan soal-soal. Setiap akhir pertemuan guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk pertemuan berikutnya, meminta saran dan kritik kepada siswa tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan. tak lupa guru memberikan tugas rumah dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam.

4.1.3 Deskripsi Keefektifan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Media CD Interaktif dan Model Pembelajaran Ekspositori

Data yang digunakan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif dan model pembelajaran ekspositori adalah berupa nilai *pre-test* dan *post-test*, hasil pengamatan aktivitas siswa, hasil pengamatan respon positif siswa dalam pembelajaran, dan hasil pengamatan ketercapaian kemampuan guru mengelola pembelajaran. Adapun hasil pengamatan keefektifan pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Hasil Aktivitas Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Hasil pengamatan keaktifan siswa selama proses pembelajaran pada materi pokok bahasan jurnal penyesuaian antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda. Perbedaan tersebut dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol berbeda. Pada kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif sedangkan pada kelompok kontrol menggunakan model pembelajaran ekspositori.

Data aktivitas siswa digunakan untuk mengetahui aktivitas dan partisipasi siswa selama proses pembelajaran. Aktivitas siswa selama proses pembelajaran antara lain, keberanian siswa mengeluarkan pendapat, keberanian menjawab pertanyaan yang diberikan guru, keberanian mengungkapkan pengetahuan baru dan sebagainya (data selengkapnya lihat pada lampiran 30-31). Data hasil pengamatan aktivitas siswa selama proses pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

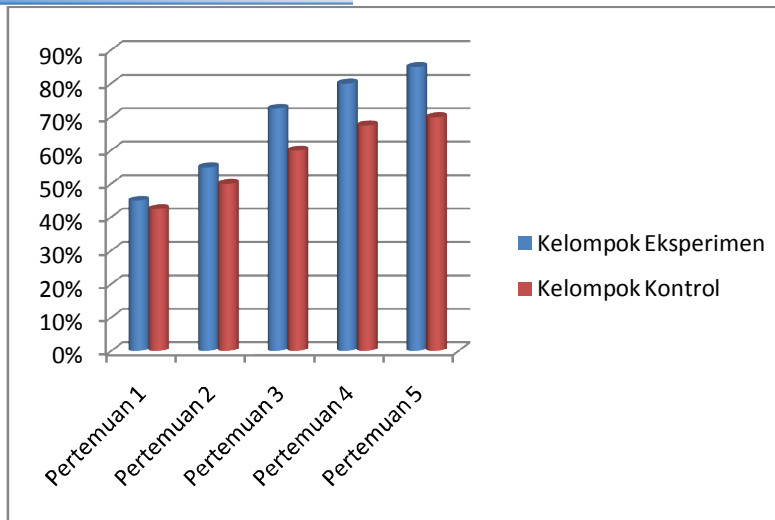
Tabel 4.1 Hasil Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran

No	Keterangan	Kelompok Eksperimen	Kriteria Penilaian	No	Keterangan	Kelompok Kontrol	Kriteria Penilaian
1	Pertemuan 1	45%	Tidak Baik	1	Pertemuan 1	42,5%	Tidak Baik
2	Pertemuan 2	55%	Kurang	2	Pertemuan 2	50%	Tidak Baik
3	Pertemuan 3	72,5%	Baik	3	Pertemuan 3	60%	Cukup
4	Pertemuan 4	80%	Sangat Baik	4	Pertemuan 4	67,5%	Cukup
5	Pertemuan 5	85%	Sangat Baik	5	Pertemuan 5	70%	Baik

Sumber: Data Penelitian yang diolah Tahun 2011

Hasil aktivitas siswa berdasar tabel 4.1 menunjukkan bahwa rata-rata skor pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Pada

kelompok eksperimen nilai terendah dan tertinggi berturut-turut adalah 45%, 55%, 72,5%, 80%, dan 85%. Aktivitas siswa baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengalami peningkatan setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama aktivitas siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masih tergolong kriteria tidak baik, pada pertemuan keempat dan kelima aktivitas siswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan sampai dengan kriteria sangat baik. Sedangkan pada pertemuan keempat aktivitas siswa pada kelompok kontrol mengalami peningkatan sampai dengan kriteria cukup baik, sedangkan pada pertemuan kelima berkriteria baik. Prosentase aktivitas siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan proses pembelajaran menggunakan model *problem solving* berbantuan CD interaktif lebih baik dibandingkan dengan proses pembelajaran menggunakan model ekspositori dalam meningkatkan aktivitas siswa. Berikut ini disajikan histogram distribusi skor aktivitas siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.



Gambar 4.1 Histogram Distribusi Skor Aktivitas Siswa

2. Hasil Respon Positif Siswa Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol dalam Pembelajaran

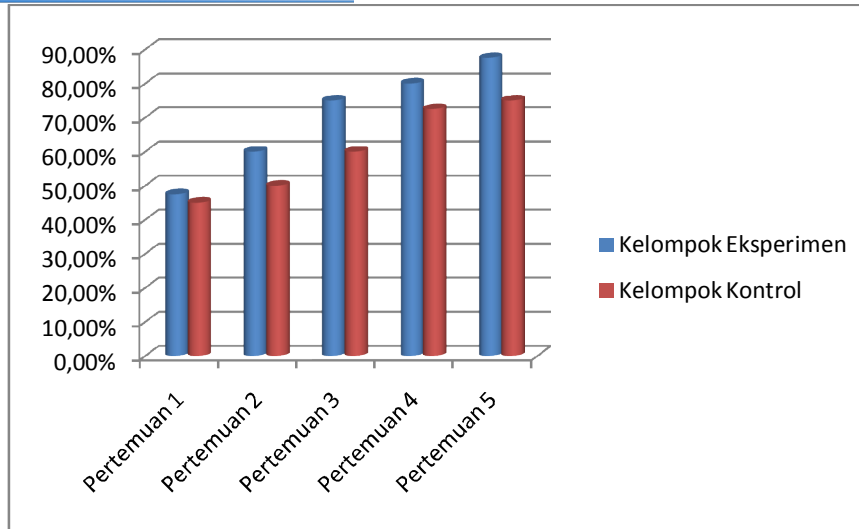
Data respon positif siswa digunakan untuk mengetahui respon dan sikap siswa selama proses pembelajaran di kelas XI IPS 2 (kelompok eksperimen) dan kelas XI IPS 3 (kelompok kontrol). Respon positif siswa selama proses pembelajaran antara lain, antusiasme siswa mendengarkan penjelasan guru, kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran, pemahaman materi dengan baik, dan sebagainya (data selengkapnya lihat pada lampiran 32-33). Data respon positif siswa selama proses pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut:

Tabel 4.2 Hasil Respon Positif Siswa dalam Pembelajaran

No	Keterangan	Kelompok Eksperimen	Kriteria Penilaian	No	Keterangan	Kelompok Kontrol	Kriteria Penilaian
1	Pertemuan 1	47,5%	Tidak Baik	1	Pertemuan 1	45%	Tidak Baik
2	Pertemuan 2	60%	Kurang	2	Pertemuan 2	50%	Tidak Baik
3	Pertemuan 3	75%	Baik	3	Pertemuan 3	60%	Kurang Baik
4	Pertemuan 4	80%	Sangat Baik	4	Pertemuan 4	72,5%	Baik
5	Pertemuan 5	87,5%	Sangat Baik	5	Pertemuan 5	75%	Baik

Sumber: Data Penelitian yang diolah Tahun 2011

Hasil respon positif siswa terhadap pembelajaran berdasar tabel 4.2 menunjukkan bahwa rata-rata skor pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol. Pada kelompok eksperimen nilai terendah dan tertinggi berturut-turut adalah 47,5%, 60%, 75%, 80%, dan 87,5%. Respon positif siswa baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengalami peningkatan setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama respon siswa yang positif pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tergolong kriteria tidak baik, pada pertemuan keempat dan kelima respon positif siswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan sampai dengan kriteria sangat baik. Sedangkan pada pertemuan keempat dan kelima respon positif siswa pada kelompok kontrol mengalami peningkatan sampai dengan kriteria baik. Prosentase respon positif siswa pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibanding kelompok kontrol. Hal tersebut menunjukkan proses pembelajaran menggunakan model *problem solving* berbantuan CD interaktif lebih baik dibandingkan dengan proses pembelajaran menggunakan model ekspositori dalam meningkatkan respon positif siswa. Berikut ini disajikan histogram distribusi skor respon positif siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Skor Respon Positif Siswa

3. Hasil Aktivitas Guru pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol pada Proses Pembelajaran

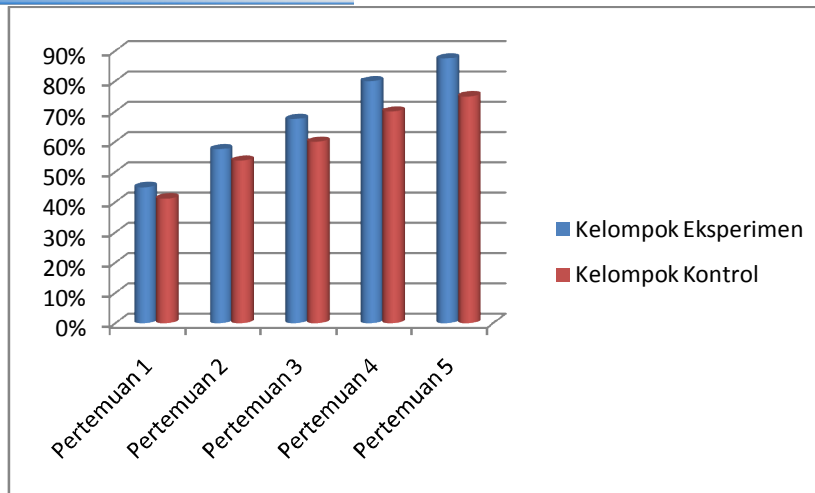
Data aktivitas guru digunakan untuk mengetahui ketercapaian efektivitas kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* dan ekspositori. Kemampuan guru yang mampu mengelola pembelajaran dengan baik akan lebih memudahkan dalam pencapaian tujuan pembelajaran dan prestasi siswa yang optimal. Data aktivitas guru selama proses pembelajaran kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 4.3 Hasil Aktivitas Guru dalam Pembelajaran

No	Keterangan	Kelompok Eksperimen	Kriteria Penilaian	No	Keterangan	Kelompok Kontrol	Kriteria Penilaian
1	Pertemuan 1	45%	Tidak baik	1	Pertemuan 1	41,3%	Tidak Baik
2	Pertemuan 2	57,5%	Kurang	2	Pertemuan 2	53,75%	Kurang
3	Pertemuan 3	67,5%	Cukup	3	Pertemuan 3	60%	Cukup
4	Pertemuan 4	80%	Sangat Baik	4	Pertemuan 4	70%	Baik
5	Pertemuan 5	87,5%	Sangat Baik	5	Pertemuan 5	75%	Baik

Sumber: Data Penelitian yang diolah Tahun 2011

Hasil aktivitas guru dalam proses pembelajaran berdasar tabel 4.3 menunjukkan bahwa rata-rata skor aktivitas guru saat proses pembelajaran di kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan proses pembelajaran di kelompok kontrol. Aktivitas guru pada kelompok eksperimen rata-rata skor terendah dan tertinggi berturut-turut adalah 45%, 57,5%, 67,5%, 80%, dan 87,5%. Aktivitas guru ketika proses pembelajaran pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengalami peningkatan setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama aktivitas guru pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol tergolong kriteria tidak baik, pada pertemuan keempat dan kelima aktivitas guru pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan sampai dengan kriteria sangat baik. Sedangkan aktivitas guru pada kelompok kontrol pertemuan keempat dan kelima mengalami peningkatan sampai dengan kriteria baik. Hal tersebut menunjukkan aktivitas guru pada proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan CD interaktif lebih baik dibandingkan dengan aktivitas guru pada proses pembelajaran menggunakan model ekspositori. Berikut ini disajikan histogram distribusi skor aktivitas siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.



Gambar 4.2 Histogram Distribusi Skor Aktivitas Guru

4.1.4 Deskripsi Hasil Belajar Akuntansi Nilai *Pre-test-Post-test*

Hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil belajar akuntansi berupa penguasaan pengetahuan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian akuntansi perusahaan jasa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang. Hasil belajar berupa nilai dari *pre-test* dan *post-test*. Hasil belajar dalam penelitian ini diperoleh dari hasil belajar akuntansi menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan CD interaktif pada kelompok eksperimen dan hasil belajar akuntansi menggunakan model pembelajaran ekspositori pada kelompok kontrol. Pada awal penelitian baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol diberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam pemahaman materi sebelum dikenai model pembelajaran yang baru. Soal yang digunakan untuk *pre-test* kedua kelompok sama.

Rata-rata hasil nilai *pre-test* siswa kelompok eksperimen sebesar 58,06 sedangkan rata-rata nilai *pre-test* siswa kelompok kontrol sebesar 59,11. Hal tersebut menunjukkan bahwa rata-rata nilai akuntansi siswa masih rendah atau masih jauh di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditetapkan yaitu 67. Jumlah siswa kelompok eksperimen yang nilai *pre-test*nya mencapai KKM hanya 9 orang, sedangkan untuk kelompok kontrol sebanyak 9 orang. Data hasil belajar siswa dari nilai *pre-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Belajar (*Pre-test*) Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kategori	Rentang Nilai	Kelas		Prosentase	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Tuntas	× 67	9	9	25,7%	26,47%
Tidak Tuntas	< 67	25	26	74,28%	71,43%

Sumber: Data Penelitian yang diolah Tahun 2011

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa kelas berdasarkan nilai *pre-test* dikatakan belum tuntas. Jumlah siswa yang nilai *pre-test*nya di bawah kriteria ketuntasan minimal kelompok eksperimen sebesar 74,28%, sedangkan kelompok kontrol sebesar 71,43%. maka dapat disimpulkan bahwa nilai akuntansi siswa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masih di bawah kriteria ketuntasan klasikal sebesar 85%.

Proses pembelajaran dilaksanakan setelah siswa diberikan *pre-test*, proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif untuk kelompok eksperimen, dan model

pembelajaran ekspositori untuk kelompok kontrol. Pada akhir pertemuan siswa diberikan tes akhir (*post-test*) pokok bahasan jurnal penyesuaian. *Post-test* yang diberikan pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dengan bobot soal yang sama. Soal *post-test* yang digunakan adalah soal yang sudah diujicobakan pada kelompok di luar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yaitu kelas XI IPS 1 SMA Negeri 2 Magelang, dengan pertimbangan bahwa kelas XI IPS 1 sudah pernah memperoleh materi pokok jurnal penyesuaian perusahaan jasa. Data hasil belajar siswa dari nilai *post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dapat dilihat pada tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5 Hasil Belajar (*Post-test*) Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Kategori	Rentang Nilai	Kelas		Prosentase	
		Eksperimen	Kontrol	Eksperimen	Kontrol
Tuntas	× 67	32	31	94,11%	88,57%
Tidak Tuntas	< 67	2	4	5,88%	11,43%

Sumber: Data Penelitian yang diolah Tahun 2011

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa prosentase siswa belajar tuntas pada kelompok eksperimen sebesar 94,11%, dari 34 siswa ada 32 siswa yang nilainya di atas kriteria ketuntasan minimal. Sedangkan prosentase siswa belajar tuntas pada kelompok kontrol sebesar 88,57%, dari 35 siswa ada 31 yang nilai *post-test*nya di atas KKM. Hal ini menunjukkan hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik dibandingkan kelompok kontrol.

4.1.5 Uji Banding Hasil Belajar Akuntansi Nilai *Post-test*

Uji banding hasil belajar bertujuan untuk mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen kelompok kontrol yang menggunakan. Uji banding hasil belajar juga digunakan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif lebih efektif dibandingkan model pembelajaran ekspositori. Data yang digunakan untuk menguji perbedaan dan keefektifan hasil belajar adalah data nilai *post-test*. Hasil uji banding nilai *post-test* adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Hasil Uji Banding Nilai *Post-test*

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Post_ Test	.017	.898	3.039	67	.003	5.920	1.948	2.032	9.808
Equal variances assumed									
Equal variances not assumed			3.040	66.975	.003	5.920	1.948	2.033	9.808

Sumber: Data Penelitian yang diolah Tahun 2011

Hasil *output* SPSS tabel 4.6 menunjukkan bahwa nilai F *levене's test* sebesar 0,017 dengan probabilitas signifikansi 0,898, karena probabilitas signifikansi > 0,05 hal itu berarti kedua kelompok sampel memiliki varians yang sama (homogen). Karena kedua kelompok sampel homogen analisis uji banding menggunakan *equal variances assumed*. Dari *output* SPSS terlihat bahwa nilai t untuk nilai *post-test* adalah 3,039 dengan probabilitas sigifikansi 0,003, karena

nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata kelompok eksperimen sebesar 80,53, sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol sebesar 75,94 (data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 39). Hal ini berarti penggunaan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar daripada penggunaan model pembelajaran ekspositori dalam pembelajaran.

4.1.6 Hasil Uji Ketuntasan Hasil Belajar

Hasil uji ketuntasan belajar untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Uji ketuntasan belajar menggunakan rumus t dengan kriteria ketuntasan minimal belajar 67, data yang digunakan untuk uji ini adalah data nilai *post-test*. Hasil uji ketuntasan belajar dengan nilai *post-test* dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Ketuntasan Belajar

Kelompok	Rata-rata	μ_0	Standar Deviasi	t_{hitung}	t_{tabel}	Kriteria
Eksperimen	80,53	67	7,929	9,949	1,6939	Tuntas
Kontrol	75,94	67	8,013	6,603	1,6924	Tuntas

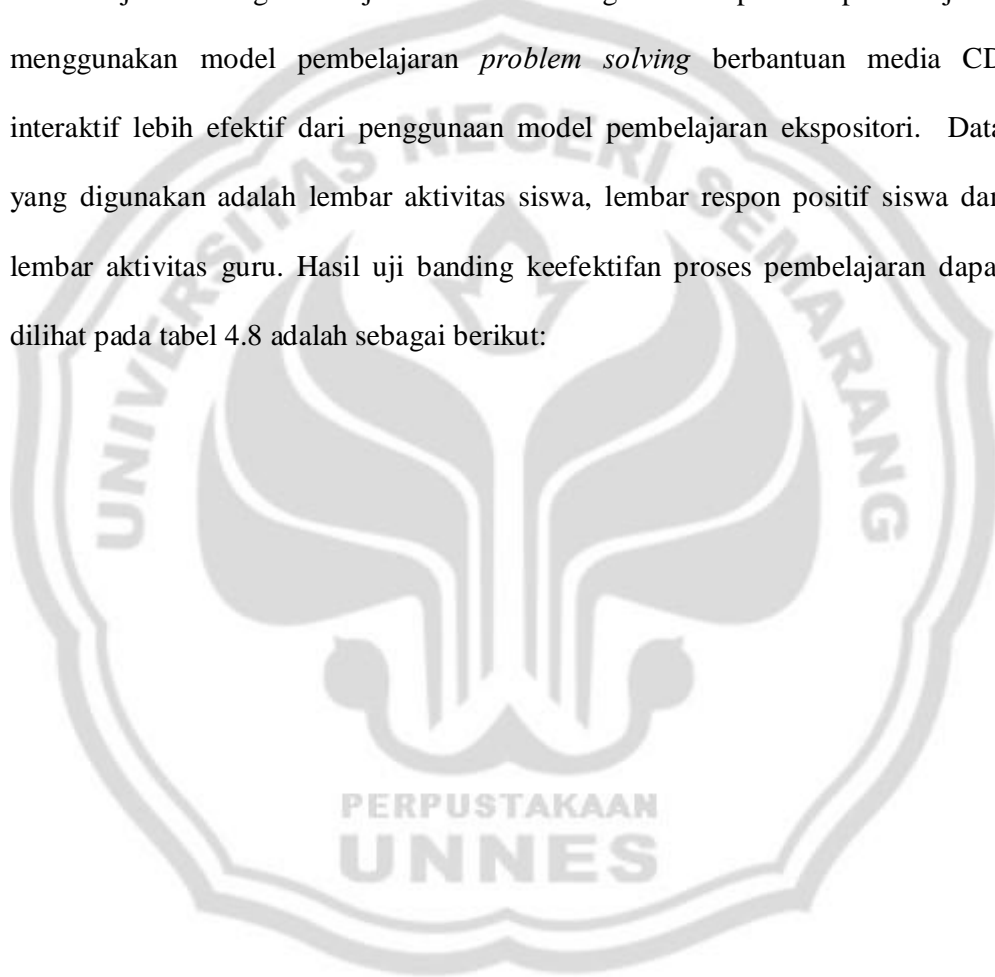
Sumber: Data Penelitian yang diolah Tahun 2011

Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji ketuntasan belajar kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, nilai t_{hitung} kelompok eksperimen sebesar 9,949 $>$ dari t_{tabel} sebesar 1,6939, sedangkan untuk kelompok kontrol diperoleh t_{hitung} sebesar 6,603 $>$ dari t_{tabel} sebesar 1,6924 (data selengkapnya lihat pada lampiran 44). Karena

nilai nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ kedua kelompok maka dapat disimpulkan baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol mencapai kriteria ketuntasan klasikal.

4.1.7 Uji Banding Keefektifan Pembelajaran Menggunakan Model Pembelajaran *Problem Solving* Berbantuan Media CD Interaktif dan Model Pembelajaran Ekspositori

Uji banding bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif lebih efektif dari penggunaan model pembelajaran ekspositori. Data yang digunakan adalah lembar aktivitas siswa, lembar respon positif siswa dan lembar aktivitas guru. Hasil uji banding keefektifan proses pembelajaran dapat dilihat pada tabel 4.8 adalah sebagai berikut:



Tabel 4.8 Hasil Uji Banding Keefektifan Pembelajaran

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Aktivitas_ Siswa	3.391	.069	2.671	78	.009	3.725	1.394	.949	6.501
			Equal variances assumed	2.671	75.315	.009	3.725	1.394	.947
Respon_ Siswa	.003	.960	3.375	78	.001	4.275	1.267	1.753	6.797
			Equal variances not assumed	3.375	77.972	.001	4.275	1.267	1.753
Aktivitas_ Guru	12.232	.001	3.008	158	.003	.438	.145	.150	.725
			Equal variances not assumed	3.008	148.566	.003	.438	.145	.150

Sumber: Data Penelitian yang diolah Tahun 2011

Hasil *output* SPSS tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai F hitung *Levene's test* untuk aktivitas siswa, respon positif siswa, dan aktivitas guru berturut-turut adalah 3,391, 0,03, 12,232 dengan probabilitas signifikansi 0,069, 0,96, dan 0,001. Aktivitas siswa dan respon positif siswa nilai probabilitas > 0,05, hal ini berarti kedua kelompok sampel memiliki varians yang sama (homogen). Karena kedua kelompok sampel homogen maka analisis uji banding menggunakan *equal variances assumed*, sedangkan pada aktivitas guru menggunakan *equal variances not assumed* karena nilai probabilitas signifikansi < 0,05. Dari *output* SPSS

terlihat bahwa nilai t untuk aktivitas siswa, respon positif siswa, dan aktivitas guru berturut-turut adalah 2,671, 3,375 dan 3,008 dengan probabilitas signifikansi 0,009, 0,001, dan 0,003. Nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil antara pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif dengan penggunaan model pembelajaran ekspositori.

4.1.8 Hasil *Randomized Control Group Pre-test Post-test*

Desain penelitian ini menggunakan *pre-test* dan sampel kontrol atau grup kontrol. Kelompok kontrol dalam eksperimen ini didesain ekuivalen dengan grup treatmentnya dengan cara randomisasi (R), yaitu subjek dipilih secara random. Adapun hasil *design control group pre-test post test* dapat dilihat pada tabel 4.9:

Tabel 4.9 Hasil Desain *Control Grup Pre-test Post-test*

Kelas	Randomisasi	Rata-rata nilai sebelum treatment (<i>Pre-test</i>)	→	Pemberian treatment (perlakuan)	→	Rata-rata nilai sesudah treatment (<i>Post-test</i>)
Treatment	R	58,06	→	Pemberian treatment model pembelajaran <i>problem solving</i> berbantuan media CD interaktif	→	80,53
Kontrol	R	59,11	→	-	→	75,94

Sumber: Jogyanto, 2010:108

Tabel 4.9 menunjukkan efek dari penggunaan model pembelajaran ekspositori yaitu sebesar $(75,94 - 59,11) = 16,83$ terdapat di kelompok kontrol yang berupa efek histori. Sedangkan efek pada kelompok eksperimen setelah pemberian perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif yaitu sebesar $(80,53 - 58,06) = 22,47$. Efek total

dari pemberian perlakuan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbantuan media CD interaktif adalah sebesar $(80,53 - 58,06) - (75,94 - 59,11) = 5,64$. Komponen yang pertama merupakan efek histori yaitu sebesar 16,83 yaitu akibat peristiwa lain, sedangkan efek dari pemberian perlakuan yaitu sebesar 5,64. Efek histori adalah peristiwa-peristiwa yang terjadi antara periode sebelum pembelajaran (nilai *pre-test*) dengan sesudah pembelajaran (nilai *post-test*) yang dapat mempengaruhi hasil penelitian misalnya siswa mengikuti bimbingan belajar. Efek histori yang dimaksud dalam penelitian ini adalah siswa pernah mengerjakan soal *pre-test* yang hampir sama dengan soal *post-test* yang diberikan kepada siswa. Dari hasil desain *pre-test post-test control group* dapat diketahui keefektifan pembelajaran berdasarkan nilai *pre-test* dan *post-test* pada tabel 4.9 sebagai berikut:

Tabel 4.10 Keefektifan Total Pembelajaran Akuntansi Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian

Kelas	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>	Selisih	%
Eksperimen	58,06	80,53	22,47	27,9
Kontrol	59,11	75,94	16,83	22,16
Keefektifan Pembelajaran			5,64	5,74

Sumber: Data Penelitian yang diolah Tahun 2011

Tabel 4.10 menunjukkan keefektifan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif yaitu sebesar 5,64 atau 5,74%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif efektif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang.

4.2 Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2010/2011 menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif dan pembelajaran ekspositori. Untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dalam penelitian ini digunakan data *nilai post-test* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil analisis data awal dari nilai *pre-test* materi pokok bahasan jurnal penyesuaian diketahui bahwa nilai probabilitas signifikansi *levene's test* > taraf signifikansi, maka dapat disimpulkan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki kemampuan awal yang sama (homogen). Sedangkan nilai probabilitas signifikansi *kolmogorov-smirnov* > taraf signifikansi, hal ini menunjukkan kedua kelompok berdistribusi normal (data selengkapnya lihat pada lampiran 16-17). Setelah pemberian soal *pre-test* pada kedua kelompok dilanjutkan dengan pelaksanaan pembelajaran materi pokok bahasan jurnal penyesuaian dengan model pembelajaran yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

Hasil perhitungan uji banding dua sampel hasil belajar akuntansi (nilai *post-test*) dengan alat bantu SPSS 16 menunjukkan bahwa ada perbedaan hasil belajar akuntansi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Nilai rata-rata hasil belajar akuntansi kelompok eksperimen sebesar 80,53, dengan nilai tertinggi siswa adalah 97 dan nilai terendah 63, dari 34 siswa terdapat 2 siswa yang nilainya tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal (KKM). Sedangkan

nilai rata-rata hasil belajar akuntansi kelompok kontrol sebesar 75,94, nilai tertinggi adalah 93 dan nilai terendah adalah 57, dari 35 siswa terdapat 4 siswa yang nilainya kurang memenuhi KKM. Dari hasil belajar siswa kedua kelompok dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan hasil belajar akuntansi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, di mana hasil belajar siswa kelompok eksperimen lebih baik dari kelompok kontrol.

Perbedaan hasil belajar yang terjadi antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol disebabkan oleh berbagai faktor antara lain, perbedaan situasi dan kondisi pembelajaran, perbedaan pribadi siswa yang akan mendapatkan perlakuan, efek histori dan efek treatment yang terjadi, dan penggunaan model dan media pembelajaran. Penggunaan model dan media pembelajaran jelas menyebabkan perbedaan, kelompok eksperimen menggunakan bantuan media CD interaktif sedangkan kelompok kontrol menggunakan media papan tulis. Perbedaan hasil belajar juga disebabkan karena efek histori yaitu siswa pernah melakukan atau mengerjakan sesuatu yang menyebabkan siswa lebih mampu menyelesaikan suatu permasalahan, yang dimaksud efek histori dalam penelitian ini adalah siswa pernah mengerjakan soal *pre-test* yang hampir sama dengan soal *post-test* yang diberikan kepada siswa. Jika dilihat dari keseluruhan keefektifan total pembelajaran akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian maka keefektifan total sebesar 5,74%, peningkatan tersebut terjadi karena efek treatment di mana dalam kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif dan pada kelompok kontrol menggunakan pembelajaran ekspositori. Hasil belajar kelompok eksperimen lebih baik dari

hasil belajar kelompok kontrol. Maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif lebih baik untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui keefektifan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif dan pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar akuntansi pokok bahasan jurnal penyesuaian siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2010/2011. Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran dalam penelitian ini dilihat dari dua segi yaitu hasil belajar dan proses pembelajaran. Hasil belajar dilihat dari ketuntasan belajar siswa yang telah ditentukan, sedangkan proses pembelajaran dilihat dari aktivitas siswa, respon positif siswa, dan keefektifan kemampuan guru mengelola pembelajaran.

Hasil uji ketuntasan belajar baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol menunjukkan nilai $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} yang berarti kedua kelompok telah mencapai ketuntasan klasikal (data selengkapnya lihat pada tabel 4.7). Hasil belajar nilai *post-test* kelompok eksperimen pada tabel 4.5 menunjukkan dari 34 siswa, ada dua siswa yang tidak tuntas belajar. Sedangkan kelompok kontrol, ada empat siswa yang tidak tuntas belajar dari 35 siswa. Tidak tuntasnya belajar dua siswa pada kelompok eksperimen dikarenakan dua siswa tersebut tidak mampu mengikuti proses pembelajaran *problem solving* dengan baik, siswa-siswa tersebut kesulitan untuk mengungkapkan gagasan, kesulitan untuk memecahkan masalah yang ada, sehingga tertinggal dari siswa-siswa lain dalam proses pembelajaran.

Sedangkan ketidaktuntasan belajar empat orang siswa pada kelompok kontrol karena dua orang siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru selama proses pembelajaran, siswa acuh, sibuk sendiri dan membuat kegaduhan. Satu orang siswa memiliki kemampuan di bawah standar teman-teman yang lain, dan satu orang yang lain tidak tuntas belajar karena sakit, selama proses pembelajaran tidak mengikuti pelajaran.

Presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dari nilai *post-test* kelompok eksperimen sebesar 94, 11%, sedangkan presentase ketuntasan belajar kelompok kontrol sebesar 88,57%. Mulyasa (2004:99) mengungkapkan keberhasilan pembelajaran dalam kelas di kelas dapat dilihat dari sekurang-kurangnya 85% dari jumlah siswa yang ada di kelas tersebut mampu menyelesaikan, menguasai kompetensi atau mencapai tujuan pembelajaran minimal 67%. Maka dapat dikatakan kedua kelompok mengalami ketuntasan belajar secara klasikal. Presentase ketuntasan belajar siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol, hal ini berarti penggunaan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif lebih efektif daripada penggunaan pembelajaran ekspositori pada pokok bahasan jurnal penyesuaian. Suryosubroto (2009:196) mengungkapkan suatu model pembelajaran dikatakan efektif dan efisien apabila model tersebut dapat mencapai tujuan pembelajaran dengan waktu yang lebih singkat dari model pembelajaran yang lain, kriteria lain yang perlu diperhatikan dalam model pembelajaran adalah tingkat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran.

Proses pembelajaran pada kelompok eksperimen adalah menggunakan model pembelajaran *problem solving*, di mana model pembelajaran *problem solving* menekankan pada keterlibatan atau aktivitas siswa dalam pembelajaran. Sinambela (2008:74) mengungkapkan pembelajaran dikatakan efektif apabila siswa secara aktif dilibatkan dalam pengorganisasian dan penemuan informasi (pengetahuan) serta keterkaitan informasi yang diberikan.

Siswa dituntut aktif dalam model pembelajaran *problem solving*, sehingga dalam pembelajaran siswa mampu mengeluarkan kemampuan-kemampuan yang dimiliki untuk memecahkan masalah yang mereka temui. Aktif dalam pembelajaran berarti siswa banyak melakukan aktivitas selama proses belajar mengajar berlangsung. Ada beberapa tahapan yang harus dilalui siswa selama proses pembelajaran menggunakan model *problem solving* yaitu meliputi, identifikasi masalah, pengumpulan informasi, identifikasi kemungkinan pemecahan masalah, mengevaluasi pilihan jawaban, dan menarik kesimpulan.

Siswa ditantang dengan berbagai soal pada tahap identifikasi masalah karena pembelajaran *problem solving* dimulai dengan suatu masalah atau soal-soal untuk dipecahkan oleh siswa. Setelah beberapa soal diterima masing-masing kelompok, siswa kemudian mengidentifikasi soal yang menjadi masalah bagi siswa, sehingga keingintahuan siswa untuk menyelesaikan soal tersebut tinggi. Sinambela (2010:77) mengungkapkan melalui masalah yang kontekstual dan dekat dengan lingkungan siswa, siswa bisa lebih memahami dan dapat menghubungkan-hubungkan pengetahuan yang ada padanya. Soal-soal yang dianggap masalah bagi siswa adalah yang berkaitan dengan penyesuaian pendapatan

diterima di muka, pendapatan yang masih harus dibayar, beban dibayar dimuka, beban yang masih harus dibayar, dan koreksi kesalahan. Setelah masalah didapat siswa kemudian mencari informasi atau keterangan dari buku referensi untuk menyelesaikan atau menjawab masalah, siswa juga diberi kesempatan untuk bertanya atau urun pendapat (*brainstorming*) dalam masing-masing kelompok mereka berdasarkan pengalaman dan pengetahuan siswa. Ahmadi (2011:52) mengungkapkan siswa akan lebih mudah menemukan dan memahami konsep-konsep yang sulit apabila mereka dapat saling mendiskusikan masalah-masalah dengan temannya.

Pada tahap identifikasi kemungkinan pemecahan masalah, setiap siswa menetapkan jawaban-jawaban dari masalah yang dihadapi, jawaban dari masalah-masalah didasarkan pada informasi atau data yang diperoleh dari buku paket, LKS, internet, dan sumber-sumber lain yang relevan. Siswa kemudian mengevaluasi kebenaran pemecahan masalah dengan masing-masing kelompoknya, setelah pemecahan masalah diperoleh masing-masing kelompok mengirimkan perwakilan untuk mempresentasikan masalah dan pemecahan masalah yang sudah didiskusikan di depan kelas dengan bantuan CD interaktif. Siswa berinteraksi dengan siswa lain, saling memberikan urun pendapat (*brainstorming*) untuk memperoleh alternatif jawaban yang lebih baik. Proses urun pendapat pada pembelajaran membuat siswa terlatih untuk mengungkapkan gagasan, tidak hanya sekedar memecahkan masalah atau mendapat jawaban dari soal yang diajukan, dengan mengungkapkan pendapatnya siswa juga akan lebih memahami materi dan mengingat lebih lama materi yang disampaikan karena

pengetahuan diinternalisasi dalam pikiran. Pada tahap akhir pembelajaran siswa menarik kesimpulan dengan bantuan guru untuk memutuskan pemecahan masalah atau solusi yang paling tepat dari masalah yang ada. Pada saat pembelajaran guru memberikan keleluasaan berpendapat dan mengungkapkan gagasan, memberikan kesempatan yang luas kepada siswa untuk aktif dalam kelas sehingga siswa bisa menggali potensinya.

Hasil aktivitas siswa berdasar tabel 4.1 menunjukkan rata-rata skor prosentase aktivitas siswa baik kelompok eksperimen dan kelompok kontrol mengalami peningkatan setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama aktivitas siswa pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol masih tergolong kriteria tidak baik, pada pertemuan kelima prosentase aktivitas siswa kelompok eksperimen mengalami peningkatan sampai dengan 85%, berarti kriteria aktivitas siswa sangat baik. Sedangkan pada pertemuan kelima prosentase aktivitas siswa pada kelompok kontrol mengalami peningkatan sampai dengan 70%, berarti kriteria aktivitas siswa baik. Keaktifan siswa terlihat dari siswa antusias mengerjakan soal-soal yang diberikan, banyak siswa yang berani mengeluarkan pendapat dari apa yang dipikirkan. Siswa berani bertanya ketika mereka merasa tidak paham dengan penjelasan guru, siswa mengungkapkan gagasan atau pengetahuan baru yang mereka miliki, dan siswa selalu bertanya tentang pentingnya materi yang diajarkan saat pembelajaran. Hal tersebut menunjukkan proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif mampu meningkatkan aktivitas siswa.

Model pembelajaran *problem solving* menekankan aspek kognitif siswa dan pembelajarannya berpusat pada siswa, untuk itu guru memilih media CD interaktif sebagai alternatif media dalam proses pembelajaran. Herlanti, dkk (2007) mengungkapkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran memberikan kontribusi yang efektif untuk mengefektifkan pembelajaran, dan membuat siswa mampu lebih lama menyimpan abstraksi konsep dalam struktur kognitifnya. Penggunaan model pembelajaran *problem solving* yang dikombinasikan dengan penggunaan media CD interaktif oleh guru dalam penyampaian materi menarik perhatian siswa dan mempermudah pemahaman siswa terhadap materi. Hal ini sesuai dengan teori Mayer (2009) yang mengungkapkan bahwa multimedia bisa bekerja dan memberikan hasil setidaknya dalam kasus penjelasan ilmiah, bahwa dengan menambah ilustrasi pada teks atau menambah animasi pada narasi maka bisa membantu siswa lebih memahami materi atau penjelasan yang disajikan. Hal ini disebut sebagai *multimedia effect* yaitu menyajikan penjelasan dengan kata-kata dan gambar-gambar bisa menghasilkan penjelasan yang lebih baik daripada menyajikan dengan kata-kata saja.

Penggunaan media CD interaktif dalam pembelajaran memotivasi siswa untuk belajar, karena materi disajikan secara menarik dan informatif. Materi yang dikemas dalam media CD interaktif yang dilengkapi dengan animasi grafis, warna dan musik menjadikan suasana pembelajaran menjadi tidak membosankan. Selain itu dalam mempelajari materi dan berlatih soal-soal akuntansi menggunakan media CD interaktif terlihat siswa senang untuk belajar dan berlatih soal-soal, dan

terlihat menikmati pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif menjadikan siswa lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, siswa terlihat lebih fokus memperhatikan pelajaran ketika guru menjelaskan dengan bantuan CD interaktif, dan respon siswa pada saat proses pembelajaran baik.

Hasil respon positif siswa terhadap pembelajaran menunjukkan bahwa prosentase respon positif siswa baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol mengalami peningkatan setiap pertemuan. Pada pertemuan pertama masih respon positif siswa masih tergolong tidak baik. Pada kelompok eksperimen prosentase respon positif siswa sebesar 45% yang berarti tidak baik, hal itu dikarenakan siswa-siswa belum beradaptasi dengan model pembelajaran yang baru diterapkan, sedangkan pada kelompok kontrol siswa cenderung acuh karena sudah bosan dengan model pembelajaran ekspositori yang sudah biasa diterapkan. Pada pertemuan keempat dan kelima prosentase respon positif siswa pada kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 80% dan 87,5% dengan kriteria sangat baik, yang berarti siswa merespon pembelajaran dengan sangat baik.

Respon positif yang sangat baik yang ditunjukkan kelompok eksperimen pada saat pembelajaran karena siswa sudah mampu beradaptasi dengan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif. Respon positif siswa pada kelompok eksperimen terlihat dari siswa-siswa memperhatikan penjelasan dengan fokus ketika guru menjelaskan materi dengan bantuan CD interaktif, siswa antusias mendengarkan penjelasan guru. Siswa mengikuti

pelajaran dari awal sampai akhir, siswa merasa senang dan nyaman mengikuti pembelajaran sehingga perhatian siswa tinggi terhadap pembelajaran. Sedangkan pada kelompok kontrol prosentase respon positif siswa pada pertemuan keempat dan kelima juga mengalami peningkatan sebesar 72,5% dan 75% dengan kriteria baik, hal itu berarti siswa merespon positif pembelajaran dengan baik. Respon positif siswa pada kelompok kontrol baik karena guru menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran ekspositori pada saat mengajar, guru selalu berusaha menciptakan pembelajaran yang kondusif dan ketika siswa bertanya materi yang belum dipahami guru menanggapi dengan baik sehingga siswa merasa difasilitasi. Guru menciptakan suasana yang tidak membosankan dengan cara memberikan selingan-selingan.

Keefektifan pembelajaran juga dilihat dari keefektifan guru mengelola pembelajaran. Pada kelompok eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif, peran guru dalam pembelajaran lebih banyak menempatkan diri sebagai fasilitator, motivator, dan dinamisator belajar, baik secara individual maupun secara berkelompok. Sebagai fasilitator, guru membantu memberikan kemudahan siswa dalam proses pembelajaran (menyajikan beberapa alternatif sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan menyediakan pembelajaran). Guru menggunakan model pembelajaran *problem solving*, dan guru menggunakan CD interaktif sebagai media pada saat proses pembelajaran. Sebagai motivator, guru berperan memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran (memberikan penguatan berupa umpan balik). Proses pembelajaran *problem solving* menuntut

siswa untuk berkemauan tinggi dalam memecahkan masalah, guru selalu berusaha untuk mengkondisikan siswa tetap konsisten dalam pembelajaran dengan memberikan motivasi dan penguatan. Guru dalam pembelajaran memberikan kondisi problematik dalam bentuk tugas atau soal-soal karena *problem solving* dimulai dengan pemberian masalah, sebagai dinamisator guru memberikan rangsangan (*stimulans*) kepada siswa untuk mengumpulkan dan menentukan informasi guna memecahkan masalah dari tugas yang diberikan.

Pada kelompok kontrol guru mengajar menggunakan model pembelajaran ekspositori, guru berperan dominan dalam pembelajaran karena berorientasi pada guru. Walaupun berorientasi pada guru, pada proses pembelajaran guru selalu menggunakan prinsip-prinsip pembelajaran ekspositori agar pembelajaran berlangsung efektif. Ketika awal pelajaran guru selalu berusaha agar kondisi kelas kondusif terlebih dahulu, guru selalu memposisikan siswa dalam keadaan siap menerima pelajaran. Kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran, dengan siswa mengetahui tujuan pembelajaran siswa tahu apa yang akan dipelajarinya. Ketika proses pembelajaran guru menyampaikan materi secara jelas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, guru juga mengaitkan materi dengan kehidupan nyata untuk membuka wawasan siswa. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya materi yang tidak dipahami. Guru selalu berusaha berkomunikasi secara baik dengan siswa, agar siswa merasa nyaman selama proses pembelajaran. Guru juga menggunakan prinsip berkelanjutan, dimana guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa mau mempelajari materi secara berkelanjutan ketika siswa sudah tidak berada di sekolah atau masih di rumah.

Perlakuan guru dalam proses pembelajaran baik pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol sudah sesuai dengan prinsip masing-masing model pembelajaran yang diterapkan. Sehingga ketercapaian efektifitas guru mengelola pembelajaran selalu mengalami peningkatan. Hasil aktivitas guru mengelola pembelajaran pada tabel 4.3 menunjukkan pada pertemuan kelima prosentase aktivitas guru sebesar 87,5% berkriteria sangat baik, sedangkan pada kelompok kontrol prosentasenya sebesar 75% dengan kriteria baik. Hal itu berarti guru mampu mengelola pembelajaran secara efektif dengan menggunakan model pembelajaran yang berbeda.

Hasil analisis uji banding keefektifan proses pembelajaran aktivitas siswa, respon positif siswa, dan keefektifan guru mengelola pembelajaran, menunjukkan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, berarti ada perbedaan keefektifan proses pembelajaran antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Mulyasa (2004:101) mengungkapkan pembelajaran dikatakan berhasil dan berkualitas apabila seluruhnya atau setidaknya sebagian besar (75%) siswa terlibat secara aktif, baik fisik, mental, maupun sosial dalam proses pembelajaran di samping menunjukkan kegairahan belajar yang tinggi, semangat belajar yang besar dan rasa percaya diri. Prosentase kumulatif aktivitas siswa kelompok eksperimen sebesar 85%, sedangkan kelompok kontrol sebesar 70%. Prosentase kumulatif respon positif siswa kelompok eksperimen sebesar 87,5% dan kelompok kontrol 75%. Prosentase kumulatif baik aktivitas siswa dan respon positif siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dari kelompok kontrol, maka dapat disimpulkan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran

problem solving berbantuan media CD interaktif lebih efektif dibandingkan model pembelajaran ekspositori. Hal itu sesuai dengan yang diungkapkan Sinambela (2008:74) yaitu semakin aktif siswa dalam pembelajaran, maka ketercapaian hasil belajar makin tinggi maka makin efektiflah pembelajaran

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Astuti (2010) mendukung penelitian ini yaitu penggunaan media CD pembelajaran lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan dagang di SMA N 2 Ungaran. Penelitian lain oleh Miladia (2010) adalah rata-rata hasil tes peserta didik yang diajar menggunakan model pembelajaran *creative problem solving* (CPS) berbantuan media CD efektif lebih baik dari pada yang diajar menggunakan model pembelajaran CTL, rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 72,05 sedangkan nilai rata-rata kelas eksperimen 82,15. Penelitian lain yang dilakukan Herlanti, dkk (2007), yang meneliti kontribusi wacana multimedia terhadap pemahaman dan retensi siswa mengungkapkan bahwa penggunaan multimedia dalam pembelajaran memberikan kontribusi yang efektif pada retensi dan efektif untuk pembelajaran, membuat siswa mampu lebih lama menyimpan abstraksi konsep dalam struktur kognitifnya.

Pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* memiliki keterbatasan diantaranya pada saat proses pembelajaran suasana kelas agak gaduh disebabkan oleh keaktifan siswa sehingga dapat mengganggu kelas lain. Hal ini dapat teratasi dengan mengadakan perjanjian dengan siswa pada awal proses pembelajaran untuk tidak gaduh pada saat pembelajaran. Dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *problem solving*

diperlukan kemauan siswa yang tinggi dalam memecahkan masalah, untuk siswa yang tidak mempunyai minat untuk melakukannya cenderung malas untuk mencoba menemukan gagasan baru, guru sebagai motivator sebaiknya pandai-pandai memotivasi siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran atau berperan aktif untuk memecahkan masalah. Guru hendaknya memberikan penguatan berupa umpan balik, salah satunya berupa pemberian poin bagi siswa yang mampu memecahkan permasalahan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa:

1. Ada perbedaan hasil belajar siswa pokok bahasan jurnal penyesuaian antara pembelajaran menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif dan ekspositori kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2010/2011.
2. Penggunaan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif lebih efektif dibandingkan model pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan jurnal penyesuaian kelas XI IPS SMA Negeri 2 Magelang tahun ajaran 2010/2011.

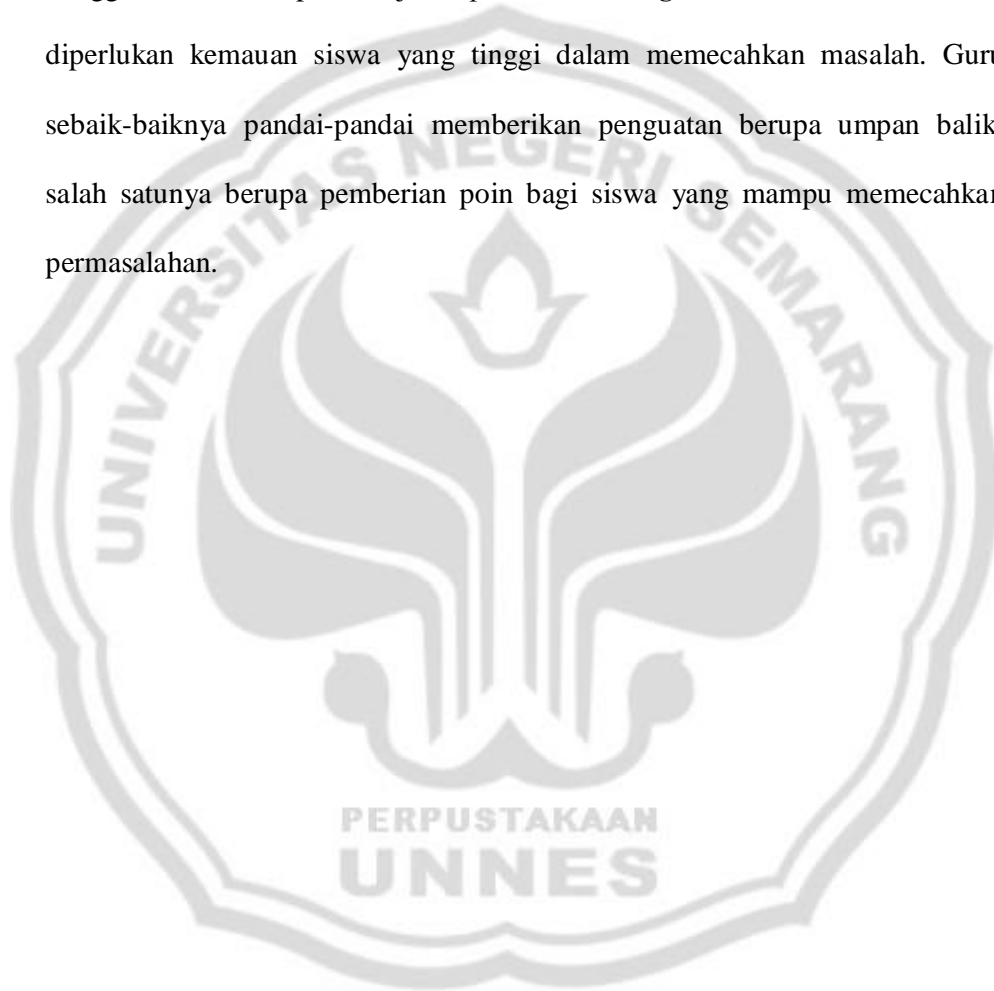
5.2 Saran

Ada beberapa saran yang dibuat berdasarkan hasil penelitian, yaitu:

1. Guru akuntansi SMA Negeri 2 Magelang dapat mengimplementasikan model pembelajaran *problem solving* berbantuan CD interaktif sebagai salah satu alternatif mengefektifkan pembelajaran akuntansi khususnya pokok bahasan jurnal penyesuaian
2. Penggunaan model pembelajaran *problem solving* berbantuan CD interaktif memiliki keterbatasan diantaranya suasana kelas kurang kondusif terjadi kegaduhan pada saat proses pembelajaran yang disebabkan oleh keaktifan siswa terutama pada saat urun pendapat (*brainstorming*) dalam menyelesaikan

kartu soal yang diajukan oleh guru. Apabila guru menggunakan model pembelajaran *problem solving* berbantuan media CD interaktif guru sebaiknya memantau lebih intensif proses pembelajaran khususnya pada saat proses diskusi.

3. Penggunaan model pembelajaran *problem solving* berbantuan CD interaktif diperlukan kemauan siswa yang tinggi dalam memecahkan masalah. Guru sebaik-baiknya pandai-pandai memberikan penguatan berupa umpan balik, salah satunya berupa pemberian poin bagi siswa yang mampu memecahkan permasalahan.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Iif Khoiru. 2011. *PAIKEM GEMBROT Mengembangkan Pembelajaran Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, Menyenangkan, Gembira, dan Berbobot*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Anni, Catharina. 2006. *Psikologi Belajar*. UNNES: PRESS.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2010. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hasan, Iqbal. 2008. *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herlanti, Yanti, dkk. 2007. *Kontribusi Wacana Multimedia Terhadap Pemahaman dan Retensi Siswa*. [http:// herlanti.file.wordpress.com](http://herlanti.file.wordpress.com). (3 Maret 2011).
- Kamil, Mustofa. 2010. *Landasan Teori dalam Pengembangan Model Pembelajaran*. Tersedia di <http://file.upi.edu> (30 januari 2011).
- Mulyasa. 2009. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Muslich, Masnur. 2008. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto. 2010. *Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rajendran, Lavanya, dkk. 2010. "A Study on The Effectiveness of Virtual lab in E-Learning". International Journal on Computer Science and Engineering Volume 02 No.06. <http://www.getcited.org/pub/103488729>
- Sadiman, Arief dkk. 2010. *Media Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2009. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Serin, Ogus. 2011. *öThe Effects of The Computer-Based Instruction on The Achievement and Problem Solving Skills of The Science and Technology Studentsö*. Nicosia-Noth Cyprus: Cyprus International University.
- Sinambela, Pardomuan. 2008. *öFaktor-faktor Penentu keefektifan Pembelajaran dalam Model Pembelajaran Berdasarkan Masalah (Problem Based Instruction)ö*. Dalam Jurnal Generasi Kampus, Volume 1 No. 2. Hal 74-85 Universitas Negeri Medan
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Starawaji. 2009. *Pengertian Efektifitas*.
<http://starawaji.wordpress.com/2009/05/01/pengertian-efektivitas/>. (27 Februari 2011)
- Sugandi, Achmad. 2007. *Teori Pembelajaran*. UNNES: PRESS.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: ALFABETA.
- Sukestiyarno. 2010. *Olah Data Penelitian Berbantuan SPSS*. UNNES: PRESS.
- Suryosubroto. 2009. *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Suyitno, Amin. 2006. *Dasar-dasar dan Proses Pembelajaran Matematika 1*. UNNES: PRESS.
- Wena, Made. 2010. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Jakarta: Bumi Aksara.

FTAR PUSTAKA RUJUKAN SKRISPSI

No	Nama	Judul	Variabel	Hasil
1	Fitri Santi Astuti 2010	Efektivitas model pembelajaran <i>problem solving</i> dengan media CD Pembelajaran terhadap hasil belajar pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan dagang kelas XII IPS SMA Negeri 2 Ungaran Tahun Ajaran 2010/2011	1. Variabel bebas Model pembelajaran <i>problem solving</i> dengan media CD 2. Variabel terikat Hasil belajar siswa kelas XII IPS SMA Negeri 2 ungaran tahun ajaran 2010/2011 pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan dagang	Model pembelajaran <i>problem solving</i> dengan media CD pembelajaran lebih efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan dagang di SMA 2 Ungaran.
2	Zakia Rahmah Miladia 2010	Keefektifan model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) berbantuan Media CD terhadap prestasi belajar pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa peserta didik kelas XI IS SMA N 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas tahun ajaran 2009/2010	1. Variabel bebas Pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran <i>Creative Problem Solving</i> (CPS) Berbantuan media CD 2. Variabel Terikat Prestasi belajar siswa kelas XI Sosial SMA N Ajibarang pada pokok bahasan ayat jurnal penyesuaian perusahaan jasa	prestasi belajar akuntansi peserta didik pada pokok bahasan jurnal penyesuaian perusahaan jasa dengan menggunakan model pembelajaran CPS berbantuan media CD lebih efektif dibandingkan model pembelajaran CTL
3	Nurul Hidayatil Masfupah 2011	Studi komparasi hasil belajar menggunakan metode pembelajaran <i>Think Pair Share</i> dengan metode ceramah bervariasi berbantuan media pada kompetensi dasar mengarsipkan dokumen transaksi di SMK N 9 Semarang	1. Hasil belajar akuntansi siswa melalui proses pembelajaran berbantuan media menggunakan metode <i>Think Pair Share</i> (XI) 2. Hasil belajar akuntansi siswa melalui proses pembelajaran berbantuan media menggunakan metode ceramah bervariasi (XI)	Ada perbedaan hasil dan efektivitas proses pembelajaran berbantuan multimedia menggunakan metode <i>think pair share</i> dengan metode ceramah bervariasi

DAFTAR NAMA KELOMPOK UJI COBA

NO	NIS	NAMA
1	6774	ACHMAD SAIFUL
2	6809	ADI NUGROHO INDRAYANTO
3	6708	ADOLF YOGIE SETYANTO
4	6811	AGAWA ERANO PUTRA
5	6675	ADSYAH SILVIA KUSUMA DEWI
6	6641	ANNISAA RAHMAWATI
7	6643	BRIGITA ADVENTY DAMAYANTI
8	6645	CHOIRUN NISA
9	6646	CHRISTINA WIENDASARI
10	6785	DAFIQ KURNIA RIZKYANTORO
11	6716	DORA ANDHERAS DHIFA
12	6815	EMILIA DEWI
13	6685	GRACE CHINTIA NOVITA
14	6824	HERI SUSANTO
15	6756	IKHSAN RUSLI HARPENDI
16	6792	IRFAN AGUNG MAULANA
17	6688	IVAN INDRA WISMANA
18	6723	KARINA EKI SAPUTRI
19	6690	KINGKIN PRAMBANDARI
20	6758	LULUK PANDU P.
21	6760	MAULANA KUSUMA
22	6657	MILLATINA ULYA
23	6730	MUHAMMAD NURUL FATIKH
24	6731	NABELLA HAYYU LEODITASARI
25	6733	PUJI RAHAYU
26	6834	RAHMAAN ROSYIID
27	6699	RAKA BINOTO LADIMA
28	6668	REVIANTI PRIMASTUTI
29	6852	RIVALDY TOGARDO
30	6772	ROMADHON
31	6736	SITI UMAROH
32	6702	UGRA ANUMANA
33	6839	WISNU WIBOWO
34	6739	YULIANI LEVELLIN PRESISCA

DAFTAR NAMA KELOMPOK EKSPERIMEN

NO	NIS	NAMA
1	6707	ADI PRIAWAN
2	6709	AGUNG WAHYU NUGROHO
3	6674	AGUS MUHAMMAD ZAENUL F
4	6710	ANDRY SETIAWAN
5	6743	ARUM AN NISA PUTRI
6	6744	BANU DWI SETIAWAN
7	6745	DANIEL AJI PRADANA
8	6746	DEVINA ARABELLA CHICALI
9	6749	DWI INDRA KURNIAWAN
10	6717	ELASA LAKSITA SWARI
11	6682	FANDHI ACHMAD
12	6719	FEBRI SETIAWAN ARIYANTO
13	6821	FETTY FELLASUFAH
14	6823	HAYYINA RIZKI KARIMA
15	6651	HERARUM SEKARWATI
16	6686	HUSHEIN RIZKI
17	6653	ILHAM AKBAR KURNIAWAN
18	6793	JOWAN ICHSAN ACHMADJI
19	6795	KUKUH SANTOSO
20	6829	LINA SETYOWATI
21	6724	LYDIA WIDYA SWARI
22	6725	MARIA NATALIA CHRYSANTINE
23	6798	MURNANTO PRABANDHANI
24	6847	NADIA MIRAWATI
25	6661	NIEKECORRY ELZA
26	6763	NINDA AYU NOVITASARI
27	6662	NINDITA AJENG PRABASIWI
28	6801	PUTRA YOGA PRATAMA
29	6665	QANITA MILLATINA AFIFAH
30	6666	RADITYA ARUNA MAHENDRA
31	6771	RIRIN PUTRI PERTIWI
32	6806	SRI KALI DARAYANI
33	6669	TIKA RAHWATI
34	6704	YENI IRMA NORMAWATI

DAFTAR NAMA KELOMPOK KONTROL

NO	NIS	NAMA
1	6810	ADY TRI NUGROHO SAPUTRO
2	6776	ALDIAN DZULQARNAIN SYARIEF
3	6780	ANGGA DISTANU RIZKITA
4	6740	ANGGITA PAWESTRI
5	6640	ANGGRAENI DINDA LARASATI
6	6741	APRIADY NURUL FATHONI
7	6642	APRILIA RAHAYU ANIWATI
8	6678	ARIYANTI DEWI
9	6713	DIAN PATRIA ALAN HUDA
10	6786	DITA PRAHARDIAN
11	6649	FAISAL PURNOMO AJI
12	6818	FARAYTODY RONALDA ALBERT L.
13	6819	FARIDA HARDIYANTI
14	6650	FEBRI IQBAL SAHARUDIN
15	6789	FERI SETIYAWAN
16	6820	FERYS ASTILLA
17	6755	GALUH IRAWAN
18	6721	HAFIDA KHOLIFATUL JANAH
19	6722	HILDA NURENI LUBIS
20	6826	ISNAENI SOFYATI ROHMAH
21	6827	KEN VIRA ESTRIANA
22	6828	KHOIRUNNISA
23	6796	LARA WILIS
24	6637	M. HASBI ASH SHIDIQ
25	6692	MONICA AYU CAESAR ISABELA
26	6831	MUHAMMAD NUR ROHMAN
27	6694	NAVY EKA LOREN PAULUS
28	6833	PUTRI EKA CAHYANI
29	6769	RATRI ANGGRAENI
30	6667	RENY WIDYANINGTYAS
31	6700	RIZAL HASWI BAKHTIAR
32	6848	RIZKY WAHYUDI
33	6805	SIGIT JANARTO
34	6807	WINARTO KUS HENDRADI
35	6840	YUNITA WULANDARI

INSTRUMEN SOAL UJI COBA

No	Aspek yang diukur	Indikator	No.soal	Prosentase %
1.	Pengetahuan (C1)	Siswa dapat mendeskripsikan pengertian dan fungsi penyesuaian	1, 2, ,4	12,5%
		Siswa mampu menyebutkan urutan siklus akuntansi perusahaan jasa	3, 6,	
2.	Pemahaman (C2)	Siswa dapat mendeskripsikan perlunya penyesuaian dan terjadinya penyesuaian	5, 12	20%
		Siswa dapat menyebutkan akun-akun yang disesuaikan pada akhir periode	7, 8, 9, 13	
		Siswa mampu menyebutkan penggunaan metode pencatatan dalam jurnal penyesuaian	10, 11	
3.	Penerapan (C3)	Siswa mampu mengidentifikasi bagaimana menjurnal akun-akun dengan tepat	14, 17, 24	50%
		Siswa dapat menghitung penyesuaian dan menjurnal pemakaian perlengkapan pada akhir periode	15, 16	
		Siswa dapat menghitung penyesuaian dan menjurnal penyusutan aktiva tetap pada akhir periode	18, 19	
		Siswa dapat menghitung penyesuaian dan menjurnal pendapatan yang akan diterima pada akhir periode	21, 23, 31	
		Siswa dapat menghitung penyesuaian dan menjurnal pendapatan diterima dimuka pada akhir periode	22	
		Siswa dapat menghitung penyesuaian dan menjurnal pendapatan diterima dimuka pada akhir periode	26	
		Siswa dapat menghitung penyesuaian dan menjurnal kerugian piutang akhir periode	30, 40	
		Siswa dapat menghitung penyesuaian dan menjurnal beban yang masih harus di bayar pada akhir periode	33, 34, 35, 36	
		Siswa dapat menghitung penyesuaian dan menjurnal koreksi kesalahan pada akhir periode	37, 38	
4.	Analisis (C4)	Siswa mampu menggunakan metode pencatatan dan menjurnal dengan tepat	20, 25,27 28,29 32, 39	17,5%



Pemerintah Kota Magelang
Dinas Pendidikan
SMA NEGERI 2 MAGELANG
RINTISAN SEKOLAH KATEGORI MANDIRI
Jln. Urip Sumoharjo Wates Kota Magelang
Telp. (0293) 363669 Kode Pos : 56113

SOAL UJI COBA PENELITIAN

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Magelang
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas : XI (Sebelas)
Semester : II (Genap)
Hari / tanggal : Sabtu / 2 April 2011
Waktu : 12.15-13.45

PETUNJUK UMUM

1. Sebelum mengerjakan, telitilah terlebih dahulu jumlah dan nomor halaman yang terdapat pada naskah/ soal.
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling benar.
4. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang Anda pilih.
5. Sifat *Closed Book*.

1. Ayat jurnal penyesuaian adalah í .
 - a. Ayat jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan transaksi pada akhir periode
 - b. Ayat penyesuaian akhir periode akun riil di dalam neraca menunjukkan jumlah yang sebenarnya
 - c. Ayat jurnal sebagai pemisahan akun-akun yang sifatnya masih campuran
 - d. Ayat jurnal sebagai petunjuk keadaan yang sebenarnya
 - e. Ayat jurnal yang menyesuaikan angka-angka dalam neraca sisa yang masih belum memperlihatkan kondisi yang sesungguhnya pada akhir periode
2. Agar dapat memberikan informasi yang sebenarnya dalam neraca perlu dikoreksi dengan membuat jurnal í í
 - a. Umum
 - b. Khusus
 - c. Penutup
 - d. Penyesuaian
 - e. Pembalik

lata-data akhir tahun dari kolom í

- b. Jurnal khusus
 - c. Neraca
 - d. Jurnal
 - e. Neraca Saldo
4. Fungsi jurnal penyesuaian adalah í
- a. Menghitung beban yang telah dibayar
 - b. Menanggung beban serendah-rendahnya
 - c. Menetapkan pendapatan atau beban selama 1 periode
 - d. Memperoleh keuntungan
 - e. Mengubah akun buku besar
5. Di bawah ini salah satu hal yang menyebabkan diadakan penyesuaian, kecuali í
- a. Adanya transaksi yang sudah dicatat tetapi sudah tidak sesuai lagi
 - b. Adanya sistem pencatatan tunai
 - c. Adanya data yang sudah terjadi tetapi belum dicatat
 - d. Adanya kesalahan dalam pencatatan
 - e. Adanya pengecekan dan perhitungan secara fisik atas aktiva
6. Proses penyesuaian biasanya dilakukan pada í .
- a. Setiap saat
 - b. Awal periode
 - c. Akhir Periode
 - d. Pertengahan Periode
 - e. Awal dan Akhir Periode
7. Di bawah ini merupakan nama akun-akun!
- | | |
|-------------------|------------------------------|
| 1) Kas | 6) Modal pemilik |
| 2) Penjualan | 7) perlengkapan |
| 3) Piutang dagang | 8) peralatan |
| 4) Piutang usaha | 9) Sewa dibayar di muka |
| 5) Utang Usaha | 10) Asuransi dibayar di muka |
- Dari pernyataan di atas, akun yang biasanya memerlukan penyesuaian adalah í .
- a. 1, 2, 3, 4
 - b. 3, 5, 7, 10
 - c. 7, 8, 9 10

8. Transaksi-transaksi di bawah ini membutuhkan penyesuaian pada akhir periode, kecuali
 - a. Penyesuaian untuk akun perlengkapan
 - b. Penyesuaian untuk penjualan kredit
 - c. Penyesuaian untuk akun utang pendapatan
 - d. Penyesuaian untuk akun aktiva
 - e. Penyesuaian untuk utang beban
9. Di bawah ini adalah akun-akun aktiva tetap yang diadakan penyesuaian, kecuali
 - a. Gedung
 - b. Tanah
 - c. Mobil
 - d. Mesin
 - e. Peralatan
10. Akun Beban dibayar di muka dapat disesuaikan dengan 2 metode yaitu
 - a. Utang dan Pendapatan
 - b. Harta dan Beban
 - c. Utang dan Beban
 - d. Pendapatan dan Beban
 - e. Harta dan Pendapatan
11. Metode yang digunakan untuk mencatat jurnal penyesuaian pendapatan diterima di muka yaitu
 - a. Pendapatan dan Beban
 - b. Harta dan Beban
 - c. Pendapatan dan Modal
 - d. Utang dan Pendapatan
 - e. Harta dan Pendapatan
12. Di bawah ini merupakan akun yang penting dilakukan penyesuaian, kecuali
 - a. Kas dan modal
 - b. Mesin
 - c. Beban Terutang
 - d. Pendapatan Terutang
 - e. Beban dibayar di muka

penyesuaian adalah í .

- b. Utang usaha
 - c. Perlengkapan
 - d. Pajak Penghasilan
 - e. Prive
14. Pendapatan yang masih harus diterima atau piutang pendapatan akan disesuaikan dengan jurnal í ..
- a. Piutang dagang Rp xxx
 - Pendapatan Rp xxx
 - b. Pendapatan jasa Rp xxx
 - Utang Pendapatan Rp xxx
 - c. Beban Rp xxx
 - Modal Rp xxx
 - d. Piutang Pendapatan Rp xxx
 - Pendapatan Jasa Rp xxx
 - e. Pendapatan Jasa Rp xxx
 - Piutang Jasa Rp xxx
15. Perlengkapan yang masih tersisa pada tanggal 31 Desember 2010 adalah Rp.5.000.000,00 jumlah seluruh perlengkapan adalah Rp.20.000.000,00 jurnal penyesuaiannya adalah í
- a. Beban Perlengkapan Rp.5.000.000,00
 - Perlengkapan Rp.5.000.000,00
 - b. Beban penyusutan perlengkapan Rp.15.000.000,00
 - Akum. Peny. Perlengkapan Rp.15.000.000,00
 - c. Beban penyusutan perlengkapan Rp.5.000.000,00
 - Akum. Peny. Perlengkapan Rp.5.000.000,00
 - d. Beban Perlengkapan Rp.15.000.000,00
 - Perlengkapan Rp.15.000.000,00
 - e. Perlengkapan Rp.15.000.000,00
 - Beban perlengkapan Rp.15.000.000,00
16. Pada neraca saldo Arini Smart 1 januari 2010 diketahui perlengkapan tercantum Rp.10.000.000,00, pada akhir periode perlengkapan tinggal sebesar Rp.1.700.000,00, maka jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010 adalah í

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

- | | | |
|-----------------------------------|-----------------|-----------------|
| | Rp8.300.000,00 | |
| | | Rp.8.300.000,00 |
| b. Beban perlengkapan | Rp.1.700.000,00 | |
| Akumulasi penyusutan perlengkapan | | Rp.1.700.000,00 |
| c. Beban perlengkapan | Rp.8.300.000,00 | |
| Perlengkapan | | Rp.8.300.000,00 |
| d. Beban perlengkapan | Rp.1.700.000,00 | |
| Kas | | Rp.1.700.000,00 |
| e. Beban perlengkapan | Rp.1.700.000,00 | |
| Perlengkapan | | Rp.1.700.000,00 |
17. Cara penjumlahan yang tepat untuk menyesuaikan akun penyusutan peralatan adalah í .
- | | | |
|-------------------------------|--------|--------|
| a. Peralatan | Rp xxx | |
| Kas | | Rp xxx |
| b. Akum. penyusutan peralatan | Rp xxx | |
| Beban penyusutan peralatan | | Rp xxx |
| c. Beban penyusutan peralatan | Rp xxx | |
| Akum. penyusutan peralatan | | Rp xxx |
| d. Beban Penyusutan Peralatan | Rp xxx | |
| Kas | | Rp xxx |
| e. Akum. Penyusutan Peralatan | Rp xxx | |
| Kas | | Rp xxx |
18. Diketahui penyusutan peralatan kantor sebesar 10% pertahun dengan nilai per 31 Desember 2007 sebesar Rp.50.000.000,00. Berapakah penyusutan peralatan kantor per 31 Desember 2010?
- Rp.5.000.000,00
 - Rp.10.000.000,00
 - Rp.15.000.000,00
 - Rp.20.000.000,00
 - Rp.30.000.000,00
19. Dalam akun gedung menunjukkan saldo Rp.100.000.000,00, jika gedung mengalami penyusutan sebesar Rp.15.000.000,00 maka jurnal penyesuaian yang dibuat adalah í .
- | | | |
|----------------------------|-------------------|-------------------|
| a. Beban penyusutan gedung | Rp.100.000.000,00 | |
| Gedung | | Rp.100.000.000,00 |

- | | | |
|---|------------------|------------------|
| | Rp.15.000.000,00 | |
| | gedung | Rp.15.000.000,00 |
| | | |
| c. Akumulasi penyusutan gedung | Rp.85.000.000,00 | |
| Beban penyusutan gedung | | Rp.85.000.000,00 |
| d. Akumulasi penyusutan gedung | Rp.15.000.000,00 | |
| Gedung | | Rp.15.000.000,00 |
| e. Gedung | Rp.85.000.000,00 | |
| Beban penyusutan gedung | | Rp.85.000.000,00 |
| 20. Pada tanggal 3 desember 2009 perusahaan membeli kendaraan baru seharga Rp.32.000.000,00 dengan taksiran umur manfaat 5 tahun dan nilai residu Rp.2.000.000,00. Penyesuaian dilakukan dengan metode garis lurus. Bagaimana jurnal penyesuaian yang dibuat pada tanggal 31 Desember 2009? | | |
| a. Beban penyusutan kendaraan | Rp.2.000.000,00 | |
| Akumulasi penyusutan kendaraan | | Rp.2.000.000,00 |
| b. Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp.6.000.000,00 | |
| Beban penyusutan kendaraan | | Rp.6.000.000,00 |
| c. Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp.500.000,00 | |
| Beban penyusutan kendaraan | | Rp.500.000,00 |
| d. Beban penyusutan kendaraan | Rp.500.000,00 | |
| Akumulasi penyusutan kendaraan | | Rp.500.000,00 |
| e. Akumulasi penyusutan kendaraan | Rp.2.500.000,00 | |
| Beban penyusutan kendaraan | | Rp.2.500.000,00 |
| 21. Perusahaan mendepositokan uang ke bank senilai Rp.90.000.000,00 untuk jangka waktu enam bulan mulai tanggal 1 oktober 2010 sampai dengan tanggal 31 maret 2011. Sampai akhir periode bunga belum diterima (bunga deposito 6%/tahun). Ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010 adalah | | |
| a. Pendapatan Bunga | Rp.1.350.000,00 | |
| Piutang pendapatan bunga | | Rp.1.350.000,00 |
| b. Kas | Rp.1.350.000,00 | |
| Pendapatan bunga | | Rp.1.350.000,00 |
| c. Kas | Rp.5.400.000,00 | |
| Piutang Pendapatan Bunga | | Rp.5.400.000,00 |

- | | | |
|------------------|-----------------|-----------------|
| | Rp.1.350.000,00 | |
| | | Rp.1.350.000,00 |
| e. Kas | Rp.5.400.000,00 | |
| Pendapatan Bunga | | Rp.5.400.000,00 |
22. Akun pendapatan bunga di neraca adalah sebesar Rp.1.800.000,00; yang diterima pada 1 september 2010 dalam jangka waktu 1 tahun. Ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31 desember 2010 adalah í .
- | | | |
|--------------------------|-----------------|-----------------|
| a. Pendapatan bunga | Rp.600.000,00 | |
| Bunga diterima dimuka | | Rp.600.000,00 |
| b. Bunga diterima dimuka | Rp.600.000,00 | |
| Pendapatan bunga | | Rp.600.000,00 |
| c. Pendapatan bunga | Rp.1.200.000,00 | |
| Bunga diterima dimuka | | Rp.1.200.000,00 |
| d. Kas | Rp.600.000,00 | |
| Pendapatan bunga | | Rp.1.200.000,00 |
| e. Bunga diterima dimuka | Rp.1.200.000,00 | |
| Pendapatan bunga | | Rp.1.200.000,00 |
23. Uang kas perusahaan seluruhnya disimpan di Bank Jateng cabang Semarang. Menurut laporan bank pada akhir bulan diketahui bank telah mengkredit rekening perusahaan sebesar Rp.1.500.000,00 sebagai pendapatan bunga, maka jurnal penyesuaiannya pada akhir periode adalah í .
- | | | |
|--------------------------|-----------------|-----------------|
| a. Kas | Rp.1.500.000,00 | |
| Pendapatan Bunga Bank | | Rp.1.500.000,00 |
| b. Pendapatan Bunga Bank | Rp.1.500.000,00 | |
| Kas | | Rp.1.500.000,00 |
| c. Kas | Rp.1.500.000,00 | |
| Beban Bunga | | Rp.1.500.000,00 |
| d. Utang Bunga | Rp.1.500.000,00 | |
| Beban Bunga | | Rp.1.500.000,00 |
| e. Beban Bunga | Rp.1.500.000,00 | |
| Utang Bunga | | Rp.1.500.000,00 |

bayaran asuransi) yang pada saat membayar dicatat akan disesuaikan dengan jurnal í ..

- | | | | |
|-----|--|-----------------|-----------------|
| a. | Beban Asuransi | Rp xxx | |
| | Kas | | Rp xxx |
| b. | Beban Asuransi | Rp xxx | |
| | Asuransi dibayar di muka | | Rp xxx |
| c. | Asuransi dibayar di muka | Rp xxx | |
| | Beban Asuransi | | Rp xxx |
| d. | Kas | Rp xxx | |
| | Beban Asuransi | | Rp xxx |
| e. | Asuransi dibayar di muka | Rp xxx | |
| | Kas | | Rp xxx |
| 25. | Pada tanggal 1 Agustus 2010 perusahaan Arini Gemilang membayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp.2.400.000,00, dicatat sebagai harta (akun riil), maka jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010 adalah í . | | |
| a. | Asuransi dibayar dimuka | Rp.1.400.000,00 | |
| | Beban asuransi | | Rp.1.400.000,00 |
| b. | Beban asuransi | Rp1.000.000,00 | |
| | Asuransi dibayar dimuka | | Rp.1.000.000,00 |
| c. | Asuransi dibayar dimuka | Rp.700.000,00 | |
| | Beban asuransi | | Rp.700.000,00 |
| d. | Beban asuransi | Rp.1.400.000,00 | |
| | Asuransi dibayar dimuka | | Rp.1.400.000,00 |
| e. | Beban asuransi | Rp.700.000,00 | |
| | Asuransi dibayar di muka | | Rp.700.000,00 |
| 26. | Tanggal 1 Desember 2010 diterima hasil sewa rumah Rp.1.000.000,00 untuk 4 bulan. Jurnal penyesuaian jika saat membayar dicatat kredit pendapatan sewa adalah í . | | |
| a. | Kas | Rp.250.000,00 | |
| | Pendapatan sewa | | Rp.250.000,00 |
| b. | Utang sewa | Rp.250.000,00 | |
| | Pendapatan sewa | | Rp.250.000,00 |
| c. | Pendapatan sewa | Rp.750.000,00 | |
| | Utang sewa | | Rp.750.000,00 |

- | | | |
|--------------------|---------------|---------------|
| | Rp.250.000,00 | Rp.250.000,00 |
| e. Pendapatan sewa | Rp.750.000,00 | |
| Piutang sewa | | Rp.750.000,00 |
27. Pada tanggal 1 Maret 2010 perusahaan membayar premi asuransi bangunan Rp.2.400.000,00, untuk jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal 1 maret 2010 kantor (pada saat membayar menggunakan pendekatan harta). Beban asuransi 80% dibebankan toko sisanya dibebankan. Jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah í
- | | | |
|-----------------------------------|-----------------|-----------------|
| a. Beban asuransi bangunan toko | Rp.1.600.000,00 | |
| Beban asuransi bangunan kantor | Rp.400.000,00 | |
| Asuransi dibayar dimuka | | Rp.2.000.000,00 |
| b. Asuransi dibayar dimuka | Rp.2.400.000,00 | |
| Beban asuransi bangunan toko | | Rp.2.000.000,00 |
| Beban asuransi bangunan kantor | | Rp.400.000,00 |
| c. Asuransi dibayar dimuka | Rp.2.400.000,00 | |
| Beban asuransi bangunan toko | | Rp.2.400.000,00 |
| d. Beban asuransi bangunan kantor | Rp.2.400.000,00 | |
| Asuransi dibayar dimuka | | Rp.2.400.000,00 |
| e. Asuransi dibayar dimuka | Rp.2.000.000,00 | |
| Beban asuransi bangunan toko | | Rp.1.600.000,00 |
| Beban asuransi bangunan kantor | | Rp.400.000,00 |
28. Pada tanggal 1 Nopember 2010 dibayar perskot iklan untuk 10 kali terbitan sebesar Rp.20.000.000,00 kepada biro iklan Media Semarang. Pembayaran ini dicatat dalam rekening Iklan dibayar di muka. Sampai akhir desember 2010 iklan yang telah diterbitkan atas pembayaran perskot tanggal 1 Nopember adalah sebanyak dua kali, maka jurnal penyesuaiannya adalah í í í .
- | | | |
|--------------------------|------------------|------------------|
| a. Iklan dibayar di muka | Rp.16.000.000,00 | |
| Beban Iklan | | Rp.16.000.000,00 |
| b. Iklan dibayar di muka | Rp.20.000.000,00 | |
| Kas | | Rp.20.000.000,- |
| c. Kas | Rp.8.000.000,00 | |
| Beban Iklan | | Rp.8.000.000,00 |
| d. Beban Iklan | Rp.4.000.000,00 | |
| Iklan dibayar di muka | | Rp.4.000.000,00 |
| e. Beban Iklan | Rp.10.000.000,00 | |

Rp.10.000.000

2010 Arini tailor menerima order jahitan sebesar Rp.50.000.000 untuk penyelesaian 600 kodi kemeja pria, sampai dengan 31 Desember ternyata baru 400 kodi yang terselesaikan, maka jurnal penyesuaiannya adalah í (pada saat membayar dicatat dengan pendekatan pendapatan)

- | | | |
|--------------------------------------|------------------|------------------|
| a. Kas | Rp.36.000.000,00 | |
| Pendapatan Jahit | | Rp.36.000.000,00 |
| b. Pendapatan Jahit | Rp.12.000.000,00 | |
| Pendapatan jahit diterima di muka | | Rp.12.000.000,00 |
| c. Kas | Rp.36.000.000,00 | |
| Pendapatan jahit diterima di muka | | Rp.36.000.000,00 |
| d. Pendapatan jahit diterima di muka | Rp.24.000.000,00 | |
| Pendapatan Jahit | | Rp.24.000.000,00 |
| e. Pendapatan jahit | Rp.12.000.000,00 | |
| Kas | | Rp.12.000.000,00 |

30. Dalam neraca saldo Foto Studio Arini tertera bahwa pendapatan Foto Studio Arini selama satu tahun sebesar Rp.5.000.000,00. Data penyesuaian menyebutkan kerugian piutang ditaksir 5 % dari pendapatan foto. Maka jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah í

- | | | |
|------------------------------|---------------|---------------|
| a. Kerugian Piutang | Rp.500.000,00 | |
| Cadangan kerugian piutang | | Rp.500.000,00 |
| b. Cadangan kerugian piutang | Rp.500.000,00 | |
| Kerugian piutang | | Rp.500.000,00 |
| c. Kerugian piutang | Rp.250.000,00 | |
| Cadangan kerugian piutang | | Rp.250.000,00 |
| d. Cadangan kerugian piutang | Rp.250.000,00 | |
| Kerugian piutang | | Rp.250.000,00 |
| e. Piutang | Rp.500.000,00 | |
| Cadangan kerugian piutang | | Rp.500.000,00 |

31. Pada tanggal 1 September 2010 perusahaan mendepositokan uangnya di bank sebesar Rp.100.000.000,00 dengan bunga 24% per tahun. Bunga diterima dibelakang setiap 6 bulan sekali yaitu tanggal 1/2 dan tanggal 1/8. Maka pencatatan jurnal pada akhir periode adalah í .

- | | | |
|-----------------------------|-----------------|--|
| a. Piutang Pendapatan Bunga | Rp.8.000.000,00 | |
|-----------------------------|-----------------|--|

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

		Rp.8.000.000,00
		Rp.8.000.000,00
	Piutang Bunga	Rp.8.000.000,00
c.	Pendapatan bunga	Rp.24.000.000,00
	Piutang bunga	Rp.24.000.000,00
d.	Piutang Pendapatan bunga	Rp.24.000.000,00
	Pendapatan bunga	Rp.24.000.000,00
e.	Piutang Pendapatan Bunga	Rp.6.000.000,00
	Pendapatan Bunga	Rp.6.000.000,00
32.	Seorang pemborong mempunyai 25 orang pekerja dengan upah Rp.35.000/hari. Upah dibayarkan setiap hari sabtu sore untuk 6 hari kerja. Pada tanggal 31 desember 2009 jatuh pada hari rabu. Jurnal penyesuaian pada tanggal 31 desember 2009 í .	
a.	Beban upah	Rp.2.625.000,00
	Upah yang masih harus dibayar	Rp.2.625.000,00
b.	Upah yang masih harus dibayar	Rp.5.250.000,00
	Beban upah	Rp.5.250.000,00
c.	Beban upah	Rp.875.000,00
	Upah yang masih harus dibayar	Rp.875.000,00
d.	Beban Upah	Rp.5.250.000,00
	Upah yang masih harus dibayar	Rp.5.250.000,00
e.	Beban Upah	Rp.2.625.000,00
	Upah yang masih harus dibayar	Rp.2.625.000,00
33.	Gaji karyawan yang masih harus di bayar sebesar Rp.800.000,00. Buatlah jurnal penyesuaiannya í .	
a.	Beban gaji	Rp.800.000,00
	Kas	Rp.800.000,00
b.	Beban gaji	Rp.800.000,00
	Utang gaji	Rp.800.000,00
c.	Utang gaji	Rp.800.000,00
	Beban gaji	Rp.800.000,00
d.	Utang gaji	Rp.800.000,00
	Kas	Rp.800.000,00
e.	Kas	Rp.800.000,00
	Beban Gaji	Rp.800.000,00
34.	Diterima rekening listrik, air, telepon untuk pemakaian bulan desember 2010 Rp.1.250.000,00. Jurnal yang harus dibuat adalah í .	
a.	Beban umum serba-serbi	Rp1.250.000,00
	Beban Listrik, air, telepon	Rp1.250.000,00
b.	Beban Listrik, air, telepon	Rp1.250.000,00
	Beban umum serba-serbi	Rp1.250.000,00
c.	Utang Listrik, air, telepon	Rp1.250.000,00
	Beban Listrik, air, telepon	Rp1.250.000,00

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	Rp.500.000,00	Rp.500.000,00
c. Beban Sewa	Rp.1.300.000,00	
Kas		Rp.1.300.000,00
d. Beban Sewa	Rp.500.000,00	
Kas		Rp.500.000,00
e. Kas	Rp.1.300.000,00	
Beban Sewa		Rp.1.300.000
38. Pada tanggal 5 juli 2010 perusahaan menerima pelunasan piutang sebesar Rp.7.500.000,00 dicatat sebagai menerima pelunasan piutang usaha Rp.5.700.000,00. Jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2010 adalah í .		
a. Kas	Rp.7.500.000,00	
Piutang Usaha		Rp.7.500.000,00
b. Piutang Usaha	Rp.5.700.000,00	
Kas		Rp.5.700.000,00
c. Kas	Rp.1.800.000,00	
Piutang Usaha		Rp.1.800.000,00
d. Piutang Usaha	Rp.1.800.000,00	
Kas		Rp.1.800.000,00
e. Kas	Rp. 5.700.000,00	
Piutang Usaha		Rp.5.700.000,00
39. Pada tanggal 20 maret 2010 perusahaan membayar beban bunga Rp.5.000.000,00, dicatat sebagai beban gaji. jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2010 adalah í .		
a. Beban bunga	Rp.5.000.000,00	
Kas		Rp.5.000.000,00
b. Beban Gaji	Rp.5.000.000,00	
Kas		Rp.5.000.000,00
c. Kas	Rp.5.000.000,00	
Beban Bunga		Rp.5.000.000,00
d. Beban Bunga	Rp.5.000.000,00	
Beban Gaji		Rp.5.000.000,00
e. Beban Gaji	Rp.5.000.000,00	
Beban Bunga		Rp. 5.000.000,00

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

milangõ tertera bahwa pendapatan jasa õArini Gemilangõ
8.000.000,00. Data penyesuaian menyebutkan kerugian
piutang ditaksir 3% dari pendapatan foto. Maka jurnal penyesuaian pada akhir periode
adalah í

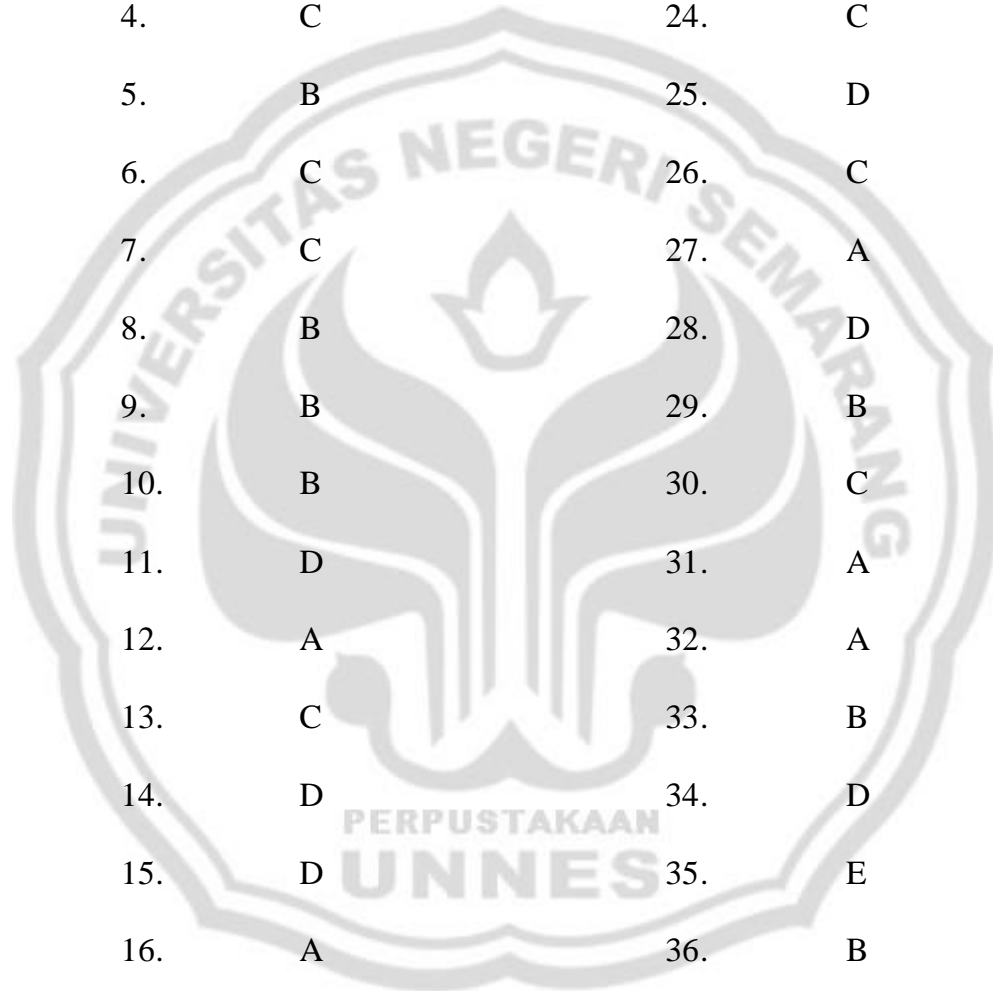
a. Kerugian Piutang	Rp.2.340.000,00	
Cadangan kerugian piutang		Rp.2.340.000,00
b. Cadangan kerugian piutang	Rp.780.000,00	
Kerugian piutang		Rp.780.000,00
c. Kerugian piutang	Rp.780.000,00	
Cadangan kerugian piutang		Rp.780.000,00
d. Cadangan kerugian piutang	Rp.2.340.000,00	
Kerugian piutang		Rp.2.340.000,00
e. Piutang	Rp.780.000,00	
Cadangan kerugian piutang		Rp.780.000,00



[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

JAWABAN SOAL UJI COBA

- | | | | |
|-----|---|-----|---|
| 1. | E | 21. | D |
| 2. | D | 22. | C |
| 3. | E | 23. | A |
| 4. | C | 24. | C |
| 5. | B | 25. | D |
| 6. | C | 26. | C |
| 7. | C | 27. | A |
| 8. | B | 28. | D |
| 9. | B | 29. | B |
| 10. | B | 30. | C |
| 11. | D | 31. | A |
| 12. | A | 32. | A |
| 13. | C | 33. | B |
| 14. | D | 34. | D |
| 15. | D | 35. | E |
| 16. | A | 36. | B |
| 17. | C | 37. | B |
| 18. | C | 38. | C |
| 19. | B | 39. | D |
| 20. | D | 40. | A |



Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

		butir soal									
No	Kode	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20
1	UC-1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0
2	UC-2	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1
3	UC-3	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1
4	UC-4	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0
5	UC-5	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
6	UC-6	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	UC-7	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0
8	UC-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0
9	UC-9	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0
10	UC-10	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1
11	UC-11	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1
12	UC-12	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0
13	UC-13	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0
14	UC-14	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1
15	UC-15	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1
16	UC-16	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
17	UC-17	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1
18	UC-18	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0
19	UC-19	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0
20	UC-20	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1
21	UC-21	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
22	UC-22	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1
23	UC-23	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1
24	UC-24	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1
25	UC-25	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0
26	UC-26	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1
27	UC-27	0	1	0	0	1	0	1	0	0	1
28	UC-28	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
29	UC-29	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0
30	UC-30	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0
31	UC-31	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1
32	UC-32	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1
33	UC-33	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1
34	UC-34	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
Validitas	$\bar{U}X$	24	23	29	21	22	10	21	22	21	21
	$\bar{U}X^2$	24	23	29	21	22	10	21	22	21	21
	$\bar{U}XY$	645	604	729	565	583	294	508	578	567	541
	r_{xy}	0.65	0.48	0.44	0.54	0.50	0.49	0.07	0.45	0.55	0.34
	r_{tabel}	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869
Reliabilitas	keterangan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid
	P	0.71	0.68	0.85	0.62	0.65	0.29	0.62	0.65	0.62	0.62
	Q	0.29	0.32	0.15	0.38	0.35	0.71	0.38	0.35	0.38	0.38
I. Kesukaran	B	24	23	29	21	22	10	21	22	21	21
	JS	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	IK	0.71	0.68	0.85	0.62	0.65	0.29	0.62	0.65	0.62	0.62
Daya Pembeda	Kriteria	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang
	BA	9	8	9	9	8	7	5	8	8	6
	BB	2	4	5	3	3	1	6	3	1	3
	JA	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
	JB	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
	PA	1.00	0.89	1.00	1.00	0.89	0.78	0.56	0.89	0.89	0.67
	PB	0.22	0.44	0.56	0.33	0.33	0.11	0.67	0.33	0.11	0.33
Keterangan	D	0.78	0.44	0.44	0.67	0.56	0.67	-0.11	0.56	0.78	0.33
	Kriteria	B. sekali	Baik	Baik	Baik	Baik	Baik	Jelek	Baik	B. sekali	Cukup
		Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Tidak	Dipakai	Dipakai	Dipakai

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

No	Kode	Butir Soal									
		21	22	23	24	25	26	27	28	29	30
1	UC-1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0
2	UC-2	0	1	1	0	1	1	0	0	0	1
3	UC-3	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0
4	UC-4	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0
5	UC-5	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0
6	UC-6	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0
7	UC-7	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0
8	UC-8	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0
9	UC-9	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0
10	UC-10	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0
11	UC-11	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0
12	UC-12	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0
13	UC-13	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0
14	UC-14	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
15	UC-15	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1
16	UC-16	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
17	UC-17	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0
18	UC-18	1	0	0	0	0	1	0	1	1	0
19	UC-19	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0
20	UC-20	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0
21	UC-21	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
22	UC-22	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0
23	UC-23	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0
24	UC-24	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0
25	UC-25	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0
26	UC-26	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0
27	UC-27	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0
28	UC-28	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1
29	UC-29	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0
30	UC-30	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1
31	UC-31	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0
32	UC-32	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0
33	UC-33	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0
34	UC-34	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0
Validitas	$\bar{U}X$	21	24	20	4	23	21	9	20	22	4
	$\bar{U}X^2$	21	24	20	4	23	21	9	20	22	4
	$\bar{U}XY$	564	609	531	96	593	521	221	550	577	112
	r_{xy}	0.53	0.34	0.45	0.01	0.39	0.17	0.06	0.60	0.45	0.21
	r_{tabel}	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869
	Keterangan	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Tidak
Reliabilitas	P	0.62	0.71	0.59	0.12	0.68	0.62	0.26	0.59	0.65	0.12
	Q	0.38	0.29	0.41	0.88	0.32	0.38	0.74	0.41	0.35	0.88
	Pq	0.24	0.21	0.24	0.10	0.22	0.24	0.19	0.24	0.23	0.10
I. Kesukaran	B	21	24	20	4	23	21	9	20	22	4
	JS	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34
	IK	0.62	0.71	0.59	0.12	0.68	0.62	0.26	0.59	0.65	0.12
	Kriteria	Sedang	Mudah	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sukar	Sedang	Sedang	Sukar
Daya Pembeda	BA	9	7	8	0	8	6	4	9	7	2
	BB	2	4	3	0	5	4	3	1	3	0
	JA	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
	JB	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9
	PA	1.00	0.78	0.89	0.00	0.89	0.67	0.44	1.00	0.78	0.22
	PB	0.22	0.44	0.33	0.00	0.56	0.44	0.33	0.11	0.33	0.00
	D	0.78	0.33	0.56	0.00	0.33	0.22	0.11	0.89	0.44	0.22
Kriteria	B. sekali	Cukup	Baik	Jelek	Cukup	Cukup	Jelek	B. sekali	Baik	Cukup	
Keterangan	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Tidak	Dipakai	Tidak	Tidak	Dipakai	Dipakai	Tidak	

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

No	Kode	Butir Soal										Y	Y2
		31	32	33	34	35	36	37	38	39	40		
1	UC-1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	31	961
2	UC-2	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	23	529
3	UC-3	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	15	225
4	UC-4	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	12	144
5	UC-5	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	30	900
6	UC-6	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	33	1089
7	UC-7	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	12	144
8	UC-8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	32	1024
9	UC-9	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	13	169
10	UC-10	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	25	625
11	UC-11	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	18	324
12	UC-12	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	17	289
13	UC-13	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	13	169
14	UC-14	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	30	900
15	UC-15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	36	1296
16	UC-16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	35	1225
17	UC-17	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	13	169
18	UC-18	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	18	324
19	UC-19	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	16	256
20	UC-20	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	25	625
21	UC-21	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	32	1024
22	UC-22	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	30	900
23	UC-23	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	23	529
24	UC-24	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	31	961
25	UC-25	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	30	900
26	UC-26	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	21	441
27	UC-27	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17	289
28	UC-28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	32	1024
29	UC-29	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	21	441
30	UC-30	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	21	441
31	UC-31	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	30	900
32	UC-32	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	22	484
33	UC-33	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	22	484
34	UC-34	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	30	900
Validitas	ŪX	24	23	21	23	24	24	20	24	20	20	809	21105
	ŪX ²	24	23	21	23	24	24	20	24	20	20		
	ŪXY	614	551	524	606	634	617	503	620	522	530		
	r _{xy}	0.38	0.03	0.20	0.50	0.55	0.40	0.22	0.43	0.37	0.44		
	r _{tabel}	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869	0.2869		
Reliabilitas	keterangan	Valid	Tidak	Tidak	Valid	Valid	Valid	Tidak	Valid	Valid	Valid		
	P	0.71	0.68	0.62	0.68	0.71	0.71	0.59	0.71	0.59	0.59		
	Q	0.29	0.32	0.38	0.32	0.29	0.29	0.41	0.29	0.41	0.41		
I. Kesukaran	Pq	0.21	0.22	0.24	0.22	0.21	0.21	0.24	0.21	0.24	0.24		
	B	24	23	21	23	24	24	20	24	20	20		
	JS	34	34	34	34	34	34	34	34	34	34		
Daya Pembeda	IK	0.71	0.68	0.62	0.68	0.71	0.71	0.59	0.71	0.59	0.59		
	Kriteria	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang		
	BA	8	6	8	8	9	8	6	9	7	8		
	BB	6	5	6	3	4	4	3	5	4	1		
	JA	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9		
	JB	9	9	9	9	9	9	9	9	9	9		
	PA	0.89	0.67	0.89	0.89	1.00	0.89	0.67	1.00	0.78	0.89		
	PB	0.67	0.56	0.67	0.33	0.44	0.44	0.33	0.56	0.44	0.11		
Keterangan	D	0.22	0.11	0.22	0.56	0.56	0.44	0.33	0.44	0.33	0.78		
	Kriteria	Cukup	Jelek	Cukup	Baik	Baik	Baik	Cukup	Baik	Cukup	B.sekali		
		Dipakai	Tidak	Tidak	Dipakai	Dipakai	Dipakai	Tidak	Dipakai	Dipakai	Dipakai		

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

PERHITUNGAN VALIDITAS SOAL

Rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{\sum X \sum Y}{n}}{\sqrt{(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n})(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n})}}$$

Butir Soal dikatakan valid jika $r_{xy} > r_{tabel}$

Perhitungan:

Berikut ini contoh perhitungan validitas soal nomor 1

No	Kode	Butir soal no 1 (X)	Y	X ²	Y ²	XY
1	UC-1	1	31	1	961	31
2	UC-2	1	23	1	529	23
3	UC-3	0	15	0	225	0
4	UC-4	1	12	1	144	12
5	UC-5	1	30	1	900	30
6	UC-6	1	33	1	1089	33
7	UC-7	0	12	0	144	0
8	UC-8	1	32	1	1024	32
9	UC-9	0	13	0	169	0
10	UC-10	1	25	1	625	25
11	UC-11	0	18	0	324	0
12	UC-12	0	17	0	289	0
13	UC-13	1	13	1	169	13
14	UC-14	1	30	1	900	30
15	UC-15	1	36	1	1296	36
16	UC-16	1	35	1	1225	35
17	UC-17	0	13	0	169	0
18	UC-18	1	18	1	324	18
19	UC-19	0	16	0	256	0
20	UC-20	1	25	1	625	25
21	UC-21	1	32	1	1024	32
22	UC-22	1	30	1	900	30
23	UC-23	0	23	0	529	0
24	UC-24	1	31	1	961	31

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

27	UC-27	0	17	0	289	0
28	UC-28	1	32	1	1024	32
29	UC-29	0	21	0	441	0
30	UC-30	0	21	0	441	0
31	UC-31	1	30	1	900	30
32	UC-32	1	22	1	484	22
33	UC-33	1	22	1	484	22
34	UC-34	1	30	1	900	30
		22	809	22	21105	602

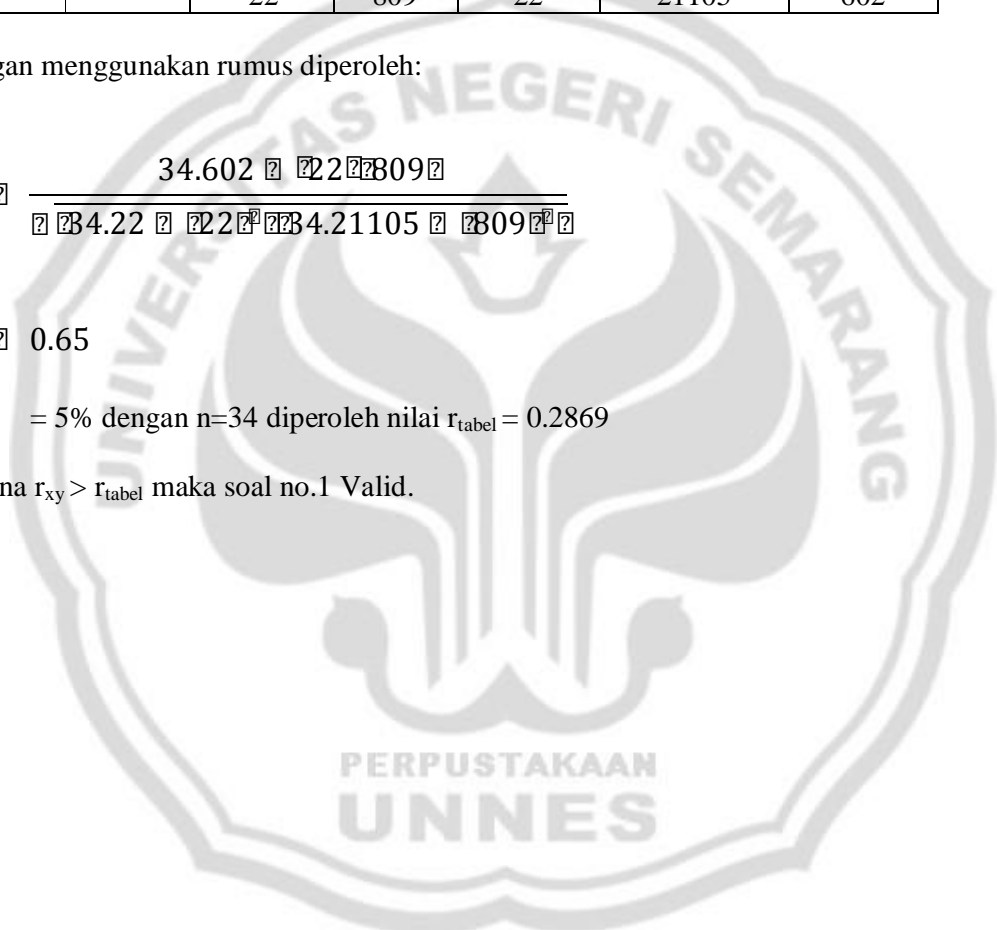
Dengan menggunakan rumus diperoleh:

$$r_{xy} = \frac{34.602 - 22 \cdot 2809}{\sqrt{34.22 - 22^2} \cdot \sqrt{34.21105 - 2809}}$$

$$r_{xy} = 0.65$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n=34$ diperoleh nilai $r_{tabel} = 0.2869$

Karena $r_{xy} > r_{tabel}$ maka soal no.1 Valid.



ANALISIS RELIABILITAS INSTRUMEN

Rumus:

$$r_{11} = \frac{\sum p_{pq}^2}{\sum p_{pq}^2 + \sum p_{pq}^2}$$

Keterangan:

n = Banyaknya butir soal

\hat{U}_{pq} = Jumlah dari p_{pq}

S^2 = Varians Total

Kriteria:

Apabila $r_{11} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut reliabel

Berdasarkan tabel analisis uji coba diperoleh:

$$\begin{aligned} \hat{U}_{pq} &= \hat{U}_{pq_1} + \hat{U}_{pq_2} + \hat{U}_{pq_3} + \dots + \hat{U}_{pq_{40}} \\ &= 0.23 + 0.22 + 0.16 + \dots + 0.24 \\ &= 8.54 \end{aligned}$$

$$S^2 = \frac{\sum p_{pq}^2}{n}$$

$$= 54.58$$

$$r_{11} = \frac{\sum p_{pq}^2}{\sum p_{pq}^2 + \sum p_{pq}^2}$$

$$= 0.87$$

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n = 34$ diperoleh $r_{tabel} = 0.2869$

Karena $r_{11} > r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen tersebut reliabel.

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

PERHITUNGAN TINGKAT KESUKARAN SOAL

Rumus:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P = Tingkat Kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab soal betul

JS = Jumlah seluruh peserta tes

Kriteria:

Interval Indeks Kesukaran	Kriteria
0.00 < IK ≤ 0.30	Sukar
0.30 < IK ≤ 0.70	Sedang
0.70 < IK < 1.00	Mudah

Berikut ini contoh perhitungan pada butir soal nomor 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama.

No	Kode	Skor
1	UC-1	1
2	UC-2	1
3	UC-3	0
4	UC-4	1
5	UC-5	1
6	UC-6	1
7	UC-7	0
8	UC-8	1
9	UC-9	0
10	UC-10	1
11	UC-11	0
12	UC-12	0
13	UC-13	1
14	UC-14	1
15	UC-15	1
16	UC-16	1
17	UC-17	0
18	UC-18	1
19	UC-19	0
20	UC-20	1

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

24	UC-24	1
25	UC-25	1
26	UC-26	0
27	UC-27	0
28	UC-28	1
29	UC-29	0
30	UC-30	0
31	UC-31	1
32	UC-32	1
33	UC-33	1
34	UC-34	1
Jumlah		22

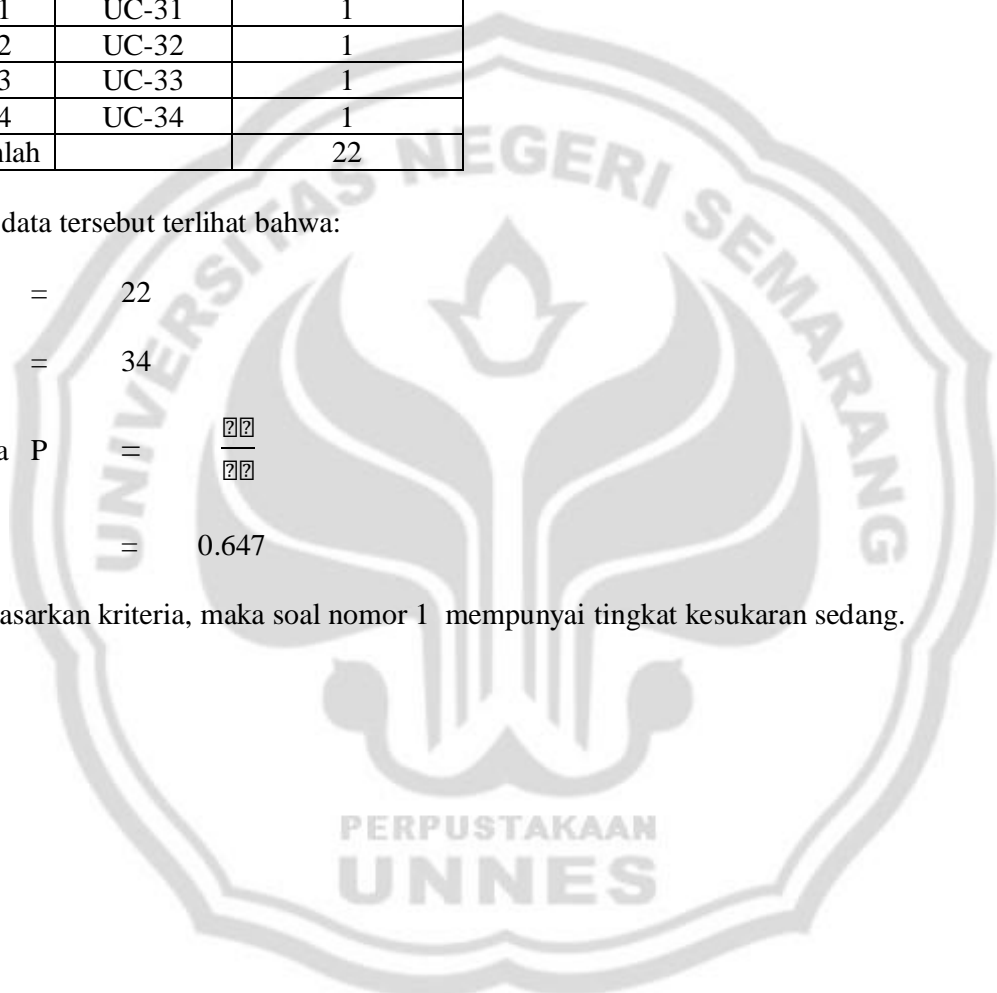
Dari data tersebut terlihat bahwa:

$$B = 22$$

$$JS = 34$$

$$\begin{aligned} \text{Maka } P &= \frac{22}{34} \\ &= 0.647 \end{aligned}$$

Berdasarkan kriteria, maka soal nomor 1 mempunyai tingkat kesukaran sedang.



GAN DAYA PEMBEDA SOAL

Rumus:

$$D = \frac{J_A - J_B}{J_A + J_B} \cdot \frac{B_A + B_B}{P_A + P_B}$$

Keterangan:

- D = Daya Pembeda
- J_A = Banyaknya siswa pada kelompok atas
- J_B = Banyaknya siswa pada kelompok bawah
- B_A = Banyaknya peserta kelompok atas yang menjawab soal dengan benar
- B_B = Banyaknya peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar
- P_A = Proporsi peserta kelompok atas yang menjawab benar
- P_B = Proporsi peserta kelompok bawah yang menjawab benar

Kriteria

Interval Daya Pembeda	Kriteria
$0.00 < DP \leq 0.20$	Jelek
$0.20 < DP \leq 0.40$	Cukup
$0.40 < DP \leq 0.70$	Baik
$0.70 < DP \leq 1.00$	Baik Sekali

butir soal no 1, selanjutnya untuk butir soal yang lain dihitung dengan cara yang sama, dan diperoleh seperti pada tabel analisis butir soal

Kelompok Atas			Kelompok Bawah		
No	Kode	Skor	No	Kode	Skor
1	UC-15	1	1	UC-12	0
2	UC-16	1	2	UC-27	0
3	UC-6	1	3	UC-19	0
4	UC-8	1	4	UC-3	0
5	UC-21	1	5	UC-9	0
6	UC-28	1	6	UC-13	1
7	UC-1	1	7	UC-17	0
8	UC-24	1	8	UC-4	1
9	UC-5	1	9	UC-7	0
Jumlah		9	Jumlah		2

$$J_A = 9 \quad B_A = 9$$

$$J_B = 9 \quad B_B = 2$$

Sehingga:
$$P_A = \frac{9}{9} = \frac{9}{9} = 1$$

$$P_B = \frac{2}{9} = \frac{2}{9} = 0.22$$

$$D = 1 - 0.22 = 0.78$$

Berdasarkan kriteria, maka soal nomor 1 mempunyai daya beda **Baik Sekali**.



PERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 MAGELANG
RINTISAN SEKOLAH KATEGORI MANDIRI
Jln. Urip Sumoharjo Wates Kota Magelang
Telp. (0293) 363669 Kode Pos : 56113

SOAL PRE-TEST

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Magelang

Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)

Kelas : XI (Sebelas)

Semester : 2 (Genap)

PETUNJUK UMUM

1. Sebelum mengerjakan, telitilah terlebih dahulu jumlah dan nomor halaman yang terdapat pada naskah/ soal.
2. Kerjakan pada lembar jawaban yang disediakan.
3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling benar.
4. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang Anda pilih.
5. Sifat *Closed Book*.

-
1. Ayat jurnal penyesuaian adalah í .
 - a. Ayat jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan transaksi pada akhir periode
 - b. Ayat penyesuaian akhir periode akun riil di dalam neraca menunjukkan jumlah yang sebenarnya
 - c. Ayat jurnal sebagai pemisahan akun-akun yang sifatnya masih campuran
 - d. Ayat jurnal sebagai petunjuk keadaan yang sebenarnya
 - e. Ayat jurnal yang menyesuaikan angka-angka dalam neraca saldo yang masih belum memperlihatkan kondisi yang sesungguhnya pada akhir periode
 2. Agar dapat memberikan informasi yang sebenarnya dalam neraca perlu dikoreksi dengan membuat jurnal í í
 - a. Umum
 - b. Khusus
 - c. Penutup
 - d. Penyesuaian
 - e. Pembalik

- g pendapatan
- a
- e. Penyesuaian untuk utang beban
8. Di bawah ini adalah akun-akun aktiva tetap yang diadakan penyesuaian, kecuali í
- a. Gedung
 - b. Tanah
 - c. Mobil
 - d. Mesin
 - e. Peralatan
9. Metode yang digunakan untuk mencatat jurnal penyesuaian pendapatan diterima di muka yaitu í
- a. Pendapatan dan Beban
 - b. Harta dan Beban
 - c. Pendapatan dan Modal
 - d. Utang dan Pendapatan
 - e. Harta dan Pendapatan
10. Di bawah ini merupakan akun yang penting dilakukan penyesuaian, kecuali í
- a. Kas dan modal
 - b. Mesin
 - c. Beban Terutang
 - d. Pendapatan Terutang
 - e. Beban dibayar di muka
11. Akun yang biasanya terpengaruh penyesuaian adalah í .
- a. Modal
 - b. Utang usaha
 - c. Perlengkapan
 - d. Pajak Penghasilan
 - e. Prive
12. Pendapatan yang masih harus diterima atau piutang pendapatan akan disesuaikan dengan jurnal í ..
- a. Piutang dagang Rp xxx
 - b. Pendapatan Rp xxx
Pendapatan jasa Rp xxx
Utang Pendapatan Rp xxx

	Rp xxx		Rp xxx
d. Piutang Pendapatan	Rp xxx		
	Pendapatan Jasa		Rp xxx
e. Pendapatan Jasa	Rp xxx		
	Piutang Jasa		Rp xxx
13. Perlengkapan yang masih tersisa pada tanggal 31 Desember 2010 adalah Rp.5.000.000,00 jumlah seluruh perlengkapan adalah Rp.20.000.000,00 jurnal penyesuaiannya adalah í			
a. Beban Perlengkapan	Rp.5.000.000,00		
	Perlengkapan		Rp.5.000.000,00
b. Beban penyusutan perlengkapan	Rp.15.000.000,00		
	Akum. Peny. Perlengkapan		Rp.15.000.000,00
c. Beban penyusutan perlengkapan	Rp.5.000.000,00		
	Akum. Peny. Perlengkapan		Rp.5.000.000,00
d. Beban Perlengkapan	Rp.15.000.000,00		
	Perlengkapan		Rp.15.000.000,00
e. Perlengkapan	Rp.15.000.000,00		
	Beban perlengkapan		Rp.15.000.000,00
14. Pada neraca saldo Arini Smart 1 januari 2010 diketahui perlengkapan tercantum Rp.10.000.000,00, pada akhir periode perlengkapan tinggal sebesar Rp.1.700.000,00, maka jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010 adalah í			
a. Beban perlengkapan	Rp8.300.000,00		
	Penyusutan perlengkapan		Rp.8.300.000,00
b. Beban perlengkapan	Rp.1.700.000,00		
	Akumulasi penyusutan perlengkapan		Rp.1.700.000,00
c. Beban perlengkapan	Rp.8.300.000,00		
	Perlengkapan		Rp.8.300.000,00
d. Beban perlengkapan	Rp.1.700.000,00		
	Kas		Rp.1.700.000,00
e. Beban perlengkapan	Rp.1.700.000,00		
	Perlengkapan		Rp.1.700.000,00

... kantor sebesar 10% pertahun dengan nilai per 31
... 000.000,00. Berapakah akumulasi penyusutan peralatan

kantor per 31 Desember 2010?

- a. Rp.5.000.000,00
- b. Rp.10.000.000,00
- c. Rp.15.000.000,00
- d. Rp.20.000.000,00
- e. Rp.30.000.000,00

16. Dalam akun gedung menunjukkan saldo Rp.100.000.000,00, jika gedung mengalami penyusutan sebesar Rp.15.000.000,00 maka jurnal penyesuaian yang dibuat adalah í .

- a. Beban penyusutan gedung Rp.100.000.000,00
 Gedung Rp.100.000.000,00
- b. Beban penyusutan gedung Rp.15.000.000,00
 Akumulasi penyusutan gedung Rp.15.000.000,00
- c. Akumulasi penyusutan gedung Rp.85.000.000,00
 Beban penyusutan gedung Rp.85.000.000,00
- d. Akumulasi penyusutan gedung Rp.15.000.000,00
 Gedung Rp.15.000.000,00
- e. Gedung Rp.85.000.000,00
 Beban penyusutan gedung Rp.85.000.000,00

17. Pada tanggal 3 desember 2009 perusahaan membeli kendaraan baru seharga Rp.32.000.000,00 dengan taksiran umur manfaat 5 tahun dan nilai residu Rp.2.000.000,00. Penyesuaian dilakukan dengan metode garis lurus. Bagaimana jurnal penyesuaian yang dibuat pada tanggal 31 Desember 2009í .

- a. Beban penyusutan kendaraan Rp.2.000.000,00
 Akumulasi penyusutan kendaraan Rp.2.000.000,00
- b. Akumulasi penyusutan kendaraan Rp.6.000.000,00
 Beban penyusutan kendaraan Rp.6.000.000,00
- c. Akumulasi penyusutan kendaraan Rp.500.000,00
 Beban penyusutan kendaraan Rp.500.000,00
- d. Beban penyusutan kendaraan Rp.500.000,00
 Akumulasi penyusutan kendaraan Rp.500.000,00
- e. Akumulasi penyusutan kendaraan Rp.2.500.000,00
 Beban penyusutan kendaraan Rp.2.500.000,00

g ke bank senilai Rp.90.000.000,00 untuk jangka waktu
ber 2010 sampai dengan tanggal 31 maret 2011. Sampai

akhir periode bunga belum diterima (bunga deposito 6%/tahun). Ayat jurnal penyesuaian
pada tanggal 31 Desember 2010 adalah í í

a. Pendapatan Bunga	Rp.1.350.000,00	
Piutang pendapatan bunga		Rp.1.350.000,00
b. Kas	Rp.1.350.000,00	
Pendapatan bunga		Rp.1.350.000,00
c. Kas	Rp.5.400.000,00	
Piutang Pendapatan Bunga		Rp.5.400.000,00
d. Piutang Pendapatan bunga	Rp.1.350.000,00	
Pendapatan Bunga		Rp.1.350.000,00
e. Kas	Rp.5.400.000,00	
Pendapatan Bunga		Rp.5.400.000,00

19. Akun pendapatan bunga di neraca adalah sebesar Rp.1.800.000,00; yang diterima pada 1
september 2010 dalam jangka waktu 1 tahun. Ayat jurnal penyesuaian pada tanggal 31
desember 2010 adalah í .

a. Pendapatan bunga	Rp.600.000,00	
Bunga diterima dimuka		Rp.600.000,00
b. Bunga diterima dimuka	Rp.600.000,00	
Pendapatan bunga		Rp.600.000,00
c. Pendapatan bunga	Rp.1.200.000,00	
Bunga diterima dimuka		Rp.1.200.000,00
d. Kas	Rp.600.000,00	
Pendapatan bunga		Rp.1.200.000,00
e. Bunga diterima dimuka	Rp.1.200.000,00	
Pendapatan bunga		Rp.1.200.000,00

20. Uang kas perusahaan seluruhnya disimpan di Bank Jateng cabang Semarang. Menurut
laporan bank pada akhir bulan diketahui bank telah mengkredit rekening perusahaan
sebesar Rp.1.500.000,00 sebagai pendapatan bunga, maka jurnal penyesuaiannya pada
akhir periode adalah í .

a. Kas	Rp.1.500.000,00	
Pendapatan Bunga Bank		Rp.1.500.000,00
b. Pendapatan Bunga Bank	Rp.1.500.000,00	

		Rp.1.500.000,00
	Beban Bunga	Rp.1.500.000,00
d.	Utang Bunga	Rp.1.500.000,00
	Beban Bunga	Rp.1.500.000,00
e.	Beban Bunga	Rp.1.500.000,00
	Utang Bunga	Rp.1.500.000,00
21.	Pada tanggal 1 Agustus 2010 perusahaan Arini Gemilang membayar premi asuransi untuk 1 tahun sebesar Rp.2.400.000,00, dicatat sebagai harta (akun riil), maka jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010 adalah í .	
a.	Asuransi dibayar dimuka	Rp.1.400.000,00
	Beban asuransi	Rp.1.400.000,00
b.	Beban asuransi	Rp.1.000.000,00
	Asuransi dibayar dimuka	Rp.1.000.000,00
c.	Asuransi dibayar dimuka	Rp.700.000,00
	Beban asuransi	Rp.700.000,00
d.	Beban asuransi	Rp.1.400.000,00
	Asuransi dibayar dimuka	Rp.1.400.000,00
e.	Beban asuransi	Rp.700.000,00
	Asuransi dibayar di muka	Rp.700.000,00
22.	Pada tanggal 1 Nopember 2010 dibayar perskot iklan untuk 10 kali terbitan sebesar Rp.20.000.000,00 kepada biro iklan Media Semarang. Pembayaran ini dicatat dalam rekening Iklan dibayar di muka. Sampai akhir desember 2010 iklan yang telah diterbitkan atas pembayaran perskot tanggal 1 Nopember adalah sebanyak dua kali, maka jurnal penyesuaianya adalah í í í .	
a.	Iklan dibayar di muka	Rp.16.000.000,00
	Beban Iklan	Rp.16.000.000,00
b.	Iklan dibayar di muka	Rp.20.000.000,00
	Kas	Rp.20.000.000,-
c.	Kas	Rp.8.000.000,00
	Beban Iklan	Rp.8.000.000,00
d.	Beban Iklan	Rp.4.000.000,00
	Iklan dibayar di muka	Rp.4.000.000,00

Rp.10.000.000,00

Rp.10.000.000

23. Pada tanggal 1 agustus 2010 Arini tailor menerima order jahitan sebesar Rp.36.000.000 untuk penyelesaian 600 kodi kemeja pria, sampai dengan 31 Desember ternyata baru 400 kodi yang terselesaikan, maka jurnal penyesuaiannya adalah í (pada saat membayar dicatat dengan pendekatan pendapatan)

a. Kas	Rp.36.000.000,00	
Pendapatan Jahit		Rp.36.000.000,00
b. Pendapatan Jahit	Rp.12.000.000,00	
Pendapatan jahit diterima di muka		Rp.12.000.000,00
c. Kas	Rp.36.000.000,00	
Pendapatan jahit diterima di muka		Rp.36.000.000,00
d. Pendapatan jahit diterima di muka	Rp 24.000.000,00	
Pendapatan Jahit		Rp.24.000.000,00
e. Pendapatan jahit	Rp.12.000.000,00	
Kas		Rp.12.000.000,00

24. Pada tanggal 1 September 2010 perusahaan mendepositokan uangnya di bank sebesar Rp.100.000.000,00 dengan bunga 24% per tahun. Bunga diterima dibelakang setiap 6 bulan sekali yaitu tanggal 1/2 dan tanggal 1/8. Maka pencatatan jurnal pada akhir periode adalah í .

a. Piutang Pendapatan Bunga	Rp.8.000.000,00	
Pendapatan bunga		Rp.8.000.000,00
b. Pendapatan bunga	Rp.8.000.000,00	
Piutang Bunga		Rp.8.000.000,00
c. Pendapatan bunga	Rp.24.000.000,00	
Piutang bunga		Rp.24.000.000,00
d. Piutang Pendapatan bunga	Rp.24.000.000,00	
Pendapatan bunga		Rp.24.000.000,00
e. Piutang Pendapatan Bunga	Rp.6.000.000,00	
Pendapatan Bunga		Rp.6.000.000,00

25. Diterima rekening listrik, air, telepon untuk pemakaian bulan desember 2010 Rp.1.250.000,00. Jurnal yang harus dibuat adalah í .

a. Beban umum serba-serbi	Rp1.250.000,00	
Beban Listrik, air, telepon		Rp1.250.000,00

- Rp1.250.000,00
 rbi Rp1.250.000,00
 c. Utang Listrik, air, telepon Rp1.250.000,00
 Beban Listrik, air, telepon Rp1.250.000,00
 d. Beban Listrik, air, telepon Rp1.250.000,00
 Utang Listrik, air, telepon Rp1.250.000,00
 e. Utang Listrik, air, telepon Rp1.250.000,00
 Beban umum serba-serbi Rp1.250.000,00
26. Data penyesuaian akhir periode menunjukkan beban gaji yang masih harus dibayar sebesar Rp.600.000,00. Maka jurnal penyesuaiannya adalah í
- a. Gaji yang masih harus dibayar Rp.600.000,00
 Beban gaji Rp.600.000,00
 b. Beban gaji Rp.600.000,00
 Kas Rp.600.000,00
 c. Gaji yang masih harus dibayar Rp.600.000,00
 Kas Rp.600.000,00
 d. Kas Rp.600.000,00
 Beban gaji Rp.600.000,00
 e. Beban gaji Rp.600.000,00
 Gaji yang masih harus dibayar Rp.600.000,00
27. Pada tanggal 1 Juli 2010 perusahaan meminjam uang ke bank sebesar Rp.50.000.000,00, bunga sebesar 18% per tahun. Pada akhir pembukuan tanggal 31 Desember 2010 bunganya belum dibayar. Jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2010 adalah í .
- a. Utang Bunga Rp.9.000.000,00
 Kas Rp.9.000.000,00
 b. Beban Bunga Rp.4.500.000,00
 Utang Bunga Rp.4.500.000,00
 c. Beban Bunga Rp.4.500.000,00
 Pendapatan Bunga Rp.4.500.000,00
 d. Pendapatan Bunga Rp.9.000.000,00
 Utang Bunga Rp.9.000.000,00
 e. Beban Bunga Rp.18.000.000,00
 Utang Bunga Rp.18.000.000,00

perusahaan menerima pelunasan piutang sebesar
Rp.5.700.000,00. perusahaan menerima pelunasan piutang usaha Rp.5.700.000,00.

Jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2010 adalah í .

a. Kas	Rp.7.500.000,00	
Piutang Usaha		Rp.7.500.000,00
b. Piutang Usaha	Rp.5.700.000,00	
Kas		Rp.5.700.000,00
c. Kas	Rp.1.800.000,00	
Piutang Usaha		Rp.1.800.000,00
d. Piutang Usaha	Rp.1.800.000,00	
Kas		Rp.1.800.000,00
e. Kas	Rp. 5.700.000,00	
Piutang Usaha		Rp.5.700.000,00

29. Pada tanggal 20 maret 2010 perusahaan membayar beban bunga Rp.5.000.000,00, dicatat sebagai beban gaji. Maka jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2010 adalah í .

a. Beban bunga	Rp.5.000.000,00	
Kas		Rp.5.000.000,00
b. Beban Gaji	Rp.5.000.000,00	
Kas		Rp.5.000.000,00
c. Kas	Rp.5.000.000,00	
Beban Bunga		Rp.5.000.000,00
d. Beban Bunga	Rp.5.000.000,00	
Beban Gaji		Rp.5.000.000,00
e. Beban Gaji	Rp.5.000.000,00	
Beban Bunga		Rp. 5.000.000,00

30. Dalam neraca saldo õArini Gemilang õ tertera bahwa pendapatan jasa õ Arini Gemilang õ selama satu tahun sebesar Rp.78.000.000,00. Data penyesuaian menyebutkan kerugian piutang ditaksir 3% dari pendapatan foto. Maka jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah í

a. Kerugian Piutang	Rp.2.340.000,00	
Cadangan kerugian piutang		Rp.2.340.000,00
b. Cadangan kerugian piutang	Rp.780.000,00	
Kerugian piutang		Rp.780.000,00

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	Rp.780.000,00	
atung		Rp.780.000,00
d. Cadangan kerugian piutang	Rp.2.340.000,00	
Kerugian piutang		Rp.2.340.000,00
e. Piutang	Rp.780.000,00	
Cadangan kerugian piutang		Rp.780.000,00



[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

KUNCI JAWABAN SOAL *PRE-TEST*

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. E | 11. A | 21. D |
| 2. D | 12. D | 22. D |
| 3. C | 13. D | 23. B |
| 4. B | 14. C | 24. A |
| 5. C | 15. C | 25. D |
| 6. C | 16. B | 26. E |
| 7. B | 17. D | 27. B |
| 8. B | 18. D | 28. C |
| 9. D | 19. C | 29. D |
| 10. A | 20. A | 30. A |



VAR NILAI *PRE-TEST*

No.	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	60	50
2	73	63
3	70	67
4	47	53
5	60	57
6	53	60
7	63	67
8	53	53
9	57	60
10	53	57
11	57	60
12	67	47
13	43	63
14	47	53
15	40	60
16	47	53
17	63	47
18	60	63
19	53	73
20	57	57
21	70	60
22	43	70
23	57	73
24	60	53
25	57	53
26	67	57
27	67	67
28	57	53
29	60	63
30	53	70
31	73	77
32	67	40
33	50	67
34	67	53
35		50
Σ	1974	2069
Rata-rata	58,06	59,11

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

UJI NORMALITAS DATA *PRE-TEST*

```
EXAMINE VARIABLES=Pre_Test
/PLOT BOXPLOT HISTOGRAM NPLOT
/COMPARE GROUP
/STATISTICS NONE
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE

/NOTOTAL.
```

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
<i>Pre_Test</i>	69	100.0%	0	.0%	69	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
<i>Pre_Test</i>	.105	69	.058	.975	69	.183

a. Lilliefors Significance Correction

UJI HOMOGENITAS DATA *PRE-TEST*

T-TEST GROUPS=Kelas(1 2)

/MISSING=ANALYSIS

/VARIABLES=Pre_Test

/CRITERIA=CI(.9500).

T-Test

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre_Test	Ekspерimen	34	58.06	8.890	1.525
	Kontrol	35	59.11	8.397	1.419

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre_Test	Equal variances assumed	.073	.788	-.507	67	.614	-1.055	2.081	-5.210	3.099
	Equal variances not assumed			-.507	66.505	.614	-1.055	2.083	-5.214	3.103

SILABUS DAN PENILAIAN

Nama Sekolah : SMA Negeri 2 Magelang
 Mata Pelajaran : EKONOMI
 Kelas / Program : XI IPS
 Semester : 1 (Satu)
 Standar Kompetensi : 3. Memahami penyusunan Siklus akuntansi perusahaan jasa
 Alokasi Waktu : 51 x 45 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator					Alokasi Waktu / Menit	Sumber / Bahan / Alat
				Jenis	Teknik	Bentuk	Contoh		
3.1 Mendeskripsikan akuntansi sebagai system informasi	<ul style="list-style-type: none"> • Definisi akuntansi • Kualitas informasi akuntansi • Proses kegiatan akuntansi • Beberapa pemakai informasi akuntansi • Karakteristik pemakai informasi akuntansi • Kegunaan informasi akuntansi • Bidang-bidang akuntansi • Profesi akuntansi • Etika profesi akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimpulkan akuntansi sebagai system informasi dan mengkaji berbagai sumber • Mengidentifikasi sifat tujuan dan fungsi laporan keuangan dengan mengkaji sumber bahan dan SAK • Mengkaji referensi dan mempresentasikan proses akuntansi • Mengidentifikasi manfaat / kegunaan informasi akuntansi bagi pemakainya dengan mengkaji sumber bahan • Mengidentifikasi etika profesi akuntansi dengan mengkaji sumber bahan 	• Mengidentifikasi pengertian dasar akuntansi	Tes	Individu	Tertulis	Terlampir	9 x 45 menit	1. Buku Ekonomi kelas XI yang relevan 2. Surat kabar/ Majalah 3. Internet 4. Bahan ajar 5. LKS 6. LCD
			• Merumuskan kualitas informasi akuntansi	Tes	Individu	Tertulis	Terlampir		
			• Menjelaskan proses akuntansi dan kualitas informasi akuntansi	Tes	Individu	Tertulis	Terlampir		
			• Mengidentifikasi kegunaan informasi akuntansi bagi masing-masing pemakai	Tes	Kelompok	Tertulis	Terlampir		
			• Mengidentifikasi macam-macam bidang spesialisasi akuntansi	Tes	Kelompok	Tertulis	Terlampir		
• Mengidentifikasi profesi akuntansi	Tes	Individu	Tertulis	Terlampir					

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator					Alokasi Waktu / Menit	Sumber / Bahan / Alat
				Jenis	Teknik	Bentuk	Contoh		
3.2Menafsirkan persamaan akuntansi	Persamaan akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji referensi untuk menerapkan persamaan akuntansi 	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan rumus persamaan dasar akuntansi dan aturan debit / kredit 	Tes	Individu	Tertulis	Terlampir	9 x 45 menit	1.Buku Ekonomi kelas XI yang relevan 2. Surat kabar/ Majalah 3.Internet 4. Bahan ajar 5.LKS 6.LCD
3.3Mencatat transaksi berdasarkan mekanisme debit dan kredit	Analisa debit / kredit	<ul style="list-style-type: none"> Mengidentifikasi dokumen sumber dengan mengkaji sumber bahan 	<ul style="list-style-type: none"> Menafsirkan definisi perusahaan jasa Menganalisis bukti transaksi keuangan / bukti pencatatan 	Tes	Individu	Tertulis	Terlampir	6 x 45 menit	
3.4Mencatat transaksi / dokumen ke dalam jurnal	Jurnal Umum	<ul style="list-style-type: none"> Mendiskusikan hubungan fungsional tiap rekening dalam jurnal umum dengan mengkaji sumber bahan 	<ul style="list-style-type: none"> Menjurnalkan transaksi keuangan 	Tes	Individu	Tertulis	Terlampir	9 x 45 menit	
3.5Melakukan posting di jurnal ke buku besar	Posting	<ul style="list-style-type: none"> Mengkaji referensi untuk memindahkan (memposting) jurnal ke buku besar 	<ul style="list-style-type: none"> Menindahkan (posting) jurnal ke buku besar 	Tes	Individu	Tertulis	Terlampir	9 x 45 menit	
3.6 Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa	Siklus akuntansi perusahaan jasa	<ul style="list-style-type: none"> Menerapkan tahapan pencatatan transaksi perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan Menerapkan tahap pengikhtisaran transaksi pada perusahaan jasa dengan mengkaji sumber bahan 	<ul style="list-style-type: none"> Menyusun daftar sisa / neraca saldo Menyusun jurnal penyesuaian Menyusun kertas kerja 	Tes	Individu	Tertulis	Terlampir	9 x 45 menit	
				Tes	Individu	Tertulis	Terlampir		



RPP KELOMPOK EKSPERIMEN

Nama Sekolah : SMA NEGERI 2 MAGELANG
Mata Pelajaran : Ekonomi Akuntansi
Kelas / Semester : XI / II
Alokasi Waktu : 10 × 45 menit (5 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Siswa dapat menerapkan tahapan siklus akuntansi perusahaan jasa

B. Kompetensi Dasar

Penyesuaian akun-akun yang belum menunjukkan keadaan sebenarnya di neraca saldo

C. Indikator

- Mendeskripsikan pengertian dan fungsi jurnal penyesuaian
- Menjelaskan akun-akun yang perlu dibuat ayat jurnal penyesuaian
- Menjelaskan pedoman ayat jurnal penyesuaian
- Membuat jurnal penyesuaian

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mendeskripsikan pengertian dan fungsi jurnal penyesuaian
- Siswa dapat mendeskripsikan akun-akun yang perlu dibuat ayat jurnal penyesuaian
- Siswa dapat memahami cara membuat jurnal penyesuaian
- Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian

E. Materi Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian

Definisi

Ayat atau jurnal yang diperlukan untuk mencatat transaksi-transaksi intern (transaksi yang terjadi secara berangsur-angsur selama satu periode akuntansi) yang terjadi pada akhir periode akuntansi dan sekaligus mengadakan penyesuaian terhadap neraca saldo.

modal, pendapatan dan beban sehingga mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Dengan koreksi ini maka akan diketahui dengan tepat berapa beban dan pendapatan yang benar-benar terjadi pada periode yang sedang berjalan, sehingga dapat diketahui laba atau rugi perusahaan

Akun yang perlu penyesuaian

a. Perlengkapan, karena adanya pemakaian

Bagian dari harga beli perlengkapan yang telah terpakai dan harus dibebankan pada periode yang bersangkutan misalnya pemakaian alat tulis kantor.

Jurnal Penyesuaian

Beban Perlengkapan	Rp xxx	
	Perlengkapan	Rp xxx

b. Penyusutan aktiva tetap

Penyusutan aktiva tetap yang harus dibebankan (sebagai beban) pada suatu periode akuntansi

Jurnal Penyesuaian

Beban Penyusutan í ..	Rp xxx	
	Akumulasi Penyusutan	Rp xxx

c. Beban dibayar dimuka (*prepaid expense*)

Transaksi yang pada saat terjadinya dianggap sebagai aktiva, tetapi akan menjadi beban di kemudian hari, misalnya pembayaran asuransi.

Jurnal Penyesuaian

- Pendekatan Beban

Asuransi dibayar di muka	Rp xxx	
	Beban asuransi	Rp xxx

- Pendekatan harta

Rp xxx

ar di muka

Rp xxx

d. Pendapatan diterima dimuka (*unearned revenue*)

Transaksi yang sejak awalnya dicatat sebagai kewajiban, tetapi akan menjadi pendapatan di kemudian hari selama periode akuntansi, misal penerimaan sewa.

Jurnal Penyesuaian

- Pendekatan Pendapatan

Pendapatan sewa Rp xxx

Sewa diterima di muka Rp xxx

- Pendekatan Utang

Sewa diterima di muka Rp xxx

Pendapatan sewa Rp xxx

e. Pendapatan yang masih harus diterima (*accrued revenue*)

Pendapatan yang bagi perusahaan yang bersangkutan sudah merupakan pendapatan tetapi pada saat penyusunan neraca belum diterima karena belum jatuh tempo, misalnya pendapatan bunga deposito.

Jurnal Penyesuaian

Piutang Pendapatan bunga Rp xxx

Pendapatan bunga Rp xxx

f. Beban yang masih harus dibayar (*accrued expense*)

Beban atau kewajiban yang sudah menjadi beban dilihat dari segi waktu, akan tetapi belum dibayar dan dicatat, misal pembayaran bunga bank.

Jurnal Penyesuaian

Beban Bunga Rp xxx

Utang Bunga Rp xxx

Pertemuan ke-1 (30 April 2011)

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengkondisikan siswa. • Guru melakukan presensi • Guru menyampaikan pokok bahasan hari ini • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa • Guru memberikan penjelasan tentang tata cara <i>pre-test</i> 	15 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi Guru memberikan soal <i>pre-test</i> pada siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa(45 menit) 2. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kesulitan siswa tentang materi atau pokok bahasan jurnal penyesuaian • Guru memperkenalkan dan memberi penjelasan tentang model pembelajaran <i>problem solving</i> berbantuan CD interaktif yang akan dilaksanakan • Guru membentuk kelompok yang bersifat tetap, masing-masing kelompok terdiri dari 4-5 orang 3. Konfirmasi Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang ketidakjelasan siswa dari apa yang disampaikan oleh guru. 	65 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru memberikan tugas kepada siswa • Guru meminta kritik dan saran dari siswa tentang pembelajaran yang telah dilaksanakan • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 Menit

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengkondisikan siswa. • Guru melakukan presensi • Guru menyampaikan pokok bahasan hari ini • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa 	10 Menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi Guru menjelaskan penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. 2. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendeskripsikan pengertian jurnal penyesuaian • Guru menjelaskan fungsi jurnal penyesuaian • Guru menjelaskan akun-akun yang memerlukan penyesuaian • Guru menjelaskan materi jurnal penyesuaian akun penyusutan aktiva tetap dan beban dibayar di muka dengan bantuan CD interaktif • Guru memberikan kartu masalah yang berisi soal untuk didiskusikan siswa dengan kelompok masing-masing 3. Konfirmasi Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum jelas. 	70 Menit
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah diajarkan. • Guru memberikan pekerjaan rumah untuk siswa tentang materi yang telah diajarkan. • Guru meminta saran dan kritik kepada siswa selama proses pembelajaran • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 Menit

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengkondisikan siswa. • Guru melakukan presensi • Guru menyampaikan pokok bahasan hari ini • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi peserta didik. 	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi Guru mereview materi pada pertemuan sebelumnya 2. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi perintah kepada siswa untuk melanjutkan menyelesaikan kartu masalah • Guru menunjuk perwakilan dari salah satu siswa dari suatu kelompok mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan ke depan kelas dan peserta lain menanggapiya 3. Konfirmasi Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami 	70 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah diajarkan. • Guru memberikan pekerjaan rumah untuk siswa tentang materi yang telah diajarkan. • Guru meminta saran dan kritik selama proses pembelajaran • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 Menit

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengkondisikan siswa. • Guru melakukan presensi • Guru menyampaikan pokok bahasan hari ini • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa. 	10 Menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi Guru menjelaskan penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. 2. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi pertemuan sebelumnya • Guru menjelaskan materi jurnal penyesuaian akun kerugian piutang dan koreksi kesalahan dengan bantuan CD interaktif • Guru memberikan <i>pop quiz</i> dengan bantuan media CD interaktif 3. Konfirmasi Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami 	70 Menit
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah diajarkan. • Guru memberikan pekerjaan rumah untuk siswa tentang materi yang telah diajarkan. • Guru meminta saran dan kritik kepada siswa selama proses pembelajaran • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 Menit

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	Pendahuluan <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengkondisikan siswa • Guru melakukan presensi • Guru menyampaikan pokok bahasan hari ini • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa 	10 Menit
2.	Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi Guru menjelaskan tata cara pengerjaan soal <i>post-test</i> 2. Elaborasi Guru meminta siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> yang diberikan 3. Konfirmasi Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ketidakpahaman siswa selama proses pembelajaran 	70 Menit
3.	Penutup <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan • Guru meminta saran dan kritik selama proses pembelajaran • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta maaf kepada siswa 	10 Menit

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

Prosedur : Tugas tertulis
Jenis Tagihan : Tugas rumah
Bentuk Soal : Pilihan ganda
Instrumen : Soal *pre-test* dan *post- test*
Kunci Jawaban : Terlampir

2. Ranah Afektif

Prosedur : Observasi langsung
Instrumen : Lembar observasi

3. Ranah Psikomotor

Prosedur : Observasi langsung
Instrumen : Lembar observasi

Guru Pamong

Semarang, Mei 2011

Mengetahui,
Peneliti

Siti Chofsah, S.Pd
Fauni
NIP.195201061981032001

Arini Mayang
NIM.7101407051





PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 MAGELANG
RINTISAN SEKOLAH KATEGORI MANDIRI
Jln. Urip Sumoharjo Wates Kota Magelang
Telp. (0293) 363669 Kode Pos : 56113

RPP KELOMPOK KONTROL

Nama Sekolah : SMA NEGERI 2 MAGELANG
Mata Pelajaran : Ekonomi
Kelas / Semester : XI / II
Alokasi Waktu : 10 × 45 menit (5 x pertemuan)

A. Standar Kompetensi

Siswa dapat menerapkan tahapan siklus akuntansi perusahaan jasa

B. Kompetensi Dasar

Penyesuaian akun-akun yang belum menunjukkan keadaan sebenarnya di neraca saldo

C. Indikator

- Mendeskripsikan pengertian dan fungsi jurnal penyesuaian
- Menjelaskan akun-akun yang perlu dibuat ayat jurnal penyesuaian
- Menjelaskan pedoman ayat jurnal penyesuaian
- Membuat jurnal penyesuaian

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat mendeskripsikan pengertian dan fungsi jurnal penyesuaian
- Siswa dapat mendeskripsikan akun-akun yang perlu dibuat ayat jurnal penyesuaian
- Siswa dapat memahami cara membuat jurnal penyesuaian
- Siswa dapat membuat jurnal penyesuaian

E. Materi Pokok Bahasan Jurnal Penyesuaian

Definisi

Ayat atau jurnal yang diperlukan untuk mencatat transaksi-transaksi intern (transaksi yang terjadi secara berangsur-angsur selama satu periode akuntansi) yang terjadi pada akhir periode akuntansi dan sekaligus mengadakan penyesuaian terhadap neraca saldo

a, utang, modal, pendapatan dan beban sehingga mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Dengan koreksi ini maka akan diketahui dengan tepat berapa beban dan pendapatan yang benar-benar terjadi pada periode yang sedang berjalan, sehingga dapat diketahui laba atau rugi perusahaan

Akun yang perlu penyesuaian

1. Perlengkapan, karena adanya pemakaian

Bagian dari harga beli perlengkapan yang telah terpakai dan harus dibebankan pada periode yang bersangkutan misalnya pemakaian alat tulis kantor.

Jurnal Penyesuaian

Beban Perlengkapan	Rp xxx	
Perlengkapan		Rp xxx

2. Penyusutan aktiva tetap

Penyusutan aktiva tetap yang harus dibebankan (sebagai beban) pada suatu periode akuntansi

Jurnal Penyesuaian

Beban Penyusutan í ..	Rp xxx	
Akumulasi Penyusutan		Rp xxx

3. Beban dibayar dimuka (*prepaid exspense*)

Transaksi yang pada saat terjadinya dianggap sebagai aktiva, tetapi akan menjadi beban di kemudian hari, misalnya pembayaran asuransi.

Jurnal Penyesuaian

- Pendekatan Beban

Asuransi dibayar di muka	Rp xxx	
Beban asuransi		Rp xxx

Rp xxx

Asuransi dibayar di muka Rp xxx

4. Pendapatan diterima dimuka (*unearned revenue*)

Transaksi yang sejak awalnya dicatat sebagai kewajiban, tetapi akan menjadi pendapatan di kemudian hari selama periode akuntansi, misal penerimaan sewa.

Jurnal Penyesuaian

- Pendekatan Pendapatan

Pendapatan sewa Rp xxx

Sewa diterima di muka Rp xxx

- Pendekatan Utang

Sewa diterima di muka Rp xxx

Pendapatan sewa Rp xxx

5. Pendapatan yang masih harus diterima (*accrued revenue*)

Pendapatan yang bagi perusahaan yang bersangkutan sudah merupakan pendapatan tetapi pada saat penyusunan neraca belum diterima karena belum jatuh tempo, misalnya pendapatan bunga deposito.

Jurnal Penyesuaian

Piutang Pendapatan bunga Rp xxx

Pendapatan bunga Rp xxx

6. Beban yang masih harus dibayar (*accrued expense*)

Beban atau kewajiban yang sudah menjadi beban dilihat dari segi waktu, akan tetapi belum dibayar dan dicatat, misal pembayaran bunga bank.

Jurnal Penyesuaian

Beban Bunga Rp xxx

Utang Bunga Rp xxx

ng disebabkan oleh adanya piutang yang tidak dapat

ditagih

Jurnal Penyesuaian

Kerugian Piutang Rp xxx

 Cadangan kerugian Piutang Rp xxx

8. Koreksi kesalahan

Pembetulan kesalahan yang mungkin saja dalam pencatatan akuntansi.

Beberapa bentuk kesalahan

- Kesalahan jumlah rupiah
- Kesalahan nama akun

F. Metode Pembelajaran

1. Ekspositori
2. Tanya jawab
3. Penugasan

G. Sumber dan media pembelajaran

- Sumber

Sucipto, Toto, dkk. 2004. *Siklus Akuntansi SMK Kelas 1*. Jakarta : Yudhistira.

Suhadimanto, Amir. 2003. *Akuntansi Kelas 2 SMA Semester pertama*. Jakarta :
Yudhistira.

- Media

Spidol / kapur tulis

Pertemuan ke-I (30 April 2011)

No.	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengkondisikan siswa • Guru melakukan presensi • Guru menyampaikan pokok bahasan hari ini • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa • Guru memberikan penjelasan tentang tata cara <i>pre-test</i> 	15 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>4. Eksplorasi Guru memberikan soal <i>pre-test</i> pada siswa yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa (45 menit)</p> <p>5. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kesulitan siswa tentang materi atau pokok bahasan jurnal penyesuaian • Guru memberi penjelasan tentang proses pembelajaran yang akan dilaksanakan <p>6. Konfirmasi Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang ketidakjelasan siswa dengan apa yang disampaikan</p>	65 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya • Guru memberikan tugas kepada siswa • Guru meminta saran dan kritik kepada siswa tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam 	10 Menit

	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengkondisikan siswa • Guru melakukan presensi • Guru menyampaikan pokok bahasan hari ini • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa 	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>4. Eksplorasi Guru menjelaskan penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>5. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mendeskripsikan pengertian jurnal penyesuaian • Guru menjelaskan fungsi jurnal penyesuaian • Guru menjelaskan akun-akun yang memerlukan penyesuaian • Guru menjelaskan materi jurnal penyesuaian akun penyusutan aktiva tetap, beban dibayar di muka, dan pemakaian perlengkapan dan menekankan penyusunan jurnal penyesuaian • Guru memberikan tugas kepada siswa dari LKS untuk dikerjakan <p>6. Konfirmasi Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dipahami</p>	70 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah diajarkan. • Guru memberikan pekerjaan rumah untuk siswa tentang materi yang telah diajarkan. • Guru meminta saran dan kritik kepada siswa tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan menutup pelajaran dengan mengucapkan salam. 	10 Menit

	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengkondisikan siswa • Guru melakukan presensi • Guru menyampaikan pokok bahasan hari ini • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa 	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi Guru menjelaskan penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. 2. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi pada pertemuan sebelumnya • Guru menjelaskan materi jurnal penyesuaian akun pendapatan diterima di muka dan pendapatan yang masih harus diterima, dan menekankan penyusunan jurnal penyesuaian • Guru memberikan tugas kepada siswa dari LKS untuk dikerjakan • Guru memberikan <i>pop quiz</i> kepada siswa berdasar materi yang sudah disampaikan 3. Konfirmasi Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi atau apa yang belum dipahami 	70 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah diajarkan. • Guru memberikan pekerjaan rumah untuk siswa tentang materi yang telah diajarkan. • Guru meminta saran dan kritik kepada siswa tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan menutup pelajaran dengan mengucap salam. 	10 Menit

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengkondisikan siswa • Guru melakukan presensi • Guru menyampaikan pokok bahasan hari ini • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa 	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Eksplorasi Guru menjelaskan penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. 2. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> • Guru mereview materi pada pertemuan sebelumnya • Guru menjelaskan materi jurnal penyesuaian akun beban yang masih harus dibayar dan koreksi kesalahan, dan menekankan penyusunan jurnal penyesuaian • Guru memberikan tugas kepada siswa dari LKS untuk dikerjakan • Guru memberikan <i>pop quiz</i> kepada siswa berdasar materi yang sudah disampaikan 3. Konfirmasi Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi atau apa yang belum dipahami 	70 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah diajarkan. • Guru memberikan pekerjaan rumah untuk siswa tentang materi yang telah diajarkan. • Guru meminta saran dan kritik kepada siswa tentang proses pembelajaran yang telah dilakukan • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan selanjutnya, dan menutup pelajaran dengan mengucap salam. 	10 Menit

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	Kegiatan	Alokasi Waktu
1.	<p>Pendahuluan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membuka pelajaran dengan salam dan mengkondisikan siswa • Guru melakukan presensi • Guru menyampaikan pokok bahasan hari ini • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa 	10 Menit
2.	<p>Kegiatan Inti</p> <p>4. Eksplorasi Guru menjelaskan tata cara pengerjaan soal <i>post-test</i></p> <p>5. Elaborasi Guru meminta siswa mengerjakan soal <i>post-test</i> yang diberikan</p> <p>6. Konfirmasi Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya ketidakpahaman siswa selama proses pembelajaran</p>	70 Menit
3.	<p>Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membimbing siswa untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan • Guru meminta saran dan kritik selama proses pembelajaran • Guru menutup pelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta maaf kepada siswa 	10 Menit

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

Prosedur : Tugas tertulis
Jenis Tagihan : Tugas rumah
Bentuk Soal : Pilihan ganda
Instrumen : Soal *pre-test* dan *post-test*
Kunci Jawaban : Terlampir

2. Ranah Afektif

Prosedur : Observasi langsung
Instrumen : Lembar observasi

3. Ranah Psikomotor

Prosedur : Observasi langsung
Instrumen : Lembar observasi

Guru Pamong

Siti Chofsah, S.Pd
NIP. 195201061981032001

Semarang, Mei 2011

Mengetahui,
Peneliti

Arini Mayang Fauni
NIM. 7101407051

PERPUSTAKAAN
UNNES

DAFTAR NAMA KELOMPOK EKSPERIMEN

<p><u>KELOMPOK 1</u> ADI DWI ILHAM NIEKE TIKA</p>	<p><u>KELOMPOK 5</u> AGUNG ELASA JOWAN NINDA</p>	<p><u>KELOMPOK 6</u> ANDRY FEBRI LINA PUTRA</p>
<p><u>KELOMPOK 2</u> AGUS FANDHI KUKUH NINDITA</p>	<p><u>KELOMPOK 3</u> ARUM FETTY LYDIA QANITA</p>	
<p><u>KELOMPOK 7</u> BAYU HAYYINA MARIA RADITYA</p>	<p><u>KELOMPOK 8</u> DEVINA HUSHEIN NADIA DARA</p>	<p><u>KELOMPOK 4</u> DANIEL HERARUM MURNANT O RIRIN YENI</p>



PEMERINTAH KOTA MAGELANG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 MAGELANG
RINTISAN SEKOLAH KATEGORI MANDIRI
Jln. Urip Sumoharjo Wates Kota Magelang
Telp. (0293) 363669 Kode Pos : 56113

SOAL POST-TEST

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 2 Magelang
Mata Pelajaran : Ekonomi (Akuntansi)
Kelas : XI (Sebelas)
Semester : 2 (Genap)

PETUNJUK UMUM

1. Sebelum mengerjakan, telitilah terlebih dahulu jumlah dan nomor halaman yang terdapat pada naskah/ soal.
 2. Kerjakan pada lembar jawaban yang disediakan.
 3. Pilihlah salah satu jawaban yang menurut Anda paling benar.
 4. Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang Anda pilih.
 5. Sifat *Closed Book*.
-
-

1. Ayat jurnal penyesuaian adalah í .
 - a. Ayat jurnal yang digunakan untuk menyesuaikan transaksi pada akhir periode
 - b. Ayat penyesuaian akhir periode akun riil di dalam neraca menunjukkan jumlah yang sebenarnya
 - c. Ayat jurnal sebagai pemisahan akun-akun yang sifatnya masih campuran
 - d. Ayat jurnal sebagai petunjuk keadaan yang sebenarnya
 - e. Ayat jurnal yang menyesuaikan angka-angka dalam neraca saldo yang masih belum memperlihatkan kondisi yang sesungguhnya pada akhir periode
2. Agar dapat memberikan informasi yang sebenarnya dalam neraca perlu dikoreksi dengan membuat jurnal í í
 - a. Umum
 - b. Khusus
 - c. Penutup
 - d. Penyesuaian
 - e. Pembalik

- h í
n dibayar
- b. Menanggung beban serendah-rendahnya
 - c. Menetapkan pendapatan/ beban selama 1 periode
 - d. Memperoleh keuntungan
 - e. Mengubah akun buku besar
4. Di bawah ini salah satu hal yang menyebabkan diadakan penyesuaian, kecuali í
- a. Adanya transaksi yang sudah dicatat tetapi sudah tidak sesuai lagi
 - b. Adanya sistem pencatatan tunai
 - c. Adanya data yang sudah terjadi tetapi belum dicatat
 - d. Adanya kesalahan dalam pencatatan
 - e. Adanya pengecekan dan perhitungan secara fisik atas aktiva
5. Proses penyesuaian biasanya dilakukan pada í .
- a. Setiap saat
 - b. Awal periode
 - c. Akhir Periode
 - d. Pertengahan Periode
 - e. Awal dan Akhir Periode
6. Di bawah ini merupakan nama akun-akun!
- | | |
|-------------------|------------------------------|
| 1) Kas | 6) Modal pemilik |
| 2) Penjualan | 7) Perlengkapan |
| 3) Piutang dagang | 8) Peralatan |
| 4) Piutang usaha | 9) Sewa dibayar di muka |
| 5) Utang Usaha | 10) Asuransi dibayar di muka |
- Dari pernyataan di atas, akun yang biasanya memerlukan penyesuaian adalah í .
- a. 1, 2, 3, 4
 - b. 3, 5, 7, 10
 - c. 7, 8, 9 10
 - d. 4, 7, 8, 10
 - e. 4, 5, 6, 7
7. Transaksi-transaksi di bawah ini membutuhkan penyesuaian pada akhir periode, kecuali í
- a. Penyesuaian untuk akun perlengkapan

- ... kredit
- ... g pendapatan
- d. Penyesuaian untuk akun aktiva
 - e. Penyesuaian untuk utang beban
8. Di bawah ini adalah akun-akun aktiva tetap yang diadakan penyesuaian, kecuali í
 - a. Gedung
 - b. Tanah
 - c. Mobil
 - d. Mesin
 - e. Peralatan
 9. Metode yang digunakan untuk mencatat jurnal penyesuaian pendapatan diterima di muka yaitu í
 - a. Pendapatan dan Beban
 - b. Harta dan Beban
 - c. Pendapatan dan Modal
 - d. Utang dan Pendapatan
 - e. Harta dan Pendapatan
 10. Di bawah ini merupakan akun yang penting dilakukan penyesuaian, kecuali í
 - a. Kas dan modal
 - b. Mesin
 - c. Beban Terutang
 - d. Pendapatan Terutang
 - e. Beban dibayar di muka
 11. Akun yang biasanya terpengaruh penyesuaian adalah í .
 - a. Modal
 - b. Utang usaha
 - c. Perlengkapan
 - d. Pajak Penghasilan
 - e. Prive
 12. Pendapatan yang masih harus diterima atau piutang pendapatan akan disesuaikan dengan jurnal í ..
 - a. Piutang dagang Rp xxx
 - Pendapatan Rp xxx

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

- | | | |
|-----------------------|--------|--------|
| | Rp xxx | |
| | | Rp xxx |
| c. Beban | Rp xxx | |
| Modal | | Rp xxx |
| d. Piutang Pendapatan | Rp xxx | |
| Pendapatan Jasa | | Rp xxx |
| e. Pendapatan Jasa | Rp xxx | |
| Piutang Jasa | | Rp xxx |
13. Perlengkapan yang masih tersisa pada tanggal 31 Desember 2010 adalah Rp.5.000.000,00 jumlah seluruh perlengkapan adalah Rp.20.000.000,00 jurnal penyesuaiannya adalah í
- | | | |
|----------------------------------|------------------|------------------|
| a. Beban Perlengkapan | Rp.5.000.000,00 | |
| Perlengkapan | | Rp.5.000.000,00 |
| b. Beban penyusutan perlengkapan | Rp.15.000.000,00 | |
| Akum. Peny. Perlengkapan | | Rp.15.000.000,00 |
| c. Beban penyusutan perlengkapan | Rp.5.000.000,00 | |
| Akum. Peny. Perlengkapan | | Rp.5.000.000,00 |
| d. Beban Perlengkapan | Rp.15.000.000,00 | |
| Perlengkapan | | Rp.15.000.000,00 |
| e. Perlengkapan | Rp.15.000.000,00 | |
| Beban perlengkapan | | Rp.15.000.000,00 |
14. Pada neraca saldo Arini Smart 1 januari 2010 diketahui perlengkapan tercantum Rp.10.000.000,00, pada akhir periode perlengkapan tinggal sebesar Rp.1.700.000,00, maka jurnal penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010 adalah í
- | | | |
|-----------------------------------|-----------------|-----------------|
| a. Beban perlengkapan | Rp8.300.000,00 | |
| Penyusutan perlengkapan | | Rp.8.300.000,00 |
| b. Beban perlengkapan | Rp.1.700.000,00 | |
| Akumulasi penyusutan perlengkapan | | Rp.1.700.000,00 |
| c. Beban perlengkapan | Rp.8.300.000,00 | |
| Perlengkapan | | Rp.8.300.000,00 |
| d. Beban perlengkapan | Rp.1.700.000,00 | |
| Kas | | Rp.1.700.000,00 |

Rp.1.700.000,00

Rp.1.700.000,00

15. Diketahui penyusutan peralatan kantor sebesar 10% pertahun dengan nilai per 31 Desember 2007 sebesar Rp.50.000.000,00. Berapakah akumulasi penyusutan peralatan kantor per 31 Desember 2010?

- a. Rp.5.000.000,00
- b. Rp.10.000.000,00
- c. Rp.15.000.000,00
- d. Rp.20.000.000,00
- e. Rp.30.000.000,00

16. Dalam akun gedung menunjukkan saldo Rp.100.000.000,00, jika gedung mengalami penyusutan sebesar Rp.15.000.000,00 maka jurnal penyesuaian yang dibuat adalah í .

- a. Beban penyusutan gedung Rp.100.000.000,00
Gedung Rp.100.000.000,00
- b. Beban penyusutan gedung Rp.15.000.000,00
Akumulasi penyusutan gedung Rp.15.000.000,00
- c. Akumulasi penyusutan gedung Rp.85.000.000,00
Beban penyusutan gedung Rp.85.000.000,00
- d. Akumulasi penyusutan gedung Rp.15.000.000,00
Gedung Rp.15.000.000,00
- e. Gedung Rp.85.000.000,00
Beban penyusutan gedung Rp.85.000.000,00

17. Pada tanggal 3 desember 2009 perusahaan membeli kendaraan baru seharga Rp.32.000.000,00 dengan taksiran umur manfaat 5 tahun dan nilai residu Rp.2.000.000,00. Penyesuaian dilakukan dengan metode garis lurus. Bagaimana jurnal penyesuaian yang dibuat pada tanggal 31 Desember 2009í .

- a. Beban penyusutan kendaraan Rp.2.000.000,00
Akumulasi penyusutan kendaraan Rp.2.000.000,00
- b. Akumulasi penyusutan kendaraan Rp.6.000.000,00
Beban penyusutan kendaraan Rp.6.000.000,00
- c. Akumulasi penyusutan kendaraan Rp.500.000,00
Beban penyusutan kendaraan Rp.500.000,00

...a disimpan di Bank Jateng cabang Semarang. Menurut
diketahui bank telah mengkredit rekening perusahaan
sebesar Rp.1.500.000,00 sebagai pendapatan bunga, maka jurnal penyesuaiannya pada
akhir periode adalah í .

a. Kas	Rp.1.500.000,00	
Pendapatan Bunga Bank		Rp.1.500.000,00
b. Pendapatan Bunga Bank	Rp.1.500.000,00	
Kas		Rp.1.500.000,00
c. Kas	Rp.1.500.000,00	
Beban Bunga		Rp.1.500.000,00
d. Utang Bunga	Rp.1.500.000,00	
Beban Bunga		Rp.1.500.000,00
e. Beban Bunga	Rp.1.500.000,00	
Utang Bunga		Rp.1.500.000,00

21. Pada tanggal 1 Agustus 2010 perusahaan Arini Gemilang membayar premi asuransi
untuk 1 tahun sebesar Rp.2.400.000,00, dicatat sebagai harta (akun riil), maka jurnal
penyesuaian pada tanggal 31 Desember 2010 adalah í .

a. Asuransi dibayar dimuka	Rp.1.400.000,00	
Beban asuransi		Rp.1.400.000,00
b. Beban asuransi	Rp1.000.000,00	
Asuransi dibayar dimuka		Rp.1.000.000,00
c. Asuransi dibayar dimuka	Rp.700.000,00	
Beban asuransi		Rp.700.000,00
d. Beban asuransi	Rp.1.400.000,00	
Asuransi dibayar dimuka		Rp.1.400.000,00
e. Beban asuransi	Rp.700.000,00	
Asuransi dibayar di muka		Rp.700.000,00

22. Pada tanggal 1 Nopember 2010 dibayar perskot iklan untuk 10 kali terbitan sebesar
Rp.20.000.000,00 kepada biro iklan Media Semarang. Pembayaran ini dicatat dalam
rekening Iklan dibayar di muka. Sampai akhir desember 2010 iklan yang telah
diterbitkan atas pembayaran perskot tanggal 1 Nopember adalah sebanyak dua kali,
maka jurnal penyesuaiannya adalah í í í .

	Rp.16.000.000,00	Rp.16.000.000,00
b. Iklan dibayar di muka	Rp.20.000.000,00	
Kas		Rp.20.000.000,-
c. Kas	Rp.8.000.000,00	
Beban Iklan		Rp.8.000.000,00
d. Beban Iklan	Rp.4.000.000,00	
Iklan dibayar di muka		Rp.4.000.000,00
e. Beban Iklan	Rp.10.000.000,00	
Kas		Rp.10.000.000
23. Pada tanggal 1 Agustus 2010 Arini Tailor menerima order jahitan sebesar Rp.36.000.000 untuk penyelesaian 600 kodi kemeja pria, sampai dengan 31 Desember ternyata baru 400 kodi yang terselesaikan, maka jurnal penyesuaiannya adalah í (pada saat membayar dicatat dengan pendekatan pendapatan)		
a. Kas	Rp.36.000.000,00	
Pendapatan Jahit		Rp.36.000.000,00
b. Pendapatan Jahit	Rp.12.000.000,00	
Pendapatan jahit diterima di muka		Rp.12.000.000,00
c. Kas	Rp.36.000.000,00	
Pendapatan jahit diterima di muka		Rp.36.000.000,00
d. Pendapatan jahit diterima di muka	Rp.24.000.000,00	
Pendapatan Jahit		Rp.24.000.000,00
e. Pendapatan jahit	Rp.12.000.000,00	
Kas		Rp.12.000.000,00
24. Pada tanggal 1 September 2010 perusahaan mendepositokan uangnya di bank sebesar Rp.100.000.000,00 dengan bunga 24% per tahun. Bunga diterima dibelakang setiap 6 bulan sekali yaitu tanggal 1/2 dan tanggal 1/8. Maka pencatatan jurnal pada akhir periode adalah í .		
a. Piutang Pendapatan Bunga	Rp.8.000.000,00	
Pendapatan bunga		Rp.8.000.000,00
b. Pendapatan bunga	Rp.8.000.000,00	
Piutang Bunga		Rp.8.000.000,00
c. Pendapatan bunga	Rp.24.000.000,00	
Piutang bunga		Rp.24.000.000,00
d. Piutang Pendapatan bunga	Rp.24.000.000,00	
Pendapatan bunga		Rp.24.000.000,00

Rp.6.000.000,00

Rp.6.000.000,00

25. Diterima rekening listrik, air, telepon untuk pemakaian bulan desember 2010

Rp.1.250.000,00. Jurnal yang harus dibuat adalah í .

- | | | |
|--------------------------------|----------------|----------------|
| a. Beban umum serba-serbi | Rp1.250.000,00 | |
| Beban Listrik, air, telepon | | Rp1.250.000,00 |
| b. Beban Listrik, air, telepon | Rp1.250.000,00 | |
| Beban umum serba-serbi | | Rp1.250.000,00 |
| c. Utang Listrik, air, telepon | Rp1.250.000,00 | |
| Beban Listrik, air, telepon | | Rp1.250.000,00 |
| d. Beban Listrik, air, telepon | Rp1.250.000,00 | |
| Utang Listrik, air, telepon | | Rp1.250.000,00 |
| e. Utang Listrik, air, telepon | Rp1.250.000,00 | |
| Beban umum serba-serbi | | Rp1.250.000,00 |

26. Data penyesuaian akhir periode menunjukkan beban gaji yang masih harus dibayar sebesar Rp.600.000,00. Maka jurnal penyesuaiannya adalah í

- | | | |
|----------------------------------|---------------|---------------|
| a. Gaji yang masih harus dibayar | Rp.600.000,00 | |
| Beban gaji | | Rp.600.000,00 |
| b. Beban gaji | Rp.600.000,00 | |
| Kas | | Rp.600.000,00 |
| c. Gaji yang masih harus dibayar | Rp.600.000,00 | |
| Kas | | Rp.600.000,00 |
| d. Kas | Rp.600.000,00 | |
| Beban gaji | | Rp.600.000,00 |
| e. Beban gaji | Rp.600.000,00 | |
| Gaji yang masih harus dibayar | | Rp.600.000,00 |

27. Pada tanggal 1 Juli 2010 perusahaan meminjam uang ke bank sebesar Rp.50.000.000,00, bunga sebesar 18% per tahun. Pada akhir pembukuan tanggal 31 Desember 2010 bunganya belum dibayar. Jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2010 adalah í .

- | | | |
|----------------|-----------------|-----------------|
| a. Utang Bunga | Rp.9.000.000,00 | |
| Kas | | Rp.9.000.000,00 |
| b. Beban Bunga | Rp.4.500.000,00 | |
| Utang Bunga | | Rp.4.500.000,00 |

	Rp.4.500.000,00	
		Rp.4.500.000,00
d. Pendapatan Bunga	Rp.9.000.000,00	
Utang Bunga		Rp.9.000.000,00
e. Beban Bunga	Rp.18.000.000,00	
Utang Bunga		Rp.18.000.000,00
28. Pada tanggal 5 juli 2010 perusahaan menerima pelunasan piutang sebesar Rp.7.500.000,00 dicatat sebagai menerima pelunasan piutang usaha Rp.5.700.000,00. Jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2010 adalah í .		
a. Kas	Rp.7.500.000,00	
Piutang Usaha		Rp.7.500.000,00
b. Piutang Usaha	Rp.5.700.000,00	
Kas		Rp.5.700.000,00
c. Kas	Rp.1.800.000,00	
Piutang Usaha		Rp.1.800.000,00
d. Piutang Usaha	Rp.1.800.000,00	
Kas		Rp.1.800.000,00
e. Kas	Rp. 5.700.000,00	
Piutang Usaha		Rp.5.700.000,00
29. Pada tanggal 20 maret 2010 perusahaan membayar beban bunga Rp.5.000.000,00, dicatat sebagai beban gaji. Jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember 2010 adalah í .		
a. Beban bunga	Rp.5.000.000,00	
Kas		Rp.5.000.000,00
b. Beban Gaji	Rp.5.000.000,00	
Kas		Rp.5.000.000,00
c. Kas	Rp.5.000.000,00	
Beban Bunga		Rp.5.000.000,00
d. Beban Bunga	Rp.5.000.000,00	
Beban Gaji		Rp.5.000.000,00
e. Beban Gaji	Rp.5.000.000,00	
Beban Bunga		Rp. 5.000.000,00
30. Dalam neraca saldo õArini Gemilang õ tertera bahwa pendapatan jasa õ Arini Gemilang õ selama satu tahun sebesar Rp.78.000.000,00. Data penyesuaian menyebutkan kerugian piutang ditaksir 3% dari pendapatan foto. Maka jurnal penyesuaian pada akhir periode adalah í		

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

	Rp.2.340.000,00		
		piutang	Rp.2.340.000,00
b. Cadangan kerugian piutang	Rp.780.000,00		
		Kerugian piutang	Rp.780.000,00
c. Kerugian piutang	Rp.780.000,00		
		Cadangan kerugian piutang	Rp.780.000,00
d. Cadangan kerugian piutang	Rp.2.340.000,00		
		Kerugian piutang	Rp.2.340.000,00
e. Piutang	Rp.780.000,00		
		Cadangan kerugian piutang	Rp.780.000,00



[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

KUNCI JAWABAN SOAL *POST-TEST*

- | | | |
|-------|-------|-------|
| 1. E | 11. A | 21. D |
| 2. D | 12. D | 22. D |
| 3. C | 13. D | 23. B |
| 4. B | 14. C | 24. A |
| 5. C | 15. C | 25. D |
| 6. C | 16. B | 26. E |
| 7. B | 17. D | 27. B |
| 8. B | 18. D | 28. C |
| 9. D | 19. C | 29. D |
| 10. A | 20. A | 30. A |



Lembar Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Kelompok Eksperimen (Pertemuan I-V)

No	Aktivitas	Kode Siswa																																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	
1	Keaktifan mengerjakan soal-soal akuntansi																																			
2	Keberanian mengeluarkan pendapat																																			
3	Keaktifan tampil di depan kelas untuk mengerjakan soal-soal jurnal penyesuaian																																			
4	Keberanian bertanya ketika belum paham penjelasan materi jurnal penyesuaian																																			
5	keberanian menjawab pertanyaan yang diberikan guru																																			
6	Keberanian mengungkapkan pengetahuan yang dimiliki dan menanyakanya kepada guru																																			
7	Perilaku sesuai dengan tata tertib di kelas																																			
8	Kemampuan berkomunikasi baik dengan guru																																			

Observer,

Siti Chofsah, S.Pd
NIP.195201061981032001

Lembar Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Kelompok Kontrol (Pertemuan I-V)

No	Aktivitas	Kode Siswa																																								
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35						
1	Keaktifan mengerjakan soal-soal akuntansi																																									
2	Keberanian mengeluarkan pendapat																																									
3	Keaktifan tampil di depan kelas untuk mengerjakan soal-soal jurnal penyesuaian																																									
4	Keberanian bertanya ketika belum paham penjelasan materi jurnal penyesuaian																																									
5	keberanian menjawab pertanyaan yang diberikan guru																																									
6	Keberanian mengungkapkan pengetahuan yang dimiliki dan menanyakanya kepada guru																																									
7	Perilaku sesuai dengan tata tertib di kelas																																									
8	Kemampuan berkomunikasi baik dengan guru																																									

Observer,

Siti Chofsah, S. Pd
NIP.195201061981032001

Lembar Respon Positif Siswa dalam Pembelajaran Kelompok Eksperimen (Pertemuan I-V)

No	Aktivitas	Kode Siswa																																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34			
1	Kesiapan siswa dalam pembelajaran																																					
2	Pemahaman materi jurnal penyesuaian dengan baik dan kemampuan mengerjakan soal																																					
3	Kemampuan menjawab pertanyaan guru tentang materi jurnal penyesuaian																																					
4	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan ketika pelajaran berlangsung																																					
5	Keikutsertaan mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir selama proses pembelajaran																																					
6	Antusiasme mendengarkan penjelasan guru ketika mengajar																																					
7	Siswa mencatat semua materi akuntansi yang diajarkan oleh guru																																					
8	Kerajinan membawa bahan ajar akuntansi																																					

Observer,

Siti Chofsah, S.Pd
NIP.195201061981032001

Lembar Respon Positif Siswa dalam Pembelajaran Kelompok Kontrol (Pertemuan I-V)

No	Aktivitas	Kode Siswa																																					
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35			
1	Kesiapan siswa dalam pembelajaran																																						
2	Pemahaman materi jurnal penyesuaian dengan baik dan kemampuan mengerjakan soal																																						
3	Kemampuan menjawab pertanyaan guru tentang materi jurnal penyesuaian																																						
4	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan ketika pelajaran berlangsung																																						
5	Keikutsertaan mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir selama proses pembelajaran																																						
6	Antusiasme mendengarkan penjelasan guru ketika mengajar																																						
7	Siswa mencatat semua materi akuntansi yang diajarkan oleh guru																																						
8	Kerajinan membawa bahan ajar akuntansi																																						

Observer,

Siti Chofsah, S. Pd
NIP.195201061981032001

vitas Pengelolaan Guru Kelompok Eksperimen (Pertemuan I-V)

Petunjuk pengisian!

Berilah tanda checklist (ç) di kolom yang tersedia

Kriteria Penilaian Efektivitas Pengelolaan guru

1. Aktivitas yang dilakukan guru tidak baik
2. Aktivitas yang dilakukan guru kurang baik
3. Aktivitas yang dilakukan guru cukup baik
4. Aktivitas yang dilakukan guru baik
5. Aktivitas yang dilakukan guru sangat baik

No.	Aktivitas Guru	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Guru melakukan presensi sebelum pembelajaran dimulai					
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok bahasan sebelum memulai materi pelajaran					
3	Guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jam pelajaran					
4	Guru menguasai materi pelajaran yang disampaikan					
5	Guru menyampaikan materi jurnal penyesuaian dengan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata					
6	Guru dalam penyampaian materi jurnal penyesuaian menggunakan uraian jelas yang mudah dipahami					
7	Guru menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar					
8	Guru mampu menciptakan suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar					
9	Guru mampu berkomunikasi dengan baik dengan semua siswa di kelas					
10	Guru bisa mengatasi kegaduhan yang terjadi di kelas dengan baik seperti penghentian tingkah laku anak didik yang mengalihkan perhatian kelas					
11	Guru memberikan tugas kelompok atau individu					
12	Guru mengomentari tugas untuk menciptakan semangat dan kesiapan belajar					
13	Guru memberikan motivasi dan penguatan setelah pembelajaran					
14	Guru mengumumkan hasil pembelajaran					
15	Guru meminta anda menuliskan/mengungkapkan ketidakpahaman anda setiap selesai pelajaran					
16	Guru meminta saran dan kritik tentang pembelajaran yang dilaksanakan setelah selesai pelajaran					

Observer,

Siti Chofsah, S.Pd
NIP. 195201061981032001

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

Aktivitas Pengelolaan Guru Kelompok Kontrol (Pertemuan I-V)

Petunjuk pengisian!

Berilah tanda checklist (ç) di kolom yang tersedia

Kriteria Penilaian Efektivitas Pengelolaan guru

1. Aktivitas yang dilakukan guru tidak baik
2. Aktivitas yang dilakukan guru kurang baik
3. Aktivitas yang dilakukan guru cukup baik
4. Aktivitas yang dilakukan guru baik
5. Aktivitas yang dilakukan guru sangat baik

No.	Aktivitas Guru	Penilaian				
		1	2	3	4	5
1	Guru melakukan presensi sebelum pembelajaran dimulai					
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan pokok bahasan sebelum memulai materi pelajaran					
3	Guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jam pelajaran					
4	Guru menguasai materi pelajaran yang disampaikan					
5	Guru menyampaikan materi jurnal penyesuaian dengan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata					
6	Guru dalam penyampaian materi jurnal penyesuaian menggunakan uraian jelas yang mudah dipahami					
7	Guru menggunakan media pembelajaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar					
8	Guru mampu menciptakan suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar					
9	Guru mampu berkomunikasi dengan baik dengan semua siswa di kelas					
10	Guru bisa mengatasi kegaduhan yang terjadi di kelas dengan baik seperti penghentian tingkah laku anak didik yang mengalihkan perhatian kelas					
11	Guru memberikan tugas kelompok atau individu					
12	Guru mengomentari tugas untuk menciptakan semangat dan kesiapan belajar					
13	Guru memberikan motivasi dan penguatan setelah pembelajaran					
14	Guru mengumumkan hasil pembelajaran					
15	Guru meminta anda menuliskan/mengungkapkan ketidakpahaman anda setiap selesai pelajaran					
16	Guru meminta saran dan kritik tentang pembelajaran yang dilaksanakan setelah selesai pelajaran					

Observer,

Siti Chofsah, S.Pd
NIP. 195201061981032001

Ringkasan Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas Eksperimen

Nama Guru : Arini Mayang Fauni

Sekolah : SMA Negeri 2 Magelang

Pertemuan : 1 - 5

Hari/Tanggal : 30 Mei ó 21 April 2011

No	Aktivitas Siswa	Penilaian Aktivitas																									
		Pertemuan 1					Pertemuan 2					Pertemuan 3					Pertemuan 4					Pertemuan 5					
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	
1	Keaktifan mengerjakan soal-soal akuntansi		√						√						√						√						√
2	Keberanian mengeluarkan pendapat		√					√						√							√						√
3	Keaktifan tampil di depan kelas untuk mengerjakan soal-soal jurnal penyesuaian		√						√						√						√						√
4	Keberanian bertanya ketika belum paham penjelasan materi jurnal penyesuaian		√						√						√						√						√
5	Keberanian menjawab pertanyaan yang diberikan guru		√						√						√						√						√
6	Keberanian mengungkapkan pengetahuan baru yang dimiliki dan menanyakanya kepada guru		√					√						√					√								√
7	Perilaku sesuai dengan tata tertib di kelas			√					√						√						√						√
8	Kemampuan berkomunikasi baik dengan guru			√					√					√							√						√
	SKOR TOTAL	18					22					29					32					34					
	SKOR MAKSIMAL	40					40					40					40					40					
	PRESENTASE	45%					55%					72,5%					80%					85%					

Penilaian:

- Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas adalah 1 ó 7 orang.
- Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas adalah 8 ó 14 orang.
- Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas adalah 15 ó 21 orang.
- Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas adalah 22-28 orang.
- Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas adalah 29-35 orang

Observer,

Siti Chofsah, S. Pd

NIP.195201061981032001

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Melakukan Aktivitas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

kapitulasi Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Kelas Kontrol

Nama Guru : Arini Mayang Fauni

Sekolah : SMA Negeri 2 Magelang

Pertemuan : 1 - 5

Hari/Tanggal : 30 April ó 21 Mei 2011

No	Aktivitas Siswa	Penilaian Aktivitas																								
		Pertemuan 1					Pertemuan 2					Pertemuan 3					Pertemuan 4					Pertemuan 5				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Keaktifan mengerjakan soal-soal akuntansi		√						√					√						√						√
2	Keberanian mengeluarkan pendapat		√					√						√						√					√	
3	Keaktifan tampil di depan kelas untuk mengerjakan soal-soal jurnal penyesuaian		√						√					√						√					√	
4	Keberanian bertanya ketika belum paham penjelasan materi jurnal penyesuaian		√					√						√						√					√	
5	Keberanian menjawab pertanyaan yang diberikan guru		√					√						√						√					√	
6	Keberanian mengungkapkan pengetahuan baru yang dimiliki dan menanyakan kepada guru		√					√						√						√					√	
7	Perilaku sesuai dengan tata tertib di kelas			√					√						√					√					√	
8	Kemampuan berkomunikasi baik dengan guru		√					√						√						√					√	
	SKOR TOTAL	17					20					24					29					28				
	SKOR MAKSIMAL	40					40					40					40					40				
	PROSENTASE	42,5%					50%					60%					67,5%					70%				

Penilaian:

Observer,

1. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas adalah 1 ó 7 orang.
2. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas adalah 8 ó 14 orang.
3. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas adalah 15 ó 21 orang.
4. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas adalah 22-28 orang.
5. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas adalah 29-35 orang

PERPUSTAKAAN UNNES

Siti Chofsah, S. Pd
NIP.195201061981032001

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Melakukan Aktivitas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Analisis Hasil Pengamatan Respon Positif Siswa Kelas Eksperimen

Nama Guru : Armi Mayang Purni

Sekolah : SMA Negeri 2 Magelang

Pertemuan : 1 - 5

Hari/Tanggal : 30 April-21 Mei 2011

No	Aktivitas Siswa	Penilaian Aktivitas																								
		Pertemuan 1					Pertemuan 2					Pertemuan 3					Pertemuan 4					Pertemuan 5				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Kesiapan siswa dalam pembelajaran		√						√						√					√						√
2	Pemahaman materi jurnal penyesuaian dengan baik dan kemampuan mengerjakan soal		√						√						√					√						√
3	Kemampuan menjawab pertanyaan guru tentang materi jurnal penyesuaian		√					√						√						√						√
4	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan ketika pelajaran berlangsung			√					√						√					√						√
5	Keikutsertaan mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir selama proses pembelajaran			√						√					√					√						√
6	Antusiasme mendengarkan penjelasan guru ketika mengajar		√						√						√					√						√
7	Siswa mencatat semua materi Akuntansi yang diajarkan oleh guru		√						√					√						√						√
8	Kerajinan membawa bahan ajar akuntansi			√					√						√					√						√
	SKOR TOTAL	19					24					30					32					35				
	SKOR MAKSIMAL	40					40					40					40					40				
	PRESENTASE	47,5%					60%					75%					80%					87,5%				

Penilaian:

1. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas adalah 1 ó 7 orang.
2. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas adalah 8 ó 14 orang.
3. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas adalah 15 ó 21 orang.
4. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas adalah 22-28 orang.
5. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas adalah 29-35 orang

Observer,

Siti Chofsah, S. Pd

NIP. 19520106 198103 2 001

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Melakukan Aktivitas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Hasil Hasil Pengamatan Respon Positif Siswa Kelas Kontrol

Nama Guru : Arini Mayang Fauni

Sekolah : SMA Negeri 2 Magelang

Pertemuan : I - V

Hari/Tanggal : 30 April - 21 Mei 2011

No	Aktivitas Siswa	Penilaian Aktivitas																								
		Pertemuan 1					Pertemuan 2					Pertemuan 3					Pertemuan 4					Pertemuan 5				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Kesiapan siswa dalam pembelajaran		√						√						√					√						√
2	Pemahaman materi jurnal penyesuaian dengan baik dan kemampuan mengerjakan soal		√					√						√						√						√
3	Kemampuan menjawab pertanyaan guru tentang materi jurnal penyesuaian		√					√					√						√						√	
4	Siswa memperhatikan materi yang disampaikan ketika pelajaran berlangsung		√					√						√					√						√	
5	Keikutsertaan mengikuti pelajaran dari awal sampai akhir selama proses pembelajaran			√					√					√						√						√
6	Antusiasme mendengarkan penjelasan guru ketika mengajar		√					√					√						√						√	
7	Siswa mencatat semua materi Akuntansi yang diajarkan oleh guru			√					√					√						√						√
8	Kerajinan membawa bahan ajar akuntansi		√						√						√					√						√
	SKOR TOTAL	18					20					24					29					30				
	SKOR MAKSIMAL	40					40					40					40					40				
	PRESENTASE	45%					50%					60%					72,5%					75%				

Penilaian:

Observer,

1. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas adalah 1 ó 7 orang.
2. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas adalah 8 ó 14 orang.
3. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas adalah 15 ó 21 orang.
4. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas adalah 22-28 orang.
5. Banyaknya siswa yang melakukan aktivitas adalah 29-35 orang

Siti Chofsah, S. Pd

NIP. 19520106 198103 2 001

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah Siswa yang Melakukan Aktivitas}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\%$$

Rekapitulasi Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Kelas Eksperimen

No.	Aktivitas Guru	Penilaian Aktivitas																								
		Pertemuan 1					Pertemuan 2					Pertemuan 3					Pertemuan 4					Pertemuan 5				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Guru melakukan presensi sebelum pembelajaran dimulai				☺					☺					☺					☺					☺	
2	Guru menyampaikan pokok bahasan sebelum memulai materi pelajaran			☺					☺					☺					☺					☺		
3	Guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jam pelajaran			☺					☺					☺					☺					☺		
4	Guru menguasai materi pelajaran yang disampaikan		☺						☺					☺					☺					☺		
5	Guru menyampaikan materi jurnal penyesuaian dengan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata		☺						☺					☺					☺					☺		
6	Guru dalam penyampaian materi jurnal penyesuaian menggunakan uraian jelas yang mudah dipahami			☺					☺					☺					☺					☺		
7	Guru menggunakan media pengajaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar		☺						☺					☺					☺					☺		
8	Guru mampu menciptakan suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar			☺					☺					☺					☺					☺		
9	Guru mampu berkomunikasi dengan baik dengan semua siswa di kelas		☺						☺					☺					☺					☺		
10	Guru bisa mengatasi kegaduhan yang terjadi kelas dengan baik seperti penghentian tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas			☺					☺					☺					☺					☺		
11	Guru memberikan tugas kelompok atau individu		☺						☺					☺					☺					☺		
12	Guru mengomentari tugas untuk menciptakan semangat dan kesiapan belajar	☺						☺					☺				☺					☺				
13	Guru memberikan motivasi dan penguatan sebelum pembelajaran		☺						☺					☺					☺					☺		
14	Guru mengumumkan hasil pembelajaran								☺					☺					☺					☺		
15	Guru meminta anda menuliskan/mengungkapkan ketidakpahaman anda setiap selesai pelajaran		☺					☺					☺				☺					☺				
16	Guru meminta saran dan kritik tentang pembelajaran yang dilaksanakan setelah selesai pelajaran		☺					☺					☺				☺					☺				
	SKOR TOTAL	36					46					54					64					70				
	SKOR MAKSIMAL	80					80					80					80					80				
	PROSENTASE	45%					57,5%					67,5%					80%					87,5%				

si Aktivitas Guru dalam Pengelolaan Pembelajaran Kelas Kontrol

No.	Aktivitas Guru	Penilaian Aktivitas																								
		Pertemuan 1					Pertemuan 2					Pertemuan 3					Pertemuan 4					Pertemuan 5				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Guru melakukan presensi sebelum pembelajaran dimulai			ç					ç						ç					ç					ç	
2	Guru menyampaikan pokok bahasan sebelum memulai materi pelajaran			ç					ç					ç					ç						ç	
3	Guru memulai dan mengakhiri pelajaran sesuai jam pelajaran			ç					ç					ç					ç						ç	
4	Guru menguasai materi pelajaran yang disampaikan		ç						ç					ç					ç						ç	
5	Guru menyampaikan materi jurnal penyesuaian dengan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata		ç						ç					ç					ç						ç	
6	Guru dalam penyampaian materi jurnal penyesuaian menggunakan uraian jelas yang mudah dipahami		ç						ç					ç					ç						ç	
7	Guru menggunakan media pengajaran dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar		ç						ç					ç					ç					ç		
8	Guru mampu menciptakan suasana yang kondusif untuk proses belajar mengajar			ç					ç					ç					ç						ç	
9	Guru mampu berkomunikasi dengan baik dengan semua siswa di kelas		ç						ç					ç					ç						ç	
10	Guru bisa mengatasi kegaduhan yang terjadi kelas dengan baik seperti penghentian tingkah laku anak didik yang menyelewengkan perhatian kelas		ç						ç					ç					ç						ç	
11	Guru memberikan tugas kelompok atau individu		ç						ç					ç					ç						ç	
12	Guru mengomentari tugas untuk menciptakan semangat dan kesiapan belajar	ç							ç					ç					ç						ç	
13	Guru memberikan motivasi dan penguatan sebelum pembelajaran		ç						ç					ç					ç						ç	
14	Guru mengumumkan hasil pembelajaran								ç					ç					ç						ç	
15	Guru meminta anda menuliskan/mengungkapkan ketidakpahaman anda setiap selesai pelajaran		ç						ç					ç					ç						ç	
16	Guru meminta saran dan kritik tentang pembelajaran yang dilaksanakan setelah selesai pelajaran		ç						ç					ç					ç						ç	
	SKOR TOTAL	33					43					48					56					60				
	SKOR MAKSIMAL	80					80					80					80					80				
	PERSENTASE	41,3%					53,8%					60%					70%					75%				

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

TABEL KERJA UJI BANDING DATA AKTIVITAS SISWA

N	Pertemuan.Aktivitas	Skor	
		Eksperimen	Kontrol
1	1.1	2	2
2	1.2	2	2
3	1.3	2	2
4	1.4	2	2
5	1.5	2	2
6	1.6	2	2
7	1.7	3	3
8	1.8	3	2
9	2.1	3	3
10	2.2	2	2
11	2.3	3	3
12	2.4	3	2
13	2.5	3	2
14	2.6	2	2
15	2.7	3	3
16	2.8	3	3
17	3.1	4	3
18	3.2	3	3
19	3.3	4	3
20	3.4	4	3
21	3.5	4	3
22	3.6	3	2
23	3.7	4	4
24	3.8	3	3
25	4.1	5	4
26	4.2	4	3
27	4.3	4	3
28	4.4	4	3
29	4.5	4	3
30	4.6	3	3
31	4.7	4	4
32	4.8	4	4
33	5.1	5	5
34	5.2	4	3
35	5.3	4	3
36	5.4	4	3
37	5.5	4	3
38	5.6	4	3
39	5.7	5	4
40	5.8	4	4

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

TING DATA RESPON POSITIF SISWA

N	Pertemuan.Aktivitas	Skor	
		Eksperimen	Kontrol
1	1.1	2	2
2	1.2	2	2
3	1.3	2	2
4	1.4	3	2
5	1.5	3	3
6	1.6	2	2
7	1.7	2	3
8	1.8	3	2
9	2.1	3	3
10	2.2	3	2
11	2.3	2	2
12	2.4	3	2
13	2.5	4	3
14	2.6	3	2
15	2.7	3	3
16	2.8	3	3
17	3.1	4	4
18	3.2	4	3
19	3.3	3	2
20	3.4	4	3
21	3.5	4	3
22	3.6	4	2
23	3.7	3	3
24	3.8	4	4
25	4.1	4	4
26	4.2	4	4
27	4.3	4	3
28	4.4	4	3
29	4.5	4	4
30	4.6	4	3
31	4.7	4	4
32	4.8	4	4
33	5.1	5	5
34	5.2	5	4
35	5.3	4	3
36	5.4	5	3
37	5.5	4	4
38	5.6	4	3
39	5.7	4	4
40	5.8	4	4

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

TABEL PERBANDINGAN KEMERDEKAAN BANDING AKTIVITAS GURU

N	Pertemuan. Aktivitas	Skor	
		Eksperimen	Kontrol
1	1.1	4	3
2	1.2	3	3
3	1.3	3	3
4	1.4	2	2
5	1.5	2	2
6	1.6	3	2
7	1.7	2	2
8	1.8	3	3
9	1.9	2	2
10	1.10	3	2
11	1.11	2	2
12	1.12	1	1
13	1.13	2	2
14	1.14	0	0
15	1.15	2	2
16	1.16	2	2
17	2.1	4	3
18	2.2	3	3
19	2.3	3	3
20	2.4	3	3
21	2.5	3	3
22	2.6	3	3
23	2.7	3	3
24	2.8	3	3
25	2.9	3	3
26	2.10	3	2
27	2.11	3	2
28	2.12	2	2
29	2.13	3	3
30	2.14	3	3
31	2.15	2	2
32	2.16	2	2
33	3.1	4	4
34	3.2	3	3
35	3.3	4	3
36	3.4	4	3
37	3.5	3	3
38	3.6	4	3
39	3.7	4	3
40	3.8	3	3
41	3.9	3	3
42	3.10	3	3
43	3.11	4	3
44	3.12	3	3
45	3.13	3	3
46	3.14	3	3

[Click Here to upgrade to
Unlimited Pages and Expanded Features](#)

		3	3
		3	2
		5	4
		3	3
51	4.3	4	4
52	4.4	5	4
53	4.5	4	4
54	4.6	5	4
55	4.7	4	3
56	4.8	4	3
57	4.9	4	4
58	4.10	4	3
59	4.11	4	4
60	4.12	3	3
61	4.13	3	3
62	4.14	4	4
63	4.15	4	3
64	4.16	4	3
65	5.1	5	4
66	5.2	4	4
67	5.3	4	4
68	5.4	5	4
69	5.5	4	4
70	5.6	5	4
71	5.7	4	3
72	5.8	4	4
73	5.9	5	4
74	5.10	5	3
75	5.11	4	4
76	5.12	4	3
77	5.13	4	4
78	5.14	4	4
79	5.15	5	4
80	5.16	4	3

UJI BANDING KEEFEKTIFAN PEMBELAJARAN

T-Test

Group Statistics

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Aktivitas_Siswa	Eksperimen	40	3.38	.897	.142
	Kontrol	40	2.90	.744	.118
Respon_Siswa	Eksperimen	40	3.50	.847	.134
	Kontrol	40	3.02	.832	.131
Aktivitas_Guru	Eksperimen	80	3.38	.986	.110
	Kontrol	80	3.00	.796	.089

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Aktivitas_Siswa	4.984	.028	2.578	78	.012	.475	.184	.108	.842
			2.578	75.432	.012	.475	.184	.108	.842
Respon_Siswa	.709	.402	2.530	78	.013	.475	.188	.101	.849
			2.530	77.973	.013	.475	.188	.101	.849
Aktivitas_Guru	9.207	.003	2.648	158	.009	.375	.142	.095	.655
			2.648	151.263	.009	.375	.142	.095	.655

[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

DAFTAR NILAI POST-TEST

No.	Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
1	83	73
2	97	63
3	80	77
4	70	73
5	80	83
6	83	77
7	73	80
8	77	87
9	90	77
10	80	73
11	87	93
12	90	57
13	80	73
14	77	77
15	83	67
16	63	80
17	80	73
18	80	80
19	77	70
20	87	83
21	73	63
22	63	60
23	70	73
24	77	80
25	87	70
26	77	73
27	83	80
28	87	73
29	93	87
30	77	70
31	90	93
32	87	77
33	87	70
34	93	73
35		77
Σ	2761	2635
Rata-rata	81,21	75,29

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

TEST NORMALITAS DATA POST-TEST

```
EXAMINE VARIABLES=Post_test
/PLOT BOXPLOT HISTOGRAM NPLOT
/COMPARE GROUP
/STATISTICS NONE
/CINTERVAL 95
/MISSING LISTWISE

/NOTOTAL.
```

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Post_test	69	98.6%	1	1.4%	70	100.0%

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post_test	.098	69	.097	.977	69	.239

a. Lilliefors Significance Correction

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

UJI BANDING HASIL BELAJAR NILAI *POST-TEST*

```
T-TEST GROUPS=Kelas(1 2)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=Post_Test
/CRITERIA=CI (.9500) .
```

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Post_Test	Eksperimen	34	81.21	8.048	1.380
	Kontrol	35	75.29	8.130	1.374

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
Post_Test		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Post_Test	Equal variances assumed	.017	.898	3.039	67	.003	5.920	1.948	2.032	9.808
	Equal variances not assumed			3.040	66.975	.003	5.920	1.948	2.033	9.808

GAN HARIAN JURNAL PENYESUAIAN

No	Nilai Ulangan		
	XI IPS1	XI IPS 2	XI IPS3
1	43	38	47
2	35	72	28
3	18	24	35
4	24	10	36
5	70	56	40
6	76	70	26
7	38	46	62
8	73	64	24
9	34	62	42
10	17	46	60
11	72	58	44
12	49	46	48
13	65	50	40
14	40	52	62
15	38	34	70
16	14	68	14
17	17	28	26
18	50	48	57
19	63	70	68
20	40	64	37
21	31	58	54
22	50	60	24
23	31	60	74
24	38	44	28
25	78	28	28
26	63	40	38
27	30	34	20
28	31	54	44
29	35	18	56
30	74	20	64
31	54	74	28
32	28	30	20
33	68	38	24
34	55	70	42
35			72

UJI KETUNTASAN BELAJAR

No.	Kelompok Eksperimen		Kelompok Kontrol	
	X	X ²	X	X ²
1	83	6889	73	5329
2	97	9409	63	3969
3	80	6400	77	5929
4	70	4900	73	5329
5	80	6400	83	6889
6	83	6889	77	5929
7	73	5329	80	6400
8	77	5929	87	7569
9	90	8100	77	5929
10	80	6400	73	5329
11	87	7569	93	8649
12	90	8100	57	3249
13	80	6400	73	5329
14	77	5929	77	5929
15	83	6889	67	4489
16	63	3969	80	6400
17	80	6400	73	5329
18	80	6400	80	6400
19	77	5929	70	4900
20	87	7569	83	6889
21	73	5329	63	3969
22	63	3969	60	3600
23	70	4900	73	5329
24	77	5929	80	6400
25	87	7569	70	4900
26	77	5929	73	5329
27	83	6889	80	6400
28	87	7569	73	5329
29	93	8649	87	7569
30	77	5929	70	4900
31	90	8100	93	8649
32	87	7569	77	5929
33	87	7569	70	4900
34	93	8649	73	5329
35			77	5929
	2761	226347	2635	200625

$$t_{hitung} = \frac{\sum x_i - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}{\sum x_i^2 - \frac{(\sum x_i)^2}{n}}$$

Uji Ketuntasan Belajar

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Dikatakan tuntas jika $t_{hitung} > t_{tabel}$.

Kelompok Eksperimen

$$\bar{x} = 62,869$$

$$s = \frac{81,206 - 67}{\sqrt{34}}$$

$$s = 9,949$$

Kelompok Kontrol

Simpangan Baku

$$\bar{x} = 64,204$$

$$s = \frac{75,286 - 67}{\sqrt{35}}$$

$$s = 6,603$$

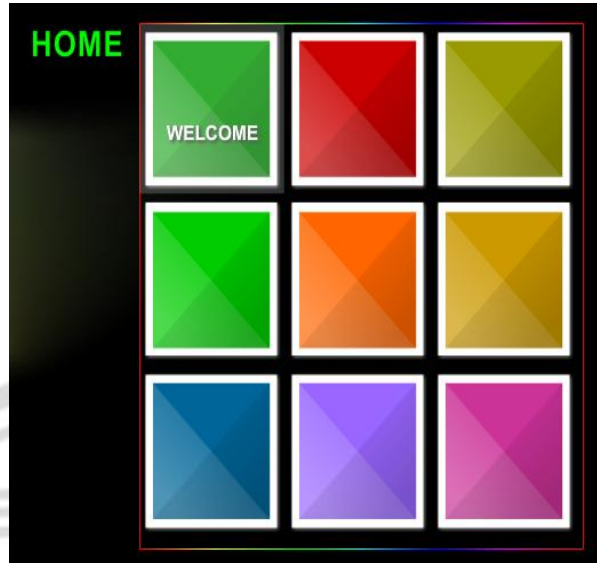
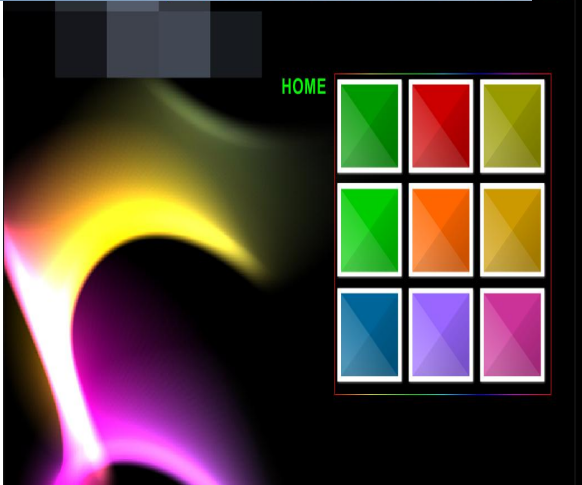
Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n=34$ diperoleh nilai t_{tabel} kelompok eksperimen sebesar 1,6939

Pada $\alpha = 5\%$ dengan $n=35$ diperoleh nilai t_{tabel} kelompok eksperimen sebesar 1,6924

Baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan **kedua kelompok TUNTAS belajar secara klasikal.**

ASI MEDIA PEMBELAJARAN

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features



WELCOME in 'Media Pembelajaran Interaktif'

Ayat jurnal penyesuaian (Adjusting Entries) adalah jurnal yang dibuat untuk menyesuaikan saldo perkiraan-perkiraan ke saldo yang sebenarnya sampai akhir periode akuntansi, atau untuk memisahkan penghasilan atau biaya dari suatu periode dengan periode yang lain.

Profil penyusun
Arini Mayang Fauni dengan nomer induk mahasiswa 7101407051 adalah mahasiswa Prodi pendidikan Akutansi Fakultas Ekonomi Universitas negeri Semarang .

Ucapan Terima Kasih kepada:

1. Allah SWT
2. My Parent's
3. Drs. Asrori, M.S
4. Linda Agustina, S.E.,MSi

Besar harapan penyusun, agar media pembelajaran ini dapat bermanfaat dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia

Semarang 2011

JURNAL PENYESUAIAN

Back to main menu

KOMPETENSI

1. **Standar Kompetensi**
Memahami siklus akuntansi perusahaan jasa
2. **Kompetensi Dasar**
Membuat ikhtisar siklus akuntansi perusahaan jasa
3. **Indikator**
Siswa mampu menyusun jurnal penyesuaian

JURNAL PENYESUAIAN

Go to Materi

Diskripsi materi:
Materi berisi tentang Jurnal Penyesuaian, yang meliputi:
Materi 1 : Definisi JP
Materi 2 : Pembakuan perlenakapan
Materi 3 : Penyusutan aktiva tetap
Materi 4 : Beban dibayar dimuka
Materi 5 : Pendapatan diterima dimuka
Materi 6 : - Pendapatan yang masih harus diterima
- Beban yang masih harus dibayar
- Taksiran keruqian piutang
- Koreksi kesalahan

Untuk memulainya, silahkan arahkan cursor pada papan tombol yang ada disamping, kemudian 'klik' untuk memulainya

MATERI 2

Click to Back

JURNAL PENYESUAIAN

Go to Materi

Diskripsi materi:
Materi berisi tentang Jurnal Penyesuaian, yang meliputi:
Materi 1 : Definisi JP
Materi 2 : Pembakuan perlenakapan
Materi 3 : Penyusutan aktiva tetap
Materi 4 : Beban dibayar dimuka
Materi 5 : Pendapatan diterima dimuka
Materi 6 : - Pendapatan yang masih harus diterima
- Beban yang masih harus dibayar
- Taksiran keruqian piutang
- Koreksi kesalahan

Untuk memulainya, silahkan arahkan cursor pada papan tombol yang ada disamping, kemudian 'klik' untuk memulainya

MATERI 2

Click to Back

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

Perlengkapan merupakan harta yang masa penggunaannya kurang dari 1 tahun, pada waktu penggunaan perlengkapan tidak langsung dilakukan pencatatan, sehingga nilai pada akhir periode masih menunjukkan nilai yang sama pada awal periode, untuk itu perlu dilakukan penyesuaian agar saldo perlengkapan bisa mencerminkan keadaan yang sebenarnya pada akhir periode.

Jumlah pada bagian pencatatan biasanya berbeda dengan yang ada secara fisik, sehingga perlu penyesuaian pada akhir periode, pemakaian dijadikan sebagai Beban perlengkapan.

2 Januari 2011

31 Desember 2011

Back Next

Contoh soal:

Pada tanggal 2 Januari 2010 perlengkapan di neraca saldo Rp.20.000.000,00. Perlengkapan yang masih tersisa pada tanggal 31 Desember 2010 adalah Rp.5.000.000,00. Jurnal penyesuaiannya adalah....

Perlengkapan awal periode = Rp.20.000.000,00
Perlengkapan yang tersisa = Rp. 5.000.000,00

Pemakaian Perlengkapan =Rp.15.000.000,00

Jurnal Penyesuaian :

Beban Perlengkapan Rp.15.000.000,00
Perlengkapan Rp.15.000.000,00

Back

MATERI 3

2. Penyusutan Aktiva Tetap

Penyusutan aktiva tetap yang harus dibebankan (sebagai beban) pada suatu periode akuntansi

Kendaraan termasuk aktiva tetap, aktiva tetap mengalami penyusutan sampai batas umur ekonomisnya atau sudah tidak bisa digunakan lagi untuk kegiatan operasional.

Next

MATERI 4

3. Beban dibayar dimuka

Transaksi yang pada saat terjadinya dianggap sebagai aktiva, tetapi akan menjadi beban di kemudian hari, misalnya pembayaran asuransi.

Jurnal Penyesuaiannya:

- Pendekatan Beban
Asuransi dibayar di muka Rp xxx
Beban asuransi Rp xxx
- Pendekatan harta
Beban asuransi Rp xxx
Asuransi dibayar di muka Rp xxx

MATERI 5

4. Pendapatan diterima dimuka (unearned revenue)

Transaksi yang sejak awalnya dicatat sebagai kewajiban, tetapi akan menjadi pendapatan di kemudian hari selama periode akuntansi, misal penerimaan sewa.

Jurnal Penyesuaian

- Pendekatan Pendapatan
Pendapatan sewa Rp xxx
Sewa diterima di muka Rp xxx
- Pendekatan Utang
Sewa diterima di muka Rp xxx
Pendapatan sewa Rp xxx

contoh: Ibu Atun adalah pengusaha kos-kosan, pada tanggal 1 Oktober si Boy datang ke kos-kosan bu Atun. Setelah melihat-lihat dia memutuskan untuk kos ditempat bu Atun selama 5 bulan. Si Boy memberikan uang Rp750.000,00 untuk biaya kos selama bulan. Bu Atun mencatat pada pembukunya sebagai pendapatan kos-kosan sebesar Rp.750.000,00. Bagaimana jurnal penyesuaian yang harus dicatat oleh bu Atun pada akhir periode ??

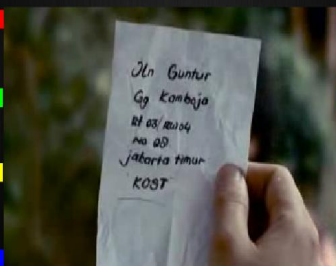
— Klik Vidio Illustration —

Cerita Si-Boy Mencari "Kost"



Bagaimana Bu Atun Mencatat Jurnal Penyesuaiannya?

Cerita Si-Boy Mencari "Kost"



Bagaimana Bu Atun Mencatat Jurnal Penyesuaiannya?

JURNAL PENYESUAIAN

Back to main menu

Cerita Si-Boy Mencari "Kost"

Setelah Si Boy pergi, ibu Atun mencatat transaksi yang dilakukan yaitu :
kas Rp 750.000
Pendapatan Sewa Rp 750.000

Bagaimana Bu Atun Mencatat Jurnal Penyesuaiannya?

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features

Jurnal Penyesuaian yang dicatat oleh bu Atun adalah:

Pendapatan Sewa yang diakui 3 bulan = Rp.750.000,00
Sewa yang diterima dimuka 2 bulan = Rp.750.000/4.000,00

Jurnal Penyesuaian :
Pendapatan Sewa Rp.750.000,00
Sewa diterima di muka Rp.750.000,00

[Back](#)

JURNAL PENYESUAIAN

HOME

LATIHAN 1

Latihan 1

Perusahaan Angkutan "Sejahtera"
NERACA SALDO
Per 31 Desember 2010

No	Nama Akun	Debit	Kredit
101	Kas	1.800.000,00	-
102	Piutang Usaha	1.500.000,00	-
103	Perlengkapan	500.000,00	-
104	Sewa dibayar di muka	2.000.000,00	-
113	Kendaraan	100.000.000,00	-
114	Akumulasi penyusutan gedung	-	40.000.000,00
201	Utang Usaha	-	5.000.000,00
301	Modal H. Ahmad	-	50.000.000,00
302	Prive H. Ahmad	600.000,00	-
401	Pendapatan angkutan	-	30.000.000,00
501	Beban gaji	16.000.000,00	-
511	Beban bunga	700.000,00	-
513	Beban Asuransi	1.800.000,00	-
515	Beban lain-lain	100.000,00	-
		125.000.000,00	125.000.000,00

Data penyesuaian :
a) Persediaan perlengkapan tanggal 31 Desember Rp 200.000,00
b) Sewa dibayar 1 April 2010 untuk 1 tahun
c) Kendaraan disusutkan 20% setahun
d) Pendapatan angkutan yang masih harus diterima Rp 1.500.000,00
e) Beban gaji karyawan yang masih harus dibayar sebesar Rp 300.000,00
f) Beban bunga yang masih harus dibayar sebesar Rp50.000,00
g) Asuransi dibayar tanggal 1 september 2010 untuk 1 tahun
h) Taksiran piutang tidak tertagih sebesar 2%

Jurnal penyesuaian

HOME

No	Nama Akun	Debit	Kredit
31 Des 2004	a) Beban perlengkapan	300.000	
	Perlengkapan		300.000
	b) Beban sewa		
	Sewa dibayar di muka		X
	c) Beban penyusutan kendaraan		
	Akumulasi penyusutan kendaraan		X
	d) Piutang pendapatan angkutan		
	Pendapatan angkutan		X
	e)	X	X
	f)	X	X
	g) Asuransi dibayar di muka		
	Beban asuransi		X
	h) Kerugian piutang tak tertagih		
	Cadangan piutang tak tertagih		X
			X

Latihan 3

Expose' Company

Expose' Company bergerak di bidang perbaikan peralatan music. Dan dimiliki serta dioperasikan oleh Gavin Staub. Pada 30 Juni 2010, akhir tahun berjalan, akun-akun Expose' Company menyajikan neraca saldo yang diselesaikan. Kedua neraca saldo itu sebagai berikut

Nama Akun	Sebelum disesuaikan	Setelah disesuaikan	Setelah disesuaikan
Kas	8.315	8.315	
Piutang Usaha	30.500	30.500	
Perlengkapan	3.750	1.050	
Asuransi Dibayar di muka	4.750	2.200	
Peralatan	92.150	92.150	
Akumulasi Penyusutan-Peralatan Mobil		33.480	40.500
Akumulasi Penyusutan Mobil	36.500	36.500	
Utang Usaha		18.250	21.900
Utang Gaji		8.310	8.730
Pendapatan jasa Diterima di muka Modal Gavin Staub		6.000	1.500
Pendapatan Jasa		69.360	69.360
Beban Sewa	5.000	5.000	
Beban Perlengkapan	172.300	244.600	173.860
Beban Penyusutan Peralatan	18.000		18.000
Beban Penyusutan Mobil			2.670
Beban Utilities			7.020
Beban Pajak			3.650
Beban Asuransi	4.300		4.720
Beban Lain-lain	2.725		2.725
			2.950
	1.710		1.710
	380.000	380.000	392.650

Buntlah jurnal Penyesuaian dari soal di atas ! (Carilah akun-akun yang mengalami perubahan)

Jawaban Latihan 3

Jurnal penyesuaian

HOME

No	Nama Akun	Debit	Kredit
31 Des 2004	a) Beban perlengkapan		
	Perlengkapan		X
	b) Beban penyusutan peralatan		
	Akumulasi penyusutan peralatan	7.020	7.020
	c) Beban penyusutan mobil		
	Akumulasi penyusutan mobil	3.650	3.650
	d) Beban Asuransi		
	Asuransi dibayar dimuka	2.550	2.550
	e) Beban perlengkapan		
	Perlengkapan	2.670	2.670
	f) Pendapatan jasa diterima dimuka		
	Pendapatan jasa	2.000	2.000
	g) Beban Gaji		
	Utang gaji	1.560	1.560
			X

JURNAL PENYESUAIAN

Back to main menu

KARTU MASALAH

KARTU 1 KARTU 2 KARTU 3 KARTU 4 KARTU 5 KARTU 6

PILIHLAH

KARTU MASALAH

SESUAI KEINGINAN ANDA!!!!

JURNAL PENYESUAIAN

Back to main menu

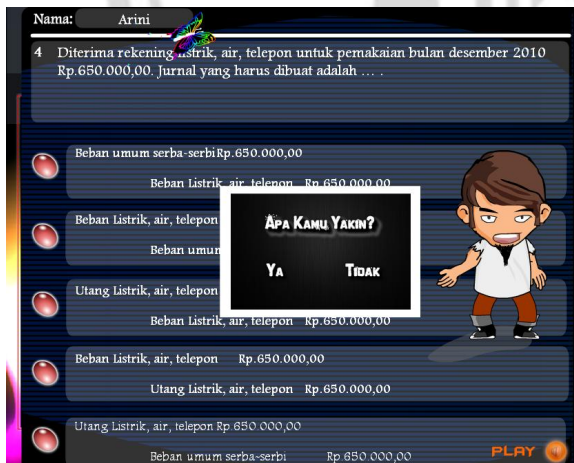
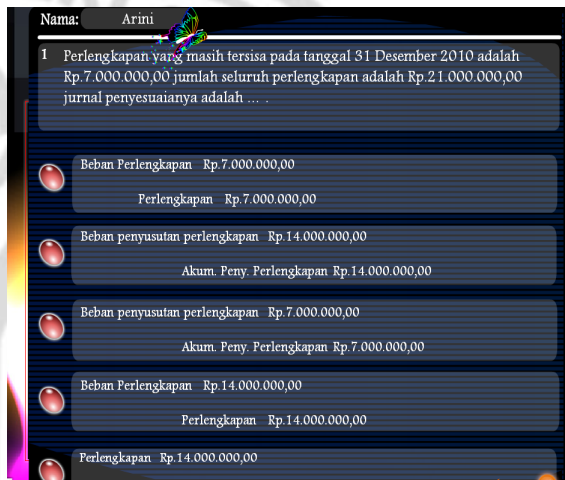
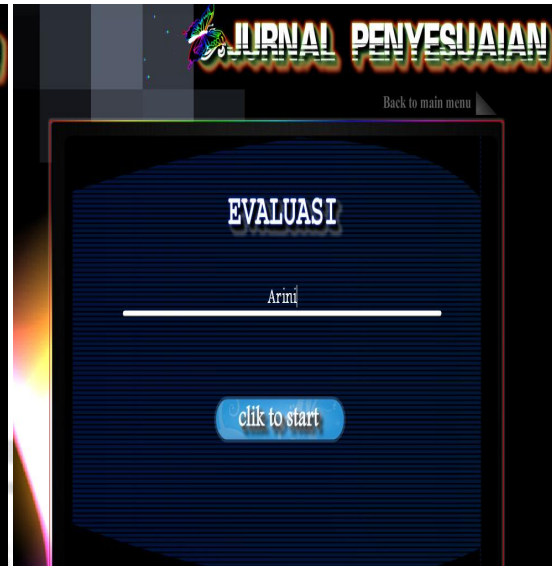
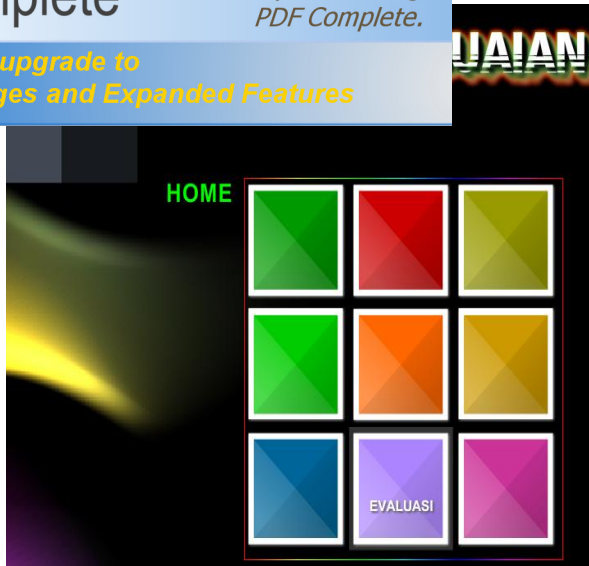
KARTU MASALAH

> klik untuk pilih Kartu <

KARTU SOAL 1

Pada tanggal 1 Oktober 2010 perusahaan mendepositokan uangnya di bank sebesar Rp.72.000.000,00 dengan bunga 12% per tahun. Bunga diterima setiap 6 bulan sekali yaitu setiap 1 april dan 1 Oktober maka jurnal penyesuaian tanggal 31 Desember adalah

Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features



[Click Here to upgrade to Unlimited Pages and Expanded Features](#)

